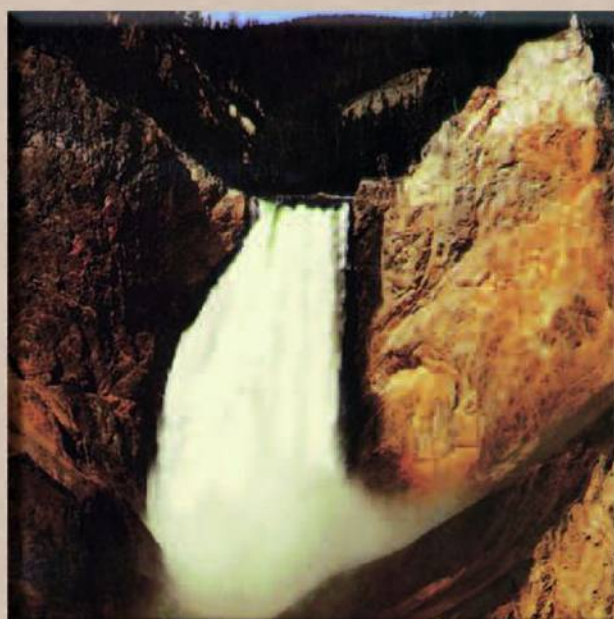


Karunia- Karunia Roh



Karunia
Karunia
Rohani

Karunia Karunia Rohani

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

oleh Robert L. Brandt

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA

**Buku Asli
SPIRITUAL GIFTS**

**Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1982/2145/29**



**PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 – MALANG, JATIM**

Daftar Isi

Kata Pengantar	7
UNIT I: MEMPERKENALKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI	
PASAL	
1 Allah Mempunyai Karunia-Karunia Bagi Saudara	14
2 Allah Ingin Saudara Tahu Tentang Karunia-Karunia-Nya	28
UNIT II: MEMAHAMI KARUNIA-KARUNIA PELAYANAN	
3 Rasul-Rasul dan Nabi-Nabi	44
4 Pemberita Injil dan Gembala-Pengajar	62
5 Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 1 Melayani, Mengajar, Menasihati	80
6 Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 2 Memberi, Memimpin, Menunjukkan Kemurahan, Menolong	94
UNIT III: MEMAHAMI KARUNIA-KARUNIA ROH	
7 Karunia Perkataan Hikmat, Karunia Perkataan Pengetahuan, Karunia Iman	112
8 Karunia-Karunia Penyembuhan, Karunia Mengadakan Mujizat, Karunia Bernubuat	130
9 Karunia Membedakan Bermacam-macam Roh, Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh, Karunia Menafsirkan Bahasa Roh	152
Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri	171

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Karunia-karunia Rohani* adalah mata pelajaran kelima dalam Unit I. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Kata Pengantar

“Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya” (I Korintus 12:1).

Karunia-karunia rohani amat penting bagi Tubuh Kristus. Sangat menyenangkan untuk belajar tentang karunia-karunia yang telah disediakan Allah bagi anak-anak-Nya. Tanpa karunia-karunia ini, Gereja tidak mungkin ada, atau maju.

Sebagai orang beriman, kita harus mempelajari semua yang kita dapat mengenai karunia-karunia rohani. Bilamana pengetahuan kita bertambah, maka karunia-karunia rohani akan menemukan ruang gerak yang lebih luas dalam kehidupan dan pelayanan kita. Kita akan menjadi berkat yang lebih besar bagi keluarga orang beriman, dan lebih berhasil dalam menyebarluaskan Injil.

Penjelasan Mata Pelajaran

Dalam mata pelajaran ini, kita akan mencurahkan perhatian kepada tiga kelompok karunia yang berbeda. Kita akan menyebut ketiga kelompok ini: (1) Karunia-karunia Pelayanan. (2) Karunia-karunia Pelayanan yang lain. (3) Karunia-karunia Roh.

Kelompok pertama — Karunia-karunia Pelayanan — mencakup orang-orang beriman yang diberikan Kristus kepada Gereja-Nya untuk menjadi pemimpin.

Dalam kelompok kedua — Karunia-karunia Pelayanan yang Lain — kita akan belajar tentang karunia-karunia yang tersedia bagi semua orang beriman.

Dan dalam kelompok terakhir — Karunia-karunia Roh — kita akan belajar tentang sembilan karunia yang diberikan oleh Roh Kudus kepada orang beriman menurut kehendak-Nya.

Tujuan Mata Pelajaran

Sesudah menyelesaikan mata pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Menjelaskan pentingnya masing-masing orang beriman dalam Gereja sebagai saluran untuk karunia-karunia rohani.
2. Memahami fungsi dan maksud berbagai jenis karunia rohani.
3. Membandingkan pekerjaan Roh Kudus yang membangun dengan pekerjaan roh-roh jahat yang membinasakan.
4. Mengenali dan menghargai keanekaragaman karunia-karunia rohani dalam Tubuh Kristus (Jemaat).
5. Menerangkan perbedaan antara karunia-karunia rohani dan bakat-bakat alamiah.
6. Menemukan, mengalami, dan mengusahakan pengembangan karunia-karunia rohani dalam pelayanan saudara.
7. Menghargai karunia-karunia rohani sebagai penting bagi kehidupan dan pelayanan Kristen.
8. Mengenali dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan karunia-karunia rohani.

Buku Pegangan

Saudara akan mempergunakan buku *Karunia-karunia Rohani* yang dikarang oleh Robert L. Brandt, sebagai buku pelajaran dan buku perabimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Unit Penelaahan

Pelajaran-pelajaran di dalam buku ini disusun menjadi tiga Unit penelaahan sebagai berikut:

Unit	Judul Unit	Pasal
1	Memperkenalkan Karunia-karunia Rohani	1-2
2	Memahami Karunia-karunia Pelayanan	3-6
3	Memahami Karunia-karunia Roh	7-9

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut: 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera dalam buku pelajaran ini sebelum saudara sendiri menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Dengan demikian, saudara dapat menyimpan dengan lebih

baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dengan kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pelajaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud itu. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun guru.

Catatan Siswa

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas, mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan Siswa harus diselesaikan sesuai petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam Catatan Siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap catatan siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir bagi catatan siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam *Program Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata

pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat tanda tamat.

Pengarang Buku Ini

Robert L. Brandt adalah Ketua Badan Pengurus Daerah Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah untuk negara bagian Montana, Amerika Serikat. Beliau dilantik menjadi pendeta pada tahun 1940. Beliau melayani Tuhan sebagai gembala sidang selama 16 tahun. Beliau pernah menjadi Ketua Badan Pengurus Daerah untuk bagian Norih Dakota, dan sebagai Sekretaris Nasional Missi Dalam Negeri untuk Organisasi Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah Amerika Serikat. Beliau juga pernah menjadi anggota Badan Pengurus Northwest College dan anggota Badan Pengurus Departemen Pendidikan Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah, Springfield, Missouri, Amerika Serikat.

Di samping pengalaman mengajar dan berkhotbah, R.L. Brandt telah menulis artikel-artikel untuk majalah rohani *Pentecostal Evangel*, menulis bahan-bahan pelajaran sekolah Minggu, serta karangan dan buku lainnya untuk Gospel Publishing House, Springfield, Missouri.

R.L. Brandt memperoleh gelar sarjana muda pada North Central Bible College, Minneapolis, Minnesota. Beliau telah melayani di berbagai camp meeting, seminar, dan rapat daerah di seluruh Amerika Serikat dan negara-negara lain.

Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong saudara dengan cara apa pun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan-pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Kiranya Allah memberkati saudara sementara saudara mempelajari mata pelajaran tentang *Karunia-karunia Rohani*. Semoga pelajaran ini akan memperkaya kehidupan dan pelayanan Kristen saudara, dan menolong saudara untuk memenuhi secara efektif bagian saudara di dalam Tubuh Kristus.

Unit 1

Memperkenalkan Karunia · Karunia Rohani



Pasal 1

Allah Mempunyai Karunia - Karunia Bagi Saudara

Inilah pelajaran yang pertama dari dua pelajaran, yang dirancang untuk memberikan dasar yang patut bagi segala sesuatu yang akan saudara pelajari dalam mata pelajaran ini. Dalam pelajaran yang pertama, saudara akan belajar tentang pentingnya diri saudara dalam Tubuh Kristus.

Karunia-karunia Rohani diberikan hanya kepada anggota-anggota Tubuh Kristus. Oleh sebab itu, saudara harus mempelajari semua yang dapat saudara pelajari tentang Tubuh-Nya dan cara bagaimana Tubuh-Nya bekerja. Pada waktu saudara menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi, saudara menjadi bagian dari Tubuh Kristus. Setiap orang beriman merupakan anggota yang penting dari Tubuh ini. Allah memberikan karunia-karunia kepada masing-masing anggota, dan karunia anggota yang satu berbeda dengan karunia anggota yang lain.

Sebagai manusia, saudara merupakan bagian dari suatu keluarga atau kelompok. Pada waktu menjadi orang beriman, saudara juga menjadi anggota dari suatu keluarga atau kelompok yang bahkan lebih penting — Tubuh Kristus. Sementara kita mempelajari pelajaran ini, saudara akan melihat betapa pentingnya saudara bagi Allah, dan bagi anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Saudara juga akan menemukan bahwa Ia mempunyai karunia khusus bagi saudara, dan bahwa Ia mengandalkan saudara.



ikhtisar pasal

Kita Semua Adalah Anggota-anggota Tubuh Kristus
Kristus Adalah Kepala
Orang-orang Beriman Merupakan Tubuh
Masing-masing Orang Beriman Adalah Anggota
Setiap Anggota Adalah Penting
Setiap Anggota Adalah Bagian dari Tubuh
Setiap Anggota Mempunyai Fungsi Khusus
Kita Tidak Boleh Membandingkan Diri Kita dengan Orang Lain
Perbandingan Tidak Menyenangkan Allah
Perbandingan Menawarkan Hati Orang
Kita Harus Setia Memakai Karunia-karunia Allah
Kita Harus Mengenal Karunia-karunia
Kita Harus Memakai Karunia-karunia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebut dua bagian utama Tubuh Kristus.
- Menerangkan mengapa setiap anggota Tubuh Kristus penting.
- Memberikan dua sebab mengapa seorang beriman tidak boleh membandingkan dirinya dengan orang beriman lainnya.
- Menerangkan apa yang harus dilakukan anggota-anggota dengan karunia-karunia Allah.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dan carilah ayat-ayatnya (referensi) dalam Alkitab saudara.
2. Mulailah menghafalkan I Korintus 13. Pada waktu saudara menyelesaikan pasal pertama ini saudara harus dapat mengutip kedua ayat yang pertama.
3. Pelajarilah pasal ini bagian demi bagian. Kerjakanlah latihan-latihan yang diminta dan periksalah jawaban saudara dari waktu ke waktu.
4. Selesaikanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Kalau saudara salah menjawab salah satu soal, bacalah kembali pasal ini sampai saudara dapat memberikan jawaban yang tepat.

uraian pasal

KITA SEMUA ADALAH ANGGOTA-ANGGOTA TUBUH KRISTUS

Tujuan 1. Menyebut dua bagian utama Tubuh Kristus.

Kristus Adalah Kepala

Kita memerlukan pertolongan untuk memahami hubungan antara Kristus dan mereka yang percaya kepada-Nya. Rasul Paulus memakai tubuh manusia untuk menggambarkan hubungan ini. Ia menunjukkan bahwa Kristus adalah Kepala Tubuh itu. Kita sekalian mengetahui betapa pentingnya kepala kita, bukan? Tanpa kepala, dua hal akan terjadi. Pertama, kita akan mati. Kita tidak mungkin hidup tanpa kepala. Kedua, kita tidak akan bergerak dan tidak akan berguna. Kepala mengarahkan tubuh untuk melakukan kegiatan yang berarti. Dalam cara yang sama, Kristus, Kepala, berusaha mengarahkan Tubuh-Nya untuk melakukan kehendak-Nya. Nama lain untuk *Tubuh* Kristus ialah *Gereja*.

1 Bacalah Kolose 1:15-18. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

- a Tentang siapakah Paulus berbicara dalam ayat-ayat ini ?
- b Kata lain manakah yang menunjuk kepada Tubuh Kristus?

Alkitab sering berbicara tentang Kristus sebagai Kepala Tubuh itu. Saudara harus membaca dengan saksama ayat-ayat berikut dalam Alkitab tiga kali. Efesus 1:22-23; 4:15-16; 5:23; Kolose 2:19.

Orang-orang Beriman Merupakan Tubuh

Kepala tanpa tubuh tidaklah bermanfaat sebagaimana halnya tubuh tanpa kepala. Kepala memang penting, tetapi tubuh juga penting. Tubuh Kristus terdiri dari semua orang yang percaya kepada Kristus. Sebagai orang beriman, saudara merupakan bagian dari Tubuh-Nya. Ini suatu kebenaran yang agung. Paulus menulis, "Kita yang banyak ini menjadi satu tubuh di dalam Kristus" (Roma 12:5, TL).

2 Bacalah I Korintus 12:12-13; Efesus 4:4; 5:29-30; Kolose 1:24. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan mengisi jawaban yang tepat pada titik-titik.

- a Kristus adalah Tubuh-Nya.
- b Kata lain untuk Tubuh Kristus ialah
- c Orang-orang beriman adalah anggota Kristus.

Masing-masing Orang Beriman adalah Anggota

Tubuh Kristus mempunyai dua bagian utama: (1) satu kepala, dan (2) banyak anggota. Tubuh jasmani kita tidak hanya mempunyai satu anggota, tetapi banyak anggota. Lengan, kaki, jari, jantung, dan sebagainya merupakan anggota-anggota tubuh yang berbeda. Tubuh Kristus sama seperti ini juga. Masing-masing orang beriman yang sejati menjadi bagian dari Tubuh-Nya. "Karena tubuh juga tidak terdiri dari satu anggota, tetapi atas banyak anggota" (I Korintus 12:14). Orang dari berbagai suku, warna kulit, daerah, dan bangsa merupakan bagian dari Tubuh yang sama.

3 Sebutkanlah dua bagian utama dari Tubuh Kristus, dan tempatkanlah tanda X di belakang bagian di mana saudara merupakan anggota.

a

b

4 Lingkarilah huruf di depan jawaban yang benar. Sebagaimana halnya tubuh jasmani kita, Tubuh Kristus pun mempunyai

a) satu anggota.

b) banyak anggota.

SETIAP ANGGOTA ADALAH PENTING

Tujuan 2. Menerangkan mengapa setiap anggota dalam Tubuh Kristus penting.

Setiap Anggota Adalah Bagian dari Tubuh

Apakah yang dapat dilakukan empu kaki jika tidak melekat pada tubuh? Tidak ada, kecuali membusuk dan kembali kepada debu. Tanpa empu kaki, tubuh saudara tidak utuh. Tubuh yang tidak memiliki semua anggotanya secara lengkap, terbatas dalam apa yang dapat dilakukannya. Misalnya, seorang yang hanya mempunyai satu kaki tidak dapat mengikuti pertandingan lari. Seorang yang tidak mempunyai mata tidak dapat membaca buku. Seorang yang tidak berlengan, tidak dapat memanjat pohon.

Setiap anggota dalam Tubuh Kristus amat penting bagi Tuhan. "Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya" (I Korintus 12:27). Kata Yunani, yang dipakai Paulus, yang diterjemahkan

“anggota” dalam ayat di atas berarti: “satu penggal”, “satu potong”, atau “satu bagian”. Jadi, dapatlah kita mengerti bahwa setiap anggota dalam Tubuh Kristus merupakan bagian dari Tubuh itu. Ia adalah “penggal” atau “bagian” dari Tubuh itu, sebagaimana empu kaki merupakan satu penggal, satu potong, atau satu bagian dari tubuh saudara.

5 Bacalah I Korintus 12:15-26. Tuliskan B pada titik-titik di depan pernyataan yang benar. Tuliskan S, jika pernyataan itu salah.

- ... a Semua orang beriman merupakan bagian dari Tubuh Kristus.
- ... b Masing-masing anggota Tubuh Kristus itu berbeda-beda.
- ... c Anggota-anggota Tubuh Kristus tidak saling memerlukan.

Setiap Anggota Mempunyai Fungsi Khusus

Jari kaki dan telinga saudara tidak mempunyai kegunaan yang sama. Demikian pula halnya dengan mata dan kaki saudara. Demikian pula, dalam Tubuh Kristus, semua anggota tidak mempunyai fungsi yang sama. Setiap anggota mempunyai fungsinya sendiri. Fungsi berarti “tugas atau kewajiban khusus”. Fungsi mata ialah melihat. Pikirkanlah empu kaki saudara sekali lagi. Sepatu saudara mungkin menutupinya sehingga tidak kelihatan. Kemungkinan besar saudara jarang memikirkannya. Namun, empu kaki mempunyai tugas atau kewajiban yang penting. Di samping membentuk kaki yang utuh bersama-sama dengan jari kaki yang lain, ia menolong untuk membuat tubuh seimbang. Seandainya empu kaki saudara terpotong hingga putus, saudara pasti akan merasa kehilangan sesuatu yang penting. Setiap bagian tubuh yang lain mendapat manfaat daripadanya. Tanpa empu kaki, saudara akan lebih mudah tergelincir. Saudara tidak dapat berlari dengan baik. Bahkan saudara mungkin berjalan pincang.

Anggota-anggota Tubuh Kristus sama halnya dengan anggota-anggota tubuh saudara. Masing-masing anggota mempunyai fungsi sendiri. Sebab itu, masing-masing anggota penting bagi Kepala maupun bagi anggota-anggota Tubuh lainnya.

6 Bacalah Roma 12:6-8 dan I Korintus 12:18-25. Berikanlah tanda S di depan pernyataan yang salah, dan B di depan yang benar.

- ... a Semua anggota Tubuh Kristus mempunyai kewajiban yang sama.
- ... b Fungsi berarti tubuh.
- ... c Masing-masing anggota dalam Tubuh Kristus penting karena mempunyai fungsi sendiri-sendiri.

KITA TIDAK BOLEH MEMBANDINGKAN DIRI KITA DENGAN ORANG LAIN

Tujuan 3. *Memberikan dua sebab mengapa seorang beriman tidak boleh membandingkan dirinya dengan orang beriman lainnya.*

Perbandingan Tidak Menyenangkan Allah

Allah menciptakan kita masing-masing berbeda dari orang lain, sebagaimana Ia membuat masing-masing anggota tubuh kita berbeda dari anggota yang lain. Apakah saudara mengira bahwa Allah akan senang kalau saudara bersungut karena empu kaki tidak berada pada tempat hidung saudara berada? Tidak. Kita memahami bahwa Allah membuat setiap bagian tubuh kita dan menempatkannya pada tempatnya masing-masing, agar memenuhi maksudnya sendiri.

Ketika kita membandingkan diri kita dengan anggota lain dalam Tubuh Kristus, lalu bersungut karena kita tidak seperti mereka, kita tidak menyenangkan hati Tuhan. Masing-masing kita harus belajar bahwa Ia menciptakan kita sebagaimana kita ada, dan menempatkan kita di mana kita berada, untuk kebaikan seluruh Tubuh dan untuk kemuliaan-Nya sendiri.

Masing-masing kita mempunyai karunia atau karunia-karunianya sendiri. Kalau kita merasa tidak senang karena karunia atau karunia-karunia kita tidak sama dengan orang lain, maka sebenarnya kita menghakimi Allah. Hal ini sama seperti mengatakan, “Allah, mengapa Engkau tidak memberikan karunia itu kepadaku?” Bagaimanakah perasaan saudara, jika saudara memberikan hadiah kepada tiga kawan saudara sesuai dengan tugas mereka dalam hidup, dan kemudian salah seorang di antara mereka bersungut sebab ia tidak menerima hadiah yang sama seperti kedua orang yang lainnya? Saudara pasti merasa tidak senang, bukan?

7 Bacalah I Korintus 12:15-18. Dari ayat-ayat ini kita mengerti bahwa kita tidak boleh membandingkan diri kita dengan orang lain. Lingkarilah huruf di depan tiap alasan mengapa kita tidak boleh membandingkan diri kita dengan orang lain.

- a) Membandingkan diri kita dengan orang lain tidak menyenangkan Tuhan.
- b) Membandingkan diri kita dengan orang lain menjadikan kita anggota Tubuh Kristus.
- c) Membandingkan diri kita dengan orang lain menunjukkan bahwa kita tidak menyadari betapa pentingnya kita bagi Tubuh Kristus.

Perbandingan Menawarkan Hati Orang

“Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri.

Mereka mengukur dirinya dengan ukuran mereka sendiri dan membandingkan dirinya dengan diri mereka sendiri” (II Korintus 10:12).

Apabila kita membandingkan karunia-karunia kita dengan orang lain, dua hal mungkin terjadi. Pertama kita mungkin menjadi tawar hati, karena karunia-karunia kita tidak seperti karunia-karunia orang lain. Karunia-karunia kita mungkin kelihatannya tidak sepenting karunia-karunia orang lain. Kedua, kita mungkin menjadi sombong, karena kita berpikir bahwa karunia-karunia kita lebih baik dari karunia-karunia orang lain. Dengan demikian kita mungkin membuat hatinya menjadi tawar.

Kalau masing-masing kita mengetahui bahwa Allah memberikan karunia yang sesuai dengan keadaan kita, maka pengetahuan ini akan menolong kita. Saya tidak akan merasa enak, kalau saya mencoba memakai sepatu isteri saya. Sebenarnya, sepatu itu tidak cocok sama sekali dengan kaki saya. Demikian juga, isteri saya tidak dapat memakai sepatu saya. Sepatu isteri saya cocok untuk kakinya sendiri. Dalam cara yang sama, karunia-karunia yang diberikan Allah kepada saudara sesuai untuk saudara. Karunia-karunia yang Ia berikan kepada anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus sesuai untuk mereka. Kalau demikian, apakah gunanya membandingkan karunia kita dengan karunia yang diberikan kepada orang lain.

Satu hal yang penting lagi. Paulus menulis, “Demikian juga kita, walaupun banyak, adalah satu tubuh di dalam Kristus; tetapi kita masing-masing adalah anggota yang seorang terhadap yang lain” (Roma 12:5). Tidak ada alasan yang tepat untuk membandingkan karunia kita, karena kita sekalian tergolong kepada Tubuh yang sama. Masing-masing kita mendapat manfaat dari karunia orang lain. Mengapa kita harus membandingkan kaki kita dengan mulut kita? Keduanya tidak sama dan serupa. Keduanya tidak sama dalam tindakan. Tetapi keduanya penting dan menyumbangkan fungsinya masing-masing kepada maksud yang sama. Kaki membawa kita kepada makanan. Mulut mengunyah makanan itu. Tetapi seluruh tubuh mendapat manfaatnya. Demikianlah juga halnya dengan Tubuh Kristus.

8 Bacalah I Korintus 12:21-27. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kata atau kata-kata yang tepat untuk menyempurnakan kalimat-kalimat berikut.

- a Apabila kita membandingkan diri kita dengan orang lain, maka kita mungkin menawarkan baik hati maupun hati
- b Karunia yang sesuai dengan kita diberikan oleh
- c Kita tidak boleh membandingkan diri kita dengan orang lain, karena kita semua merupakan anggota dari yang sama.

KITA HARUS SETIA MEMAKAI KARUNIA-KARUNIA ALLAH

Tujuan 4. *Menyebutkan sumber karunia-karunia rohani.*

Tujuan 5. *Menjelaskan bagaimana karunia-karunia Allah harus dipakai.*

Kita Harus Mengenal Karunia-karunia

Sebagai anggota Tubuh Kristus, saudara mempunyai pelayanan rohani yang harus dilaksanakan. Untuk melengkapi saudara bagi pelayanan, Allah telah memberikan satu karunia, dan kemungkinan juga lebih dari satu karunia. Setiap anggota sekurang-kurangnya mempunyai satu karunia. Hampir di semua bagian Alkitab, di mana karunia-karunia disebutkan, dinyatakan bahwa karunia-karunia itu diuntukkan bagi setiap anggota.

Karunia tidak diberikan kepada kita oleh ayah dan ibu atau guru-guru kita. Tidak ada seorang pun yang mempunyai kuasa untuk memberikan karunia. Karunia ini juga bukanlah bakat yang diturunkan secara alamiah.

Bakat adalah kesanggupan yang kita bawa sejak lahir. Masing-masing orang mempunyai kesanggupan alamiah yang berbeda-beda. Sebagian orang menggolongkan bakat alamiah sebagai karunia, tetapi sebenarnya bakat tidak sama dengan karunia rohani. Banyak orang yang tidak beriman mempunyai bakat. Misalnya, seorang yang tidak beriman mungkin memiliki bakat musik. Atau, ia mungkin mempunyai bakat untuk berbicara di hadapan umum. Bakat-bakat ini bukanlah karunia-karunia rohani.

Setiap karunia rohani berasal dari satu sumber saja — Allah. “Setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna, datangnya dari atas, diturunkan dari Bapa segala terang; pada-Nya tidak ada perubahan atau bayangan karena pertukaran” (Yakobus 1:17).

9 Bacalah Roma 12:6; I Korintus 12:7, 11; I Petrus 4:10. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Hanya sedikit anak Allah mempunyai karunia rohani.
- b Karunia rohani tidak diberikan kepada kita oleh orang tua.
- c Karunia rohani sama dengan bakat alamiah.
- d Guru-guru kita dapat memberikan karunia rohani kepada kita.

Kita Harus Memakai Karunia-karunia

Alkitab memberikan kita suatu hukum sederhana yang berlaku bagi semua karunia Allah. “Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-cuma” (Matius 10:8). Penerapan

hukum ini bagi karunia rohani berarti bahwa karunia yang diterima oleh anggota-anggota Tubuh Kristus harus dipakai sesuai dengan maksud pemberian karunia itu.

Kadang-kadang orang beriman gagal memakai karunia mereka. Kadang-kadang pula mereka mempergunakannya untuk kepentingan diri mereka sendiri, atau tanpa berdasarkan kasih. Dalam hal yang demikian, maksud pemberian karunia itu tidak terpenuhi.

Sebab itu, kewajiban orang beriman ialah (1) memakai setiap karunia sesuai maksud pemberian karunia itu, dan (2) membiarkan kasih menguasai pemakaian karunia itu. "Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah" (I Petrus 4:10). Alkitab menggunakan kata "pengurus" (penatalayanan) bilamana berbicara tentang kewajiban manusia. Penatalayanan berarti mengurus milik orang lain. Sebagai orang beriman, kita menerima penyelenggaraan karunia-karunia rohani. Itu berarti, kita harus mengurus, atau menyelenggarakan karunia yang diberikan kepada kita, dan memakainya untuk meluaskan kerajaan Tuhan. Dan ada peraturan yang jelas bagi setiap pengurus. "Yang akhirnya dituntut dari pelayan-pelayan yang demikian ialah bahwa mereka ternyata dapat dipercayai" (I Korintus 4:2). Kesetiaan dalam pemakaian karunia rohani membawa kemuliaan bagi Pemberi Karunia itu dan berkat bagi Tubuh Kristus.

Kasih merupakan kunci bagi keberhasilan dalam memakai karunia-karunia rohani. Tanpa kasih, karunia rohani tidak memenuhi maksudnya. "Yang mempunyai arti hanya iman yang bekerja oleh kasih" (Galatia 5:6).

10 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Karunia rohani harus digunakan sesuai maksud pemberian karunia itu sendiri.
- b Penatalayanan berarti mengurus milik saudara sendiri.
- c Kita menghormati Allah kalau kita memakai karunia yang diberikan-Nya kepada kita dengan setia.
- d Karunia rohani lebih penting daripada kasih.

11 Kunci bagi keberhasilan dalam memakai karunia rohani yang diberikan Allah kepada kita ialah:

- a) meminta pendapat seseorang lain.
- b) membandingkan karunia saudara dengan karunia orang lain.
- c) membiarkan kasih menguasai pemakaian karunia tersebut.
- d) menunggu hingga sesuatu terjadi .

Hingga saat ini saudara seharusnya sudah menghafalkan kedua ayat yang pertama dari I Korintus 13. Sementara saudara maju lebih jauh dalam mata pelajaran ini, teruslah membaca dan menghafal fasal ini yang menjelaskan penguasaan karunia-karunia rohani oleh kasih.

soal-soal untuk menguji diri

Sesudah saudara meninjau pelajaran ini kembali, kerjakanlah soal-soal ini. Kemudian, bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat pada akhir buku. Tinjaulah kembali tiap soal yang jawabannya salah.

BENAR-SALAH. Tuliskan **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang **BENAR**. Tuliskan **S** bilamana pernyataan itu salah.

- ... 1 Dua bagian utama dari Tubuh Kristus ialah Kepala dan Tangan.
- ... 2 Tubuh Kristus mempunyai banyak anggota.
- ... 3 Sebagian anggota Tubuh Kristus tidak penting sebab mereka tidak kelihatan.
- ... 4 Masing-masing anggota dalam Tubuh Kristus mempunyai fungsi yang berbeda.
- ... 5 Kristus senang apabila kita membandingkan diri kita dengan orang lain.
- ... 6 Kita dapat membuat hati anggota lain dalam Tubuh Kristus menjadi tawar dengan jalan membandingkan diri dengan mereka.
- ... 7 Bakat-bakat alamiah tidak sama dengan karunia rohani.
- ... 8 Kita dilahirkan dengan karunia rohani.
- ... 9 Allah tidak memberikan kita karunia rohani khusus untuk kesenangan diri kita sendiri.
- ... 10 Penatalayanan merupakan karunia Kristus bagi Tubuh-Nya.
- ... 11 Semua karunia rohani memenuhi maksudnya secara terbaik melalui kasih.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a S
b S
c B
- 1 a Kristus
b Orang-orang beriman atau Gereja
- 7 a) Membandingkan diri kita dengan orang lain tidak menyenangkan Allah.
c) Membandingkan diri kita dengan orang lain menunjukkan bahwa kita tidak menyadari betapa pentingnya kita bagi Tubuh Kristus.
- 2 a Kepala
b Gereja
c Tubuh
- 8 a Kita sendiri, orang lain
b Allah
c Tubuh
- 3 a Kepala
b Anggota-anggota X
- 9 a S
b B
c S
d S
- 4 b) Banyak anggota
- 10 a B
b S
c B
d S
- 5 a B
b B
c S
- 11 c) Membiarkan kasih menguasai pemakaian karunia tersebut.

Pasal 2

Allah Ingin Saudara Tahu Tentang Karunia-Karunia-Nya

Dalam pasal pertama, saudara belajar bahwa Allah mempunyai karunia rohani bagi semua orang beriman. Saudara juga menemukan bahwa Allah berharap agar setiap orang beriman memakai karunianya, dan bahwa ia harus memiliki kasih untuk menjadikan karunia itu bermakna. Sekarang saudara akan mempelajari sesuatu mengenai karunia-karunia itu sendiri.

Pasal ini akan menolong saudara memahami karunia-karunia itu. Saudara akan melihat bahwa pengetahuan tentang karunia Allah amat penting bagi orang beriman. Saudara akan mengetahui juga beberapa jenis karunia rohani dan bagaimana kaitannya dengan Tubuh Kristus.

Salah satu hal yang menarik tentang pasal ini ialah bahwa ini akan menolong saudara untuk mengenal dan mengetahui karunia rohani yang diberikan Allah kepada saudara. Apabila saudara telah mengenal karunia rohani yang saudara miliki, maka saudara dapat mulai mengembangkannya dan menjadikannya lebih bermakna.

ikhtisar pasal

Pentingnya Pengetahuan

- Pengetahuan Menghasilkan Iman

- Pengetahuan Menguasai Iman

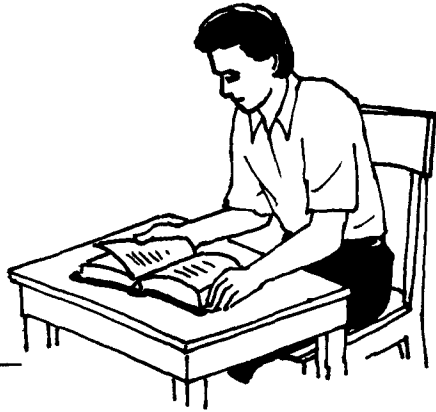
- Pengetahuan Menentukan Pengalaman

Kelompok Karunia-karunia

- Karunia-karunia Pelayanan

- Karunia-karunia Pelayanan yang Lain

- Karunia-karunia Roh



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- ☐ Menjelaskan pentingnya pengetahuan dalam hubungannya dengan karunia-karunia rohani.
- ☐ Menggolong-golongkan karunia-karunia rohani.

kegiatan belajar

1. Bacalah pasal ini dan garisbawailah kata-kata atau bagian-bagian kalimat yang penting pada hemat saudara.
2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Sebutlah ulang kedua ayat yang pertama dengan suara keras. Kemudian usahakanlah menghafal ayat 3 dan 4.
3. Dalam sebuah buku catatan lain, buatlah daftar dari ketiga kelompok karunia rohani. Sesudah itu, tempatkanlah karunia-karunia yang tergolong dalam tiap kelompok sebagaimana diberikan dalam uraian pasal.
4. Ujilah kemajuan saudara dengan jalan mengerjakan tugas yang terdapat pada akhir tiap bagian uraian pasal.
5. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal ini. Periksa jawaban saudara. Kalau ada jawaban yang salah, pelajarlilah kembali pasal ini untuk memastikan bahwa saudara mengetahui jawaban yang benar.

uraian pasal

PENTINGNYA PENGETAHUAN

Tujuan 1. *Menjelaskan secara tertulis dalam satu alinea mengapa pengetahuan tentang karunia rohani penting bagi orang beriman*

Pengetahuan Menghasilkan Iman

Persyaratan utama bagi karunia-karunia rohani dan penggunaannya adalah iman. Fakta bahwa karunia itu bersifat rohani — artinya, dari roh — menunjukkan perlunya iman. Iman menjadikan kita orang percaya. Iman juga menjadikan kita *berguna* melalui pemakaian karunia-karunia itu.

Pengetahuan Alkitab → IMAN → Karunia Roh
--

Bagaimana caranya seorang memperoleh iman? Jawabannya sederhana dan pasti. Iman dihasilkan oleh pengetahuan Alkitab. Jadi, iman datang dari kesadaran tentang perlunya pengetahuan mengenai karunia rohani. Paulus menjelaskan hal ini ketika ia menulis, “Tetapi bagaimana mereka dapat berseru kepada-Nya, jika mereka tidak percaya kepada Dia?” (Roma 10:14). Pengetahuan diterima dengan jalan mendengar berita Injil. Setelah pengetahuan diterima, maka iman menjadi mungkin.

Pikirkanlah murid-murid di Efesus. Ketika Paulus bertemu dengan mereka, ia bertanya, “Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?” (Kisah Para Rasul 19:2). Dan mereka menjawab, “Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 19:2). Mereka tidak mengetahui karena mereka belum pernah mendengar. Mereka tidak dapat percaya, karena mereka tidak mengetahui.

Kemudian Paulus mulai mengajar mereka. Melalui pelayanannya, mereka menerima pengetahuan. Dan setelah mereka memiliki pengetahuan, iman lahir di dalam hati mereka. Karena itu, kita tahu bahwa pengetahuan tentang karunia rohani merupakan langkah pertama kepada iman untuk menerima dan mengenal karunia, dan juga untuk pemakaiannya yang berhasil. Karunia-karunia rohani tidak mungkin mendapat tempat yang layak di dalam hidup dan pelayanan kita sebagaimana dimaksudkan Allah sebelum kita mengetahui tentangnya.

1 Bacalah I Korintus 12:1; I Korintus 14:36; Kisah Para Rasul 19:1-7; dan Roma 12:6. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan kata atau kata-kata yang tepat.

- a Persyaratan utama untuk karunia-karunia rohani dan penggunaannya adalah
- b Iman dihasilkan oleh
- c Hal terpenting yang ingin kita peroleh dari pasal ini ialah pengetahuan tentang

Pengetahuan Menguasai Iman

Pengetahuan tidak hanya menghasilkan iman, tetapi menguasainya juga. Yang kita maksudkan dengan menguasai ialah pengetahuan memberikan arah kepada iman dan menetapkan batas-batasnya. Karena itu pentinglah bahwa pengetahuan harus selengkap dan sesempurna mungkin. Pengetahuan yang tidak lengkap atau benar memberikan kepada iman dasar yang tidak lengkap ataupun benar. Dasar ialah tempat berdirinya sesuatu. Iman tanpa dasar pengetahuan yang benar sama seperti rumah yang dibangun atas dasar yang baru setengah rampung.

Umpamanya, banyak orang beriman telah diajar bahwa karunia bahasa roh bukanlah untuk Gereja dalam jaman ini. Karena mereka telah menerima ajaran yang salah ini, maka mereka tidak mempunyai iman untuk menerima karunia ini.

Mereka hanya dapat mempercayai apa yang mereka tahu, walaupun itu tidak sesuai dengan ajaran Alkitab. Iman mereka tak dapat membawa mereka melampaui pengetahuan mereka. Jika dasar pengetahuan mereka tidak dibetulkan, seumur hidup mereka akan percaya bahwa karunia bahasa roh bukan untuk mereka. Sebab itu, penting sekali kita mempunyai pengetahuan yang benar dan lengkap mengenai karunia-karunia rohani.

2 Bacalah Yohanes 8:30-31. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan berikut yang BENAR.

- a Pengetahuan menguasai iman.
- b Pengetahuan yang benar tidaklah penting.
- c Iman membawa kita melampaui pengetahuan kita.

Pengetahuan Menentukan Pengalaman

Oleh karena pengetahuan menghasilkan dan menguasai iman, maka seharusnya pengetahuan itu juga menggerakkan kita kepada pengalaman. Ada urutan yang harus kita ingat: (1) pengetahuan, (2) iman, (3) pengalaman. Kita tidak akan percaya sesuatu tentang karunia rohani, sebelum kita mengetahui tentang karunia-karunia itu. Selanjutnya, karunia-karunia itu tidak mungkin menjadi bagian dari pengalaman kita sebagaimana dimaksudkan Allah, sebelum kita percaya akan karunia itu.

Pengetahuan → IMAN → Pengalaman

Tinjau kembali pengalaman Paulus di Efesus dalam Kisah Para Rasul 19. Kita telah melihat bahwa murid-murid di Efesus tidak dapat percaya kepada Roh Kudus, karena mereka tidak mengetahui apa pun mengenai Roh itu. Sekarang, perhatikanlah juga bahwa mereka tidak menerima pengalaman yang telah Allah rencanakan bagi mereka, karena mereka tidak mengetahui dan dengan demikian mereka tidak mempunyai iman. Ketika Paulus mengetahui hal ini, ia mulai mengajar mereka. Ia memberikan mereka pengetahuan yang baru. Lalu mereka mempercayai apa yang sebelumnya mereka tidak percaya. Dan ketika iman mereka bertindak atas dasar pengetahuan yang baru, mereka memasuki suatu pengalaman yang sama sekali baru. Pengalaman baru mereka dapat diusut kembali kepada penerimaan pengetahuan yang baru dari ajaran Paulus.



Hal ini menolong kita untuk melihat betapa pentingnya pengetahuan tentang karunia rohani. Pengalaman kita akan terbatas, kalau kita tidak mempunyai pengetahuan.

Marilah kita berpikir sedikit lagi tentang hal ini. Ketika Paulus menulis surat kepada orang beriman di Korintus, ia menyatakan bahwa mereka mempunyai karunia-karunia Roh. "Sebab di dalam Dia kamu telah menjadi kaya dalam segala hal: dalam segala macam perkataan dan segala macam pengetahuan, sesuai dengan kesaksian tentang Kristus, yang telah diteguhkan di antara kamu. Demikianlah kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun sementara kamu menantikan penyataan Tuhan kita Yesus Kristus" (I Korintus 1:5-7). Nampaknya orang beriman di Korintus mengetahui tentang karunia-karunia rohani, dan banyak di antara mereka memiliki karunia-karunia itu. Namun, hal mengetahui dan bahkan memiliki karunia itu tidaklah cukup. Mereka perlu mengetahui bagaimana memakainya. "Sekarang tentang karunia-karunia Roh Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya" (I Korintus 12:1).

Mengetahui kebenaran tentang karunia rohani memimpin kita kepada pengalaman yang bermanfaat dalam pemakaian karunia itu. Itulah sebabnya kita perlu mempelajari segala sesuatu yang dapat dipelajari tentang karunia-karunia rohani.

3 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan menambahkan kata atau kata-kata yang tepat.

- a Urutan yang benar untuk menerima karunia-karunia rohani ialah pengetahuan, dan
- b Iman dihasilkan dan dikuasai oleh
- c Mengetahui kebenaran tentang karunia-karunia rohani memimpin kita kepada yang bermanfaat.

KELOMPOK KARUNIA-KARUNIA

Tujuan 2. *Mendaftarkan karunia-karunia dalam tiap kelompok.*

Tujuan 3. *Membedakan karunia-karunia Pelayanan, Karunia-karunia Pelayanan yang Lain, dan Karunia-karunia Roh.*

Karunia-karunia Pelayanan

Alkitab tidak membuat daftar yang tepat mengenai karunia mana yang harus ditempatkan dalam tiap kelompok. Kadang-kadang Alkitab kelihatannya mencampuradukkan saja kelompok-kelompok itu. Ini seolah-olah

mengatakan bahwa semuanya karunia itu berhubungan secara erat. Namun, bagi maksud kita dalam penelaahan ini, pembagian karunia-karunia dalam 3 kelompok akan sangat menolong. Setiap kelompok akan mempunyai daftarnya sendiri. Beberapa karunia dalam salah satu kelompok mungkin seperti tumpang tindih atau hampir sama dengan karunia dalam kelompok yang lain. Hal ini tidak perlu menyusahkan kita, karena semua karunia berasal dari Allah dan mempunyai maksud yang sama — membangun Tubuh Kristus dan untuk kemuliaan Allah.

Kelompok pertama mencakup karunia-karunia yang pada umumnya berhubungan dengan tanggung jawab tertinggi dalam Tubuh Kristus. Paulus memberikan daftar kelompok itu kepada kita dalam surat kepada sidang jemaat di Efesus. “Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus. Itulah sebabnya kata nas, ‘Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia.’ Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar” (Efesus 4:7, 8, 11).

Jadi, karunia yang termasuk ke dalam kelompok Karunia-karunia Pelayanan ialah:

1. Rasul-rasul
2. Nabi-nabi
3. Pemberita-pemberita Injil
4. Gembala-gembala
5. Pengajar-pengajar (guru-guru)

Beberapa sarjana Alkitab mengatakan bahwa gembala dan pengajar (guru) dimaksudkan sebagai satu karunia pelayanan — gembala yang mengajar. Kita akan belajar lebih banyak tentang hal ini dalam pasal berikut.

Dalam pasal berikut juga, kita akan belajar lebih banyak tentang pemakaian tiap karunia. Namun, pandangan sepintas lalu terhadap maksud umum karunia-karunia pelayanan ini akan menolong. Paulus menyatakan maksud tersebut dalam Efesus 4:12. “Untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan Tubuh Kristus.”

4 Bacalah I Korintus 12:27-30. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a Alkitab memberikan daftar yang tepat bagi setiap kelompok karunia rohani.
- b Karunia-karunia rohani kelihatannya saling berhubungan secara erat.

- c Suatu karunia dalam satu kelompok mungkin sama dengan karunia dalam kelompok yang lain.
- d Tidak semua karunia rohani berasal dari Allah.
- e Karunia-karunia Pelayanan adalah: Karunia berkata-kata dengan bahasa roh, karunia iman, dan karunia mengadakan mujizat.
- f Gembala-gembala yang mengajar.

Karunia-karunia Pelayanan yang Lain

Kelompok kedua dari ketiga kelompok Karunia Rohani ialah *Karunia-karunia Pelayanan yang Lain*. Sebelum kita maju untuk menemukan karunia mana saja yang termasuk dalam kelompok ini, baiklah kita mengingatkan diri kita sekali lagi tentang ketiga kelompok tersebut.

1. Karunia-karunia Pelayanan.
2. Karunia-karunia Pelayanan yang Lain.
3. Karunia-karunia Roh.

Semua karunia yang tergolong dalam Karunia-karunia Pelayanan yang Lain telah disebutkan dalam Surat Roma 12 atau I Korintus 12. Karunia-karunia ini mungkin tidak mudah dikenal sebagaimana halnya karunia-karunia pelayanan atau karunia-karunia Roh. Hal ini tidak berarti bahwa karunia ini tidak penting. Bagaimanapun juga, karunia ini memenuhi suatu kebutuhan khusus dalam Tubuh Kristus. Pikirkanlah jantung saudara. Jantung itu agak kecil, tidak kelihatan dan tidak dapat berbicara. Apakah ini berarti bahwa jantung tidak penting? Sekali-kali tidak. Tanpa jantung, maka tangan, kaki, kepala, dan setiap bagian tubuh saudara yang lain tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Bagian yang terkecil mempunyai fungsi yang penting. Bagian itu menyumbang kepada kebaikan seluruh tubuh. Bagian itu mungkin kelihatan atau tidak. Akan tetapi, bukan hal itu yang menjadikannya penting. Kepentingannya ialah bahwa bagian itu memenuhi maksud untuk mana ia ditempatkan pada tubuh. Tanpa bagian itu mungkin saja tubuh sakit sehingga tidak dapat melaksanakan tugasnya. Hal ini juga benar mengenai Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dalam kaitannya dengan kumpulan orang beriman secara menyeluruh.

Karunia yang termasuk ke dalam kelompok yang kita namakan Karunia-karunia Pelayanan yang Lain ialah:

- | | |
|---|-----------------------------------|
| 1. Karunia untuk menasihati. | 4. Karunia menunjukkan kemurahan. |
| 2. Karunia membagi-bagikan (memberi). | 5. Karunia mengasihi. |
| 3. Karunia memberi pimpinan (karunia untuk memimpin). | 6. Karunia pertolongan. |

5 Bacalah Roma 12:6-13; I Korintus 12:28; I Korintus 12:22-25. Isilah jawaban yang tepat bagi pernyataan-pernyataan di bawah ini.

- | | |
|------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Berkata-kata dengan hikmat | 5. Mengadakan mujizat |
| 2. Berkata-kata dengan pengetahuan | 6. Bernubuat |
| 3. Iman | 7. Membedakan macam-macam roh |
| 4. Karunia-karunia menyembuhkan | 8. Berkata-kata dengan bahasa roh |
| | 9. Menafsirkan bahasa roh |

7 Menurut I Korintus 12, karunia-karunia rohani diberikan oleh:

- a) orang percaya.
- b) Allah.
- c) pengajar-pengajar (guru-guru).
- d) rasul-rasul.

8 Istilah “adhikodrati” seperti telah kita pelajari artinya:

- a) bakat manusiawi.
- b) sesuatu yang dipelajari atau didapat.
- c) berada di atas (melebihi) yang alamiah.

9 Berbicara dengan bahasa surgawi yang tidak diketahui diperoleh:

- a) sebagai karunia dari Allah untuk maksud tertentu.
- b) dari kesanggupan manusia.
- c) dengan cara mempelajari hukum alam.

10 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

- a) Karunia-karunia Pelayanan dan Karunia-karunia Pelayanan yang Lain agak berbeda dari Karunia-karunia Roh.
- b) Karunia-karunia Pelayanan yang Lain tidak penting.
- c) Semua karunia rohani penting bagi kita, karena masing-masing karunia memenuhi suatu maksud dalam Tubuh Kristus.

11 Di bawah ini terdaftar sejumlah karunia rohani. Pada titik di depan tiap karunia tuliskan P kalau itu Karunia Pelayanan, PL kalau itu Karunia Pelayanan yang lain, dan R, kalau itu Karunia Roh.

- | | |
|-----------------------|----------------------------|
| ... a Nubuat | ... f Pertolongan |
| ... b Gembala | ... g Rasul-rasul |
| ... c Bahasa roh | ... h Karunia Menyembuhkan |
| ... d Membagi-bagikan | ... i Pengajar (Guru) |
| ... e Iman | ... j Menasihatkan |

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara mengisi kata-kata yang tepat.

1 Tiga prinsip apakah yang diberikan kepada saudara dalam pasal ini tentang karunia-karunia rohani yang harus saudara ketahui?

- a
- b
- c

2 Sebutkanlah 3 hal yang dilakukan oleh pengetahuan dalam hubungan dengan pemakaian karunia-karunia rohani.

- a
- b
- c

3 Daftarkanlah kelima Karunia-karunia Pelayanan dan berikan juga ayat-ayat penunjuk di mana karunia itu disebutkan. Saudara boleh mempergunakan Alkitab.

- a d
- b e
- c Ayat Petunjuk

4 Sebutkanlah 4 karunia dari Karunia-karunia Pelayanan yang Lain.

- a c
- b d

5 Daftarkanlah 9 karunia dari Karunia-karunia Roh tanpa mempergunakan Alkitab.

- a f
- b g
- c h
- d i
- e

6 Tuliskanlah I Korintus 13:1-2 di luar kepala pada tempat di bawah ini.

.....

.....

.....

PILIHAN GANDA. Hanya ada satu jawaban yang tepat bagi setiap pertanyaan. Lingkarilah huruf di depan jawaban yang tepat.

7 Pengetahuan yang benar mengenai karunia-karunia rohani adalah penting, karena:

- a) membuat kita sanggup menjawab pertanyaan tentang karunia-karunia.
- b) memberikan dasar yang kuat bagi iman.
- c) menolong kita untuk menyebut karunia-karunia.

8 Iman dihasilkan oleh:

- a) kasih.
- b) pengetahuan.
- c) bakat-bakat.

9 Murid-murid di Efesus belum dibaptis dalam Roh Kudus karena:

- a) mereka tidak menginginkan baptisan itu.
- b) baptisan itu bukannya untuk mereka.
- c) mereka tidak mengetahui tentang baptisan itu.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 3 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalilah Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

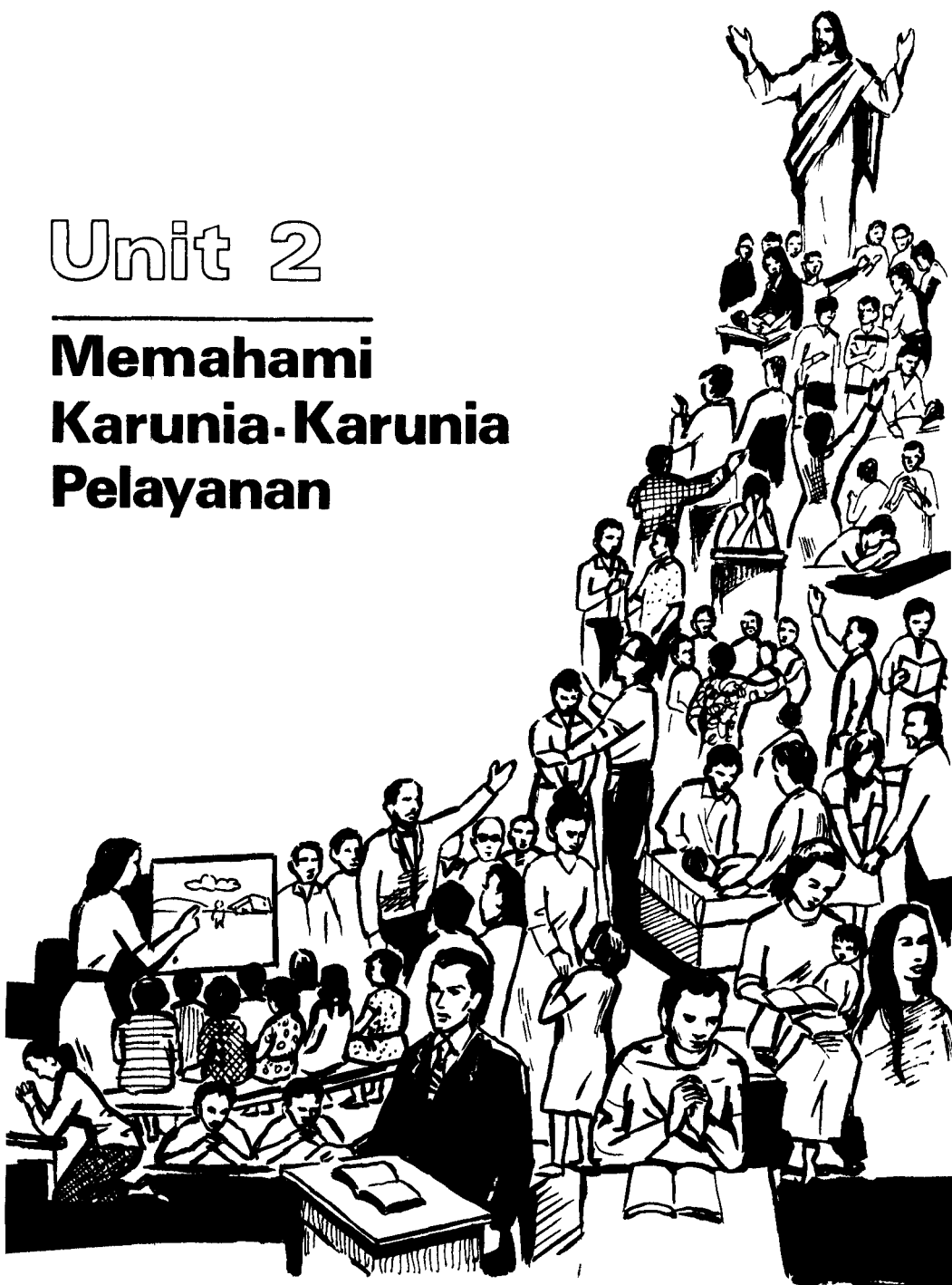
- 6 b) memenuhi maksud untuk mana karunia-karunia itu diperlukan.
- 1 a iman.
b pengetahuan Alkitab.
c karunia-karunia rohani.
- 7 b) Allah
- 2 a benar
b salah
c benar
- 8 c) berada di atas (melebihi) yang alamiah.
- 3 a iman, pengalaman
b pengetahuan
c pengalaman
- 9 a) sebagai karunia dari Allah untuk maksud tertentu.
- 4 a salah
b benar
c benar
d salah
e salah
f benar
- 10 a benar
b salah
c benar
- 5 a Karunia-karunia Pelayanan, Karunia-karunia Pelayanan yang Lain, Karunia-karunia Roh
b maksud
c menasihati, membagi-bagikan (memberi), memberi pimpinan (memimpin), menunjukkan kemurahan, mengasihi, pertolongan (menolong). Boleh terima 3 dari didaftarkan.

11 a R
b P
c R
d PL
e R

f PL
g P
h R
i P
j' PL

Unit 2

Memahami Karunia-Karunia Pelayanan



Pasal 3

Rasul-Rasul dan Nabi-Nabi

Kita telah meletakkan dasar untuk memahami karunia-karunia rohani dalam dua pasal yang terdahulu. Kita telah melihat pentingnya pengetahuan dan iman dalam hubungan dengan karunia-karunia rohani. Kita juga memperhatikan bahwa pengetahuan dan iman menentukan dan menguasai pengalaman kita. Karena sekarang kita telah memperoleh pemahaman ini dan sudah agak kenal pengelompokan karunia-karunia, maka kita telah siap untuk memulai penelaahan mengenai kelompok pertama — Karunia-karunia Pelayanan.

Kita akan belajar tentang lingkup dan fungsi masing-masing karunia, sementara kita bergerak maju dalam pasal ini. Kita akan belajar bagaimana setiap karunia memainkan peranan yang penting dalam membangun dan mengembangkan Tubuh Kristus.

Sebagai seorang Kristen, saudara segera akan mengembangkan kesanggupan untuk mengenali berbagai jenis Karunia Pelayanan. Lebih daripada itu, saudara mungkin dapat merasakan tangan Tuhan dalam kehidupan saudara, sementara pengetahuan saudara mengenai karunia rohani bertambah.

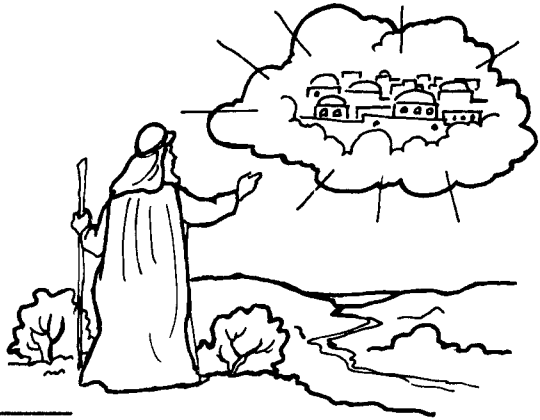
ikhtisar pasal

Ia Memberikan Rasul-rasul

- Pemberi Dikenali
- Penerima Dinyatakan
- Fungsi Dijelaskan
- Perkembangan Diterangkan

Ia Memberikan Nabi-nabi

- Pemberi Dikenali
- Penerima Dinyatakan
- Fungsi Dijelaskan
- Perkembangan Diterangkan



tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan Karunia-karunia Pelayanan.
- Memahami fungsi tiap karunia.
- Menyadari bahwa Karunia-karunia Pelayanan dapat dikembangkan.

kegiatan belajar

1. Sebelum mulai mempelajari pasal ini, bacalah dengan saksama Efesus 4:1-16 tiga kali.
2. Catatlah Efesus 4:11 dalam buku catatan saudara, dan garisbawahilah tiap-tiap Karunia Pelayanan.
3. Jawablah pertanyaan-pertanyaan uraian pasal yang saudara temukan.
4. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Bila ternyata saudara tidak memberikan jawaban yang tepat, janganlah langsung mempelajari pasal berikut, sebelum menjawab setiap soal dengan tepat. Lihatlah pasal ini kembali untuk memperoleh pertolongan yang saudara butuhkan.

uraian pasal

IA MEMBERIKAN RASUL-RASUL

Tujuan 1. *Menyebutkan Pemberi karunia-karunia rohani, dan menerangkan fungsi karunia Rasul.*

Pemberi Dikenali

Pemberi → Karunia → Penerima

Bilamana suatu hadiah diberikan, terlibatlah dua pihak: (1) pemberi, dan (2) penerima. Pentingnya suatu hadiah tergantung pada *siapa* yang memberikannya dan *apa* yang diberikan. Ketika ratu Inggris mengadakan kunjungan kenegaraan ke Amerika Serikat pada waktu Dwight D. Eisenhower menjadi presiden, ratu diberi hadiah sebuah jambangan bunga dari kaca yang diukir dengan tangan. Presiden Eisenhower membayar harga yang mahal kepada suatu perusahaan kaca di negara bagian New York untuk jambangan itu. Kita dapat memastikan bahwa jambangan itu mendapat tempat yang penting di antara benda-benda berharga milik ratu. Ada dua sebab bagi kepastian yang demikian: (1) hadiah itu adalah pemberian seorang yang penting, dan (2) hadiah itu indah dan berharga.

Karunia Rasul penting karena alasan-alasan yang sama. Pertama, karunia ini penting karena *siapa* yang memberikannya, dan kedua, karunia itu penting karena *apa* yang diberikan. Alasan yang kedua akan kita bahas kemudian. Sekarang kita akan belajar mengenai siapa “yang memberikan baik rasul-rasul.”

Dalam Efesus 4:11, pemberi itu hanya disebut sebagai “Ia”. Kita perlu menemukan siapa sebenarnya “Ia”. Ayat 8 dalam pasal yang sama memberitahukan kita bahwa kutipan ini diambil dari Mazmur 68:19. Dalam ayat 7 kita menemukan keterangan yang jelas, “Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus”. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa Kristus adalah Pemberi Karu-

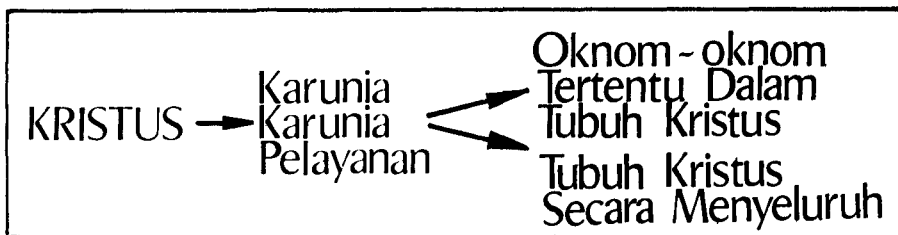
nia-karunia Pelayanan. Sementara kita mempelajari pasal ini, kita akan belajar lebih banyak tentang Dia sebagai Pemberi.

- 1 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Hanya ada satu pihak yang terlibat dalam suatu pemberian hadiah.
- b Pentingnya suatu pemberian dapat dipahami berdasarkan siapa yang memberi dan apa yang diberi.
- c Dalam Roma 12, kita belajar tentang siapa yang memberikan Karunia-karunia Pelayanan.
- d Kristus “memberikan baik rasul-rasul”.

Penerima Dinyatakan

Pada permulaan pasal ini, kita belajar bahwa dalam setiap pemberian terlibatlah dua pihak, (1) *pemberi*, dan (2) *penerima*. Kita juga mendapati bahwa Kristus adalah Pemberi Karunia-karunia Pelayanan. Dalam bagian ini, kita akan mengetahui siapa penerima itu.

Jawabannya dua ganda. Jika kita hanya melihat dalam Efesus 4:8 kita akan memutuskan bahwa Karunia Pelayanan diberikan kepada manusia. “Tatkala Ia naik ke tempat tinggi, Ia membawa tawanan-tawanan; Ia memberikan pemberian-pemberian kepada manusia”. Namun, kita harus melihat melampaui satu ayat untuk menemukan seluruh kebenaran. Ini pelajaran yang baik yang harus diingat untuk memahami apa yang diajarkan Alkitab. Satu ayat saja mungkin memberikan sebagian kebenaran seperti pada hal di atas. Dengan jalan membaca seluruh bagian itu (Efesus 4:1-16) kita menemukan bahwa yang dipikirkan Paulus ialah gereja secara menyeluruh. Dalam ayat 4, ia mengatakan *satu tubuh*. Dalam ayat 12, ia berbicara tentang *seluruh tubuh*. Hal ini menolong kita untuk mengerti bahwa Karunia-karunia Pelayanan diberikan kepada (1) oknum-oknum tertentu dalam Tubuh Kristus, (2) Tubuh Kristus secara menyeluruh.



Kepada seorang oknum diberikan panggilan dan kesanggupan khusus untuk menjadi rasul. Rasul itu sendiri kemudian diberikan kepada Tubuh Kristus dengan maksud agar memenuhi fungsi jabatannya. Bacalah Efesus 2:10 dan 3:5.

2 Cara terbaik untuk menemukan seluruh kebenaran mengenai suatu pokok ialah:

- a) mempergunakan satu ayat Alkitab saja.
- b) mempergunakan satu bagian Alkitab seluruhnya.
- c) mempergunakan sekurang-kurangnya dua ayat Alkitab.

3 Rasul-rasul adalah:

- a) nama kitab-kitab tertentu dalam Alkitab.
- b) oknum-oknum khusus dalam Tubuh Kristus.
- c) setiap orang beriman dalam Tubuh Kristus.

4 Karunia Pelayanan yang dikenal sebagai Rasul-rasul diberikan kepada:

- a) satu orang saja.
- b) Gereja (Tubuh Kristus).
- c) satu orang dan kepada Gereja.

Fungsi Dijelaskan

Karunia Pelayanan yang disebut Rasul merupakan salah satu jabatan yang terpenting dalam Tubuh Kristus. Yang kita maksudkan dengan jabatan ialah kedudukan yang bertanggung jawab, atau kewajiban. Karunia ini menempati urutan pertama; mungkin karena mempunyai hubungan dengan peletakan dasar dan pengawasan.

Kita memahami bahwa ada dua macam rasul. Pertama, ada sekelompok orang yang khusus menyandang gelar ini. Kelompok ini terdiri dari 12 orang. Salah seorang di antara mereka — Yudas — mengkhianati Tuhannya, sehingga ia kehilangan kedudukannya sebagai rasul. Ia digantikan orang lain. “Lalu mereka membuang undi bagi kedua orang itu dan yang kena undi adalah Matias dan dengan demikian ia ditambahkan kepada bilangan kesebelas rasul itu” (Kisah Para Rasul 1:26).

Untuk memenuhi persyaratan bagi kedudukan sebagai rasul, setiap orang harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Lukas, pengarang Kisah Para Rasul, menjelaskan hal ini dalam Kisah Para Rasul 1:21, 22. “Jadi harus ditambahkan kepada kami seorang dari mereka yang senantiasa datang berkumpul dengan kami selama Tuhan Yesus bersama-sama dengan kami, yaitu dari baptisan Yohanes sampai hari Yesus terangkat ke sorga meninggalkan kami, untuk menjadi saksi dengan kami tentang kebangkitan-Nya.” Namun, kita tidak dapat memastikan bahwa Tuhan membuat persyaratan ini. Mungkin saja persyaratan ini merupakan pendapat yang disepakati bersama oleh kesebelas rasul itu sendiri.

Sekarang kita dihadapkan kepada soal yang sukar. Apakah Paulus juga merupakan seorang rasul seperti kedua belas rasul itu? Pertanyaan seperti ini sangat sukar dijawab. Sebagai penelaah-penelaah Alkitab, kita harus

mengetahui bahwa beberapa pertanyaan yang kita gumuli mungkin tidak akan terjawab hingga kita tiba di surga. Namun, kita tidak boleh membiarkan fakta ini menghentikan kita daripada mencari jawabannya. Berusaha mencari jawaban menajamkan otak kita. Usaha ini menjadikan kita hamba-hamba Tuhan yang lebih baik.

Sekarang kita kembali lagi kepada rasul Paulus. Oleh kesaksiannya sendiri, kita menilai bahwa ia menganggap dirinya sebagai salah seorang dari kedua belas rasul itu. Inilah beberapa ayat Alkitab, di mana Paulus dengan jelas menempatkan dirinya di antara mereka.

1. "Sebab, menurut pendapatku, Allah memberikan kepada kami, para rasul, tempat yang paling rendah" (I Korintus 4:9). Dengan perkataan "*kami*, para rasul", Paulus kelihatannya menganggap dirinya sendiri sebagai salah satu dari mereka.
2. "Tidakkah kami mempunyai hak . . . seperti yang dilakukan rasul-rasul *lain* . . . ?" (I Korintus 9:5). Di sini, kata "*lain*" menunjukkan bahwa ia (Paulus) termasuk kelompok rasul-rasul.
3. "Karena aku adalah yang paling hina dari semua rasul" (I Korintus 15:9). Kata kunci di sini ialah "paling hina". Paulus tidak mungkin menjadi yang paling hina dari semua rasul, kalau ia tidak termasuk salah seorang dari antara mereka.

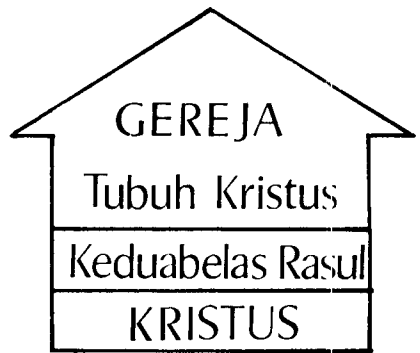
Beberapa sarjana Alkitab merasa bahwa kelompok yang berkumpul di bilik atas melakukan kesalahan ketika mengangkat Matias. Mereka yakin bahwa Paulus merupakan pilihan Tuhan untuk mengganti Yudas. Kita tidak dapat pastikan. Matias tidak pernah lagi disebutkan dalam Alkitab; sebaliknya Paulus mendapat tempat yang amat penting. Banyak orang bertanya-tanya nama siapakah yang akan dituliskan pada batu dasar yang kedua belas di Yerusalem baru. Nama Matias atautkah Paulus? "Dan tembok kota itu mempunyai dua belas batu dasar dan di atasnya tertulis kedua belas nama kedua belas rasul Anak Domba itu" (Wahyu 21:14). Kita akan mengetahui hal ini bila kita tiba di surga.

Kedua belas rasul mempunyai fungsi yang tidak pernah akan dipunyai oleh anggota-anggota lain dalam Tubuh Kristus. Mereka mempunyai bagian dalam peletakan dasar bagi pembentukan Gereja Kristus di atas bumi. Beberapa di antara mereka juga menulis buku-buku yang terdapat dalam Perjanjian Baru.

Di samping kedua belas rasul yang mempunyai fungsi khusus, ada juga Karunia Pelayanan yang dinamakan rasul. Kita tidak boleh menganggap keduanya sama, walaupun keduanya memang agak serupa. Tempat kedua belas rasul itu dalam tubuh Kristus sangat khusus. Jabatan ini tidak akan diulangi lagi. Tetapi, Karunia Pelayanan yang dinamakan rasul merupakan

karunia yang tetap ada sepanjang kehadiran Gereja Kristus di bumi ini.

Rasul-rasul diberikan oleh Kristus kepada Tubuh-Nya (Gereja) untuk melakukan tugas khusus. Manusia sendiri tidak memutuskan untuk menjadi rasul sebagaimana segumpal tanah liat tidak dapat memutuskan untuk menjadi sebuah bejana. Bahkan, mereka yang benar-benar rasul mungkin tidak menyadari hal itu. Apa yang mereka lakukan, menyebabkan orang lain mengenal mereka sebagai rasul. Mereka yang menyebut diri sebagai rasul, atau yang diangkat oleh manusia menjadi rasul, mungkin sama sekali bukan rasul. “Engkau telah mencoba mereka yang menyebut dirinya rasul, tetapi yang sebenarnya tidak demikian” (Wahyu 2:2). (Lihat juga II Korintus 11:13.)



Arti kata *rasul* akan menolong kita memahami siapakah rasul-rasul itu dan apakah fungsi mereka. Kata *rasul* berarti “diutus” atau “dikirim”. Matius dan Markus memakai kata *rasul* hanya sekali (Matius 10:2; Markus 6:30). Pada kedua pemakaian tersebut kata ini menunjuk kepada tugas atau pekerjaan khusus — tugas atau pekerjaan seorang utusan Injil. Dalam hal inilah ada persamaan antara kedua belas rasul itu dan karunia rasul.

Karena itu, seorang rasul ialah seorang yang diutus oleh Tuhan untuk membawa Injil ke tempat-tempat baru. Pekerjaannya ialah meletakkan dasar bagi pembentukan bagian baru dari Tubuh Kristus. Tugasnya juga meliputi hal membangun dan mengawasi Tubuh Kristus. “Untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus” (Efesus 4:12).

Misalnya, Ken Gates pergi ke daerah Barat Laut Kanada Utara sebagai utusan Injil. Sebelum ia pergi beberapa orang mencoba menawarkan hatinya. Beberapa di antara guru-gurunya mengatakan bahwa ia tidak pernah akan menjadi pengkhotbah. Mereka tidak pernah memikirkan dia sebagai bahan baku bagi seorang rasul. Orang-orang yang dilayani olehnya tidak senang padanya. Mereka berusaha agar ia meninggalkan tempat itu. Tetapi Ken mengetahui bahwa Allah telah mengutus dia. Karena itu, ia tetap bertahan di tempat tersebut. Dewasa ini, ada banyak orang beriman yang baik di tempat itu dan ada banyak gereja. Ken Gates mendirikan gereja di situ. Ia menolong orang percaya bertumbuh di dalam iman. Ia juga mengawasi

pekerjaan Tuhan di tempat itu sebagai seorang bapa. Ia tidak pernah berpikir untuk menyebut dirinya seorang rasul. Namun, mereka yang mengenal dia dan pekerjaannya tahu bahwa dia sesungguhnya seorang rasul.

5 Fungsi kedua belas rasul berbeda dengan karunia untuk menjadi rasul dalam hal ini:

- a) Kedua belas rasul Yesus itu mengangkat diri mereka sendiri sebagai rasul.
- b) Kedua belas rasul tidak membangun Tubuh Kristus.
- c) Kedua belas rasul menolong mendirikan Tubuh Kristus, dan beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru.

6 Fungsi rasul dewasa ini ialah:

- a) menulis lebih banyak kitab untuk Perjanjian Baru.
- b) membawa Injil ke tempat-tempat baru dan mengawasi perkembangan pekerjaan Allah di tempat itu.
- c) belajar sungguh-sungguh untuk menjadi pengkhotbah yang baik.

Perkembangan Diterangkan

Rasul-rasul bukannya siap pakai dengan sendirinya. Pertama-tama mereka adalah orang percaya. Mereka mungkin merasakan panggilan Allah bagi hidup mereka, tetapi mereka biasanya tidak mempunyai pemikiran terlebih dulu bahwa mereka akan menjadi pemberian khusus Kristus kepada Gereja-Nya.

Pada waktu Allah memilih seseorang menjadi rasul, Ia memberikan waktu bagi orang itu untuk bertumbuh dan menjadi siap bagi tugas tersebut. Paulus tidak langsung menduduki jabatan rasul ketika ia diselamatkan. Tetapi Allah berbicara dalam hatinya bahwa ia diberi tugas khusus yang harus dilaksanakannya. "Allah nenek moyang kita telah menetapkan engkau untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk melihat Yang Benar, dan untuk mendengar suara yang keluar dari mulut-Nya. Sebab engkau harus menjadi saksi-Nya terhadap semua orang tentang apa yang kaulihat dan yang kau-dengar" (Kisah Para Rasul 22:14-15.)

Memang benar bahwa Paulus adalah rasul yang istimewa. Namun, caranya ia disiapkan untuk menjadi rasul pada umumnya sama dengan cara persiapan seorang beriman dewasa ini.

Beberapa langkah dalam persiapan ini ialah:

1. *Penderitaan.* Sebagian orang beriman tidak dapat menjadi rasul. Mereka tidak rela untuk menderita sebagaimana perlu dalam persiapan

seorang rasul. Paulus telah diberitahu tentang hal ini jauh sebelum ia menjadi seorang rasul. "Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku" (Kisah Para Rasul 9:16). Penderitaan menyiapkan orang secara khusus untuk menjadi pemimpin dalam Tubuh Kristus. Mereka yang tak pernah menderita tidak dapat melayani orang lain yang menderita. Mereka yang tidak rela menderita, tidak siap untuk membawa Injil ke tempat-tempat baru, di mana mereka mungkin harus menderita. Penderitaan menyiapkan seseorang untuk penderitaan selanjutnya.

2. *Bertambah-tambah.* Bahkan Yesus bertambah, ketika Ia sedang dipersiapkan. "Dan Yesus makin bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya dan besar-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia" (Lukas 2:52). Bilamana kita katakan pelayanan-Nya *bertambah*, maka yang kita maksudkan ialah pelayanan itu bertumbuh atau ditambahi. Demikianlah Yesus bertumbuh dalam hikmat dan fisik-Nya. Jika hal ini perlu bagi Dia, betapa lebih lagi hal ini perlu bagi persiapan seorang rasul? Paulus dipersiapkan dengan cara bertambah-tambah. "Maka Saul (nama lain untuk Paulus) pun makin bertambah-tambah kuat tenaganya" (Kisah Rasul-Rasul 9:22 TL). Kata *tenaga*, yang dipakai di sini, agaknya secara khusus berarti "tenaga rohani". Ia harus mengenal kuasa Allah yang luar biasa, dalam cara yang nyata. Sekali lagi, jika Paulus, rasul yang besar memerlukan persiapan seperti ini, kita boleh yakin bahwa semua rasul yang lain pun memerlukannya juga.

3. *Belajar.* Belajar adalah penting bagi setiap orang beriman. Hal ini lebih penting lagi bagi rasul-rasul, karena mereka adalah pemimpin dalam Tubuh Kristus. Sekali lagi marilah kita berpikir tentang Paulus. Ia merupakan contoh yang baik. Sebelum menjadi rasul, ia harus melewati tiga tahun di gurun pasir Arabia untuk belajar (lihat Galatia 1:16-17). Kemudian, sesudah tiga tahun, ia bekerja secara erat dengan Petrus untuk jangka waktu yang pendek. "Lalu . . . aku pergi ke Yerusalem untuk mengunjungi Kefas, dan aku menumpang lima belas hari di rumahnya" (Galatia 1:18).

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.

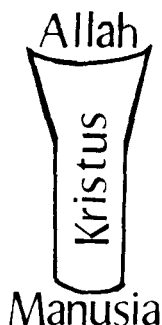
- a Orang dilahirkan sebagai rasul.
- b Rasul-rasul bukannya "siap dipakai" dengan sendirinya.
- c Mereka yang menjadi rasul, sebelumnya memerlukan persiapan sosial.
- d Paulus menjadi rasul segera sesudah ia diselamatkan.
- e Penderitaan perlu dalam persiapan seorang rasul.

IA MEMBERIKAN NABI-NABI

Tujuan 2. *Menjelaskan fungsi seorang nabi.*

Pemberi Dikenali

Kita belajar bahwa Kristus adalah Pemberi Karunia-karunia Pelayanan. Sebab itulah semua karunia penting. Apa yang benar bagi karunia rasul-rasul, benar juga bagi karunia nabi-nabi, dan bagi tiap-tiap Karunia Pelayanan yang Lain. Setiap karunia diberikan oleh Kristus kepada Tubuh-Nya. Kesanggupan dan panggilan untuk menerima karunia yang demikian diberikan Kristus kepada anggota tertentu dalam Tubuh-Nya.



Tidak setiap orang menjadi rasul atau nabi. Alkitab mengatakan, "Ia mengangkat setengah orang menjadi rasul-rasul, setengah menjadi nabi-nabi" (Efesus 4:11; Terjemahan Lama). Kata "*setengah orang*" menunjukkan bahwa tidak *semua* menjadi rasul dan tidak *semua* menjadi nabi. Ia mengangkat orang tertentu untuk menduduki jabatan tertentu. Hal ini mengingatkan kita akan pertanyaan rasul Paulus. "Andaikata tubuh seluruhnya adalah mata, di manakah pendengaran? Andaikata seluruhnya adalah telinga, di manakah penciuman?" (I Korintus 12:17).

Pikirkanlah tentang Pemberi. Kita membaca dalam I Korintus 12:28, "Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi" Di dalam surat Korintus dikatakan bahwa Pemberi Karunia ialah Allah. Kemudian di surat Efesus dikatakan bahwa Pemberi Karunia ialah Kristus. Bagaimanakah kita dapat mengerti hal ini? Sebenarnya tidak ada persoalan. Kristus adalah Allah, karena Ia merupakan salah satu Oknum dalam Trinitas. Trinitas berarti tiga dalam satu — Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kedua, semua karunia yang diberikan Allah, diberikan melalui Kristus. Bacalah Yakobus 1:17 dan Efesus 4:1-11.

8 Tuliskan B pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang Benar dan tuliskan S jika pernyataan itu Salah.

- . . . a Setiap anggota Tubuh Kristus menjadi nabi.
- . . . b Hanya setengah anggota Tubuh Kristus dipanggil menjadi nabi-nabi.
- . . . c Allah memberikan Karunia Pelayanan melalui Kristus.

Dilihat dari satu segi, penerima karunia pelayanan yang disebut nabi, ialah Tubuh Kristus. Dilihat dari segi yang lain, penerima ialah seorang yang disebut nabi. Nabi itu dipanggil dan disediakan untuk menjadi karunia Kristus kepada Tubuh-Nya.

Apakah seseorang mempunyai peranan dalam proses menjadi nabi? Apakah Allah memilih orang tertentu untuk jabatan yang tinggi atau tempat pelayanan tanpa sesuatu alasan? Kita mengerti bahwa Allah mempunyai hak untuk berbuat demikian. “Dapatkan yang dibentuk berkata kepada yang membentuknya: ‘Mengapakah engkau membentuk aku demikian?’” (Roma 9:20). Tetapi, ada perbedaan antara seorang beriman dan sebuah bejana tanah liat. Orang beriman mempunyai kehendak pribadi. Artinya, ia mempunyai kuasa untuk memilih. Apa yang terjadi bagi seorang percaya, sedikit-tidaknyanya sebagian berasal dari pilihannya sendiri. Sikap hatinya juga mempunyai kaitan dengan pilihan Allah. Sebuah bejana tanah liat tidak mempunyai sikap. Manusia mempunyai sikap. *Sikap* berarti “cara berpikir, bertindak, atau merasa”. Allah mengetahui kehendak kita. Ia juga mengetahui cara kita berpikir, bertindak, atau merasa. Ia menimbang hal-hal ini, ketika Ia memilih nabi-nabi.



Daud adalah seorang raja dalam Perjanjian Lama. Ia juga merupakan seorang nabi. Nabi Perjanjian Lama agak berbeda dengan nabi Perjanjian Baru. Namun kita dapat belajar banyak dengan jalan memikirkan apa sebabnya Allah memilih Daud untuk menjadi karunia khusus bagi umat-Nya, Israel. Dari pembacaan Perjanjian Lama, kita menemukan bahwa Daud tidak dipilih karena umur, kedudukan dalam keluarga, pengalaman, atau penampilan pribadinya. Dalam jaman itu, orang pasti



memilih Eliab, saudara sulung Daud. Menurut adat istiadat, saudara sulung harus terpilih lebih dulu daripada adik-adiknya untuk jabatan kepemimpinan. Walaupun Daud adalah yang termuda, namun Allah memilih dia untuk jabatan kepemimpinan yang tinggi. Mengapa? Ia berparas elok; tetapi ia dipilih bukan karena parasnya. Ia masih muda; tetapi ini juga bukan sebabnya. Jawabannya terdapat dalam Kisah Para Rasul 13:22, "... Aku telah mendapat Daud bin Isai, seorang yang berkenan di hati-Ku dan yang melakukan segala kehendak-Ku". Ia dipilih menjadi raja dan nabi, karena Allah melihat kehendak dan sikapnya.

Nabi-nabi dan karunia-karunia pelayanan dipersiapkan dan diberikan kepada Tubuh Kristus, karena Allah melihat sifat-sifat batiniah. Bacalah I Samuel 16:1-13; Kisah Para Rasul 22:14.

9 Menurut I Samuel 16:1-13, Daud dipilih berdasarkan alasan *khusus*. Lingkarilah huruf di depan alasan yang tepat di bawah ini.

- a) Ia adalah nabi pilihan Samuel.
- b) Ia adalah anak yang bungsu.
- c) Ia mempunyai paras yang elok.
- d) Ia memiliki sikap hati yang dicari Allah.
- e) Ia mempunyai pengalaman menggembalakan domba, jadi ia akan menjadi pemimpin yang baik bagi umat Allah.

Fungsi Dijelaskan

Karunia pelayanan yang disebut *nabi* mempunyai dua fungsi utama: (1) meramalkan, yang berarti "memberitahukan suatu peristiwa sebelum terjadinya" dan (2) memberitakan, yang berarti "memberitahukan atau berbicara". Seorang nabi ialah seorang yang berbicara oleh ilham. Artinya, ia berbicara sementara ia diilhami oleh Roh Kudus. Ia juga adalah seorang yang menjelaskan berita Allah kepada manusia. *Menjelaskan* artinya "memberikan arti". Seorang berbicara sebagai nabi hanya bila ia menerangkan arti berita Allah sebagaimana diberikan oleh Roh Kudus.

Seorang nabi ialah seorang yang meramalkan. Istilah "meramal" berarti "memberitahukan lebih dulu". Nabi-nabi Perjanjian Lama sering memberitahukan lebih dulu peristiwa-peristiwa sebelum terjadinya. Kemudian, mereka menerangkan arti berita dari Allah kepada manusia.

Fungsi nabi Perjanjian Baru hampir sama. Ia juga memberitahukan berita Allah kepada orang beriman dan menerangkan arti berita itu. Tetapi ada sedikit perbedaan. Nabi Perjanjian Lama mendapat berita langsung dari Allah. Ia tidak mendapatnya dari Firman Allah yang dituliskan. Allah berbicara di dalam hatinya. Nabi Perjanjian Baru biasanya mendapat berita dari Firman Allah yang tertulis. Kemudian, ia menyatakan berita ini dan menerangkan artinya, sebagaimana ia diilhami oleh Roh Kudus. Haruslah diperhatikan bahwa Roh Kudus menolong dia untuk mengetahui bagian mana dari Firman yang Tertulis adalah berita Allah bagi orang beriman pada waktu tertentu.

Namun, adakalanya nabi Perjanjian Baru menerima beritanya langsung dari Allah. Dalam Kisah Para Rasul, seorang bernama Agabus disebut nabi. "Setelah beberapa hari kami tinggal di situ, datanglah dari Yudea seorang nabi bernama Agabus" (Kisah Para Rasul 21:10). Dua kali kita diberitahu bahwa ia menyatakan lebih dulu peristiwa-peristiwa yang akan datang. Agabus "bangkit dan oleh kuasa Roh ia mengatakan, bahwa seluruh dunia akan ditimpa bahaya kelaparan yang besar. Hal itu terjadi juga pada zaman Klaudius" (Kisah Para Rasul 11:28). Untuk mengetahui peristiwa yang kedua, bacalah Kisah Para Rasul 21:11.

Nabi yang meramalkan peristiwa yang akan datang dapat diuji untuk mengetahui apakah beritanya berasal dari Allah atau tidak. Kalau hal yang diramalkannya itu tidak terjadi, maka ia berbicara menurut pikirannya sendiri. "Tetapi mengenai seorang nabi yang bernubuat . . . jika nubuat nabi itu digenapi, maka barulah ketahuan, bahwa nabi itu benar-benar diutus oleh Tuhan" (Yeremia 28:9).

Petrus merupakan contoh yang baik tentang seorang nabi Perjanjian Baru sebagai "pemberita". Ia adalah salah satu dari kedua belas rasul. Ia juga adalah seorang nabi. Kadang-kadang, seorang diberi lebih dari satu karunia. Sesudah Roh Kudus dicurahkan, seperti diuraikan dalam Kisah Para Rasul 2:1-12, orang banyak berkerumun hendak melihat apa yang terjadi. "Apakah artinya ini," mereka bertanya. Kemudian Petrus berbicara sebagai seorang



nabi. Ia menyatakan berita Allah sebagaimana ia diilhami oleh Roh Kudus. Roh Kudus mengingatkannya tentang nubuat Allah dalam Perjanjian Lama. Petrus tidak mempunyai waktu untuk menyusun dan merencanakan apa yang akan dikatakannya. Ia hanya membuka mulut dan berbicara. Ia juga diberi kesanggupan oleh Roh Kudus untuk menerangkan arti berita itu.

Fungsi nabi yang paling penting dinyatakan dalam Efesus 4:12, “untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus”. Orang yang memberitakan berita Allah, sebagaimana ia diilhami oleh Roh, menggenapi kedua maksud ini dengan baik. Pertama, ia menolong umat Allah untuk mempersiapkan diri bagi pelayanan. Bilamana orang merasa bahwa Roh Kudus ada pada seorang pengajar, mereka dapat belajar banyak. Mereka belajar dari apa yang dikatakan. Mereka belajar dari Roh yang adalah sumber berita itu.

10 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini, yang menerangkan fungsi seorang nabi.

- a Ia berjalan dengan bangga di antara jemaat.
- b Ia adalah seorang pemimpin besar dengan suara yang besar.
- c Ia menyatakan kebenaran dengan tujuan untuk menolong orang.
- d Ia mengambil pimpinan dalam ibadah.

Perkembangan Diterangkan

Karunia-karunia Allah biasanya berfungsi paling baik melalui orang yang telah dipersiapkan secara terbaik pula. Pikirlah tentang berita Petrus lagi. Ia dipersiapkan dengan jalan dipenuhi oleh Roh Kudus. Pengetahuannya akan Firman Allah merupakan bagian yang penting dari persiapan itu juga.

Ada tiga langkah yang penting dalam persiapan seorang nabi.

1. *Berdoa setiap hari.* Seorang nabi yang tidak berdoa, segera akan kehilangan pelayanan kenabiannya. Doa memungkinkan kepenuhan Roh Kudus. Bila seorang tidak dipenuhi dengan Roh Kudus, ia tidak dapat menjadi seorang nabi. Berdoa juga menolong dia untuk mengetahui bila ia *digerakkan* oleh Roh Kudus.

2. *Mengetahui Firman Allah.* Seorang nabi meningkatkan kegunaannya bila pengetahuannya akan Firman Allah bertambah. “Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak

usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu” (II Timotius 2:15). Seorang nabi juga merupakan guru apabila ia memberitakan berita Allah.

3. *Memakai karunia itu.* Sebagaimana otot pada kaki dan lengan berkembang jika kita memakainya, demikianlah juga karunia yang diterima dari Kristus berkembang oleh pemakaiannya. Ketika seorang nabi mulai memberitakan berita Allah, ia mungkin agak takut. Hal ini tidak berarti bahwa ia tidak sedang berbicara oleh dorongan Roh Kudus. Ini berarti bahwa ia harus belajar lebih banyak tentang hal mengizinkan Roh memakai dia dengan lebih leluasa. Sementara suatu karunia dipakai, karunia itu akan lebih berkembang.

11 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling baik menerangkan bagaimana seorang nabi dapat mengembangkan karunia.

- a Dengan jalan persiapan dan berkenan kepada Allah.
- b Dengan jalan berdoa dan bernubuat.
- c Dengan jalan membaca Firman Allah dan belajar tentang karunia nabi.
- d Dengan jalan mengetahui Firman Allah tentang nabi-nabi yang tidak menyenangkan hati Allah.

soal-soal untuk menguji diri

1 **COCOKKANLAH** kata yang tepat pada daftar di sebelah kanan dengan pernyataan di sebelah kiri, dengan jalan menuliskan nomor yang tepat pada titik-titik.

- | | |
|--|----------------------|
| a mengilhami | 1) Trinitas |
| b memberitahukan lebih dulu | 2) nabi |
| c seorang nabi Perjanjian Baru | 3) perkembangan |
| d salah satu karunia pelayanan | 4) menjelaskan |
| e pemberi karunia pelayanan | 5) kehendak |
| f mempunyai peranan dalam mendirikan gereja | 6) memberitakan |
| g seorang yang diutus | 7) meramal |
| h penderitaan, bertambah-tambah, belajar | 8) Tubuh Kristus |
| i Tiga Oknum | 9) kedua belas rasul |
| j Kuasa untuk memilih | 10) keilhman |
| k Menerangkan arti | 11) Agabus |
| l Fungsi penting seorang nabi Perjanjian Baru | 12) Kristus |
| | 13) Rasul |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 b) membawa Injil ke tempat-tempat baru dan mengawasi perkembangan pekerjaan Allah di tempat itu.
- 1 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Benar.
- 7 a Salah.
b Benar.
c Benar.
d Salah.
e Benar.
- 2 b) mempergunakan satu bagian Alkitab seluruhnya.
- 8 a Salah.
b Benar.
c Benar.
- 3 b) Oknum-oknum khusus dalam Tubuh Kristus.
- 9 d) Ia memiliki sikap hati yang dicari Allah.
- 4 c) Satu orang dan kepada Gereja (Tubuh Kristus).
- 10 c) Ia menyatakan kebenaran dengan tujuan untuk menolong orang.
- 5 c) Kedua belas rasul itu menolong mendirikan Tubuh Kristus dan beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru.
- 11 b) dengan jalan berdoa dan bernubuat.

Pasal 4

Pemberita Injil dan Gembala Pengajar

Dalam pasal yang lalu, kita belajar tentang dua Karunia Pelayanan — rasul-rasul dan nabi-nabi. Kita menemukan bahwa ada dua macam rasul. Pertama, kelompok khusus yang disebut keduabelas rasul. Mereka bekerja dengan Yesus dalam mendirikan Gereja. Beberapa di antara mereka menulis kitab-kitab Perjanjian Baru. Mereka yang termasuk kelompok kedua didaftarkan dalam Efesus 4:11; mereka ini harus pergi ke daerah-daerah baru dan mendirikan serta memperkembangkan Tubuh Kristus. Namun, tidak seorang pun dari antara mereka menulis Kitab-kitab Suci, karena pekerjaan itu telah lengkap, ketika Kitab-kitab Perjanjian Baru selesai ditulis. Kita juga belajar bahwa nabi mempunyai tugas ganda — memberitakan dan meramalkan. Sekarang kita siap untuk belajar mengenai ketiga karunia yang lain dalam kelompok ini.

Pasal ini akan memperkenalkan kita kepada karunia-karunia pelayanan yang dikenal sebagai pemberita Injil dan gembala-pengajar. Kita akan mempelajari gembala dan pengajar dalam satu bagian, karena pada umumnya telah diterima bahwa kedua karunia ini diterapkan dalam satu pelayanan.

Sudah terbukti bahwa banyak orang dipakai Tuhan dalam karunia-karunia pelayanan ini. Sebab itu, ada kemungkinan saudara merasa tangan Tuhan memimpin saudara kepada salah satu dari karunia pelayanan ini.



ikhtisar pasal

- Ia Memberikan Pemberita-pemberita Injil
 - Pemberi Dikenali
 - Penerima Dinyatakan
 - Fungsi Dijelaskan
 - Perkembangan Dijelaskan
- Ia Memberikan Gembala-gembala dan Pengajar-pengajar
 - Pemberi Dikenali
 - Penerima Dinyatakan
 - Fungsi Dijelaskan
 - Perkembangan Diterangkan

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenal semua karunia pelayanan dan menguraikan fungsi masing-masing karunia.
- Menerangkan siapa yang memberi dan siapa yang menerima karunia-karunia pelayanan.
- Memahami cara-cara dengan mana karunia-karunia pelayanan dapat dikembangkan.
- Merasakan apakah Tuhan sedang, atau tidak sedang bekerja dalam hidup saudara sendiri untuk mengembangkan satu pelayanan.

kegiatan belajar

1. Bacalah Kisah Para Rasul 7 dan 8; I Timotius 4:1-16.

2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara harus dapat mengutip ayat 1 — 7 di luar kepala.
3. Bacalah pasal ini dengan perlahan-lahan hingga selesai. Garisbawailah bagian-bagian yang penting.
4. Jawablah tiap pertanyaan uraian pasal, bila saudara temukan pertanyaan itu. Kalau saudara salah menjawabnya, janganlah mempelajari bagian berikutnya, sebelum saudara belajar untuk menemukan jawaban yang tepat.
5. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Periksa jawaban saudara secara saksama dengan jalan mencocokkannya dengan jawaban dalam buku ini. Tinjaulah kembali pertanyaan yang salah dijawab.

uraian pasal

IA MEMBERIKAN PEMBERITA-PEMBERITA INJIL

Tujuan 1. *Mengenal karunia pelayanan yang disebut Pemberita Injil dan menguraikan fungsi seorang Pemberita Injil dalam satu alinea yang singkat.*

Pemberi Dikenali

Pada waktu mempelajari pasal pertama mengenai karunia-karunia pelayanan, kita belajar bahwa Kristus adalah Pemberi karunia ini. Kita juga melihat bahwa tidak ada pertentangan antara Efesus 4:11 dan I Korintus 12:28 tentang siapa yang memberikan karunia ini. Artinya, kita memahami bahwa Kristus dan Allah sama adanya, karena Allah adalah Tiga dalam Satu — Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Kristus adalah Oknum kedua dalam Trinitas. Karena itu, tidaklah salah untuk mengatakan bahwa Kristus adalah Allah.



Sekarang, kita akan belajar lebih jauh mengenai Pemberi. Dalam Efesus 4, Ia (Kristus), dikenal sebagai Kepala, “kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala” (ayat 15). Segala sesuatu yang sampai kepada Tubuh Kristus berasal dari Kepala. Ini termasuk karunia-karunia pelayanan, dan juga makanan bagi Tubuh. “Berpegang teguh kepada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang ditunjang dan diikat menjadi satu oleh urat-urat dan sendi-sendi, menerima pertumbuhan ilahinya” (Kolose 2:19).

Kepala manusia memenuhi 3 fungsi umum: (1) mengetahui, (2) menjaga agar semua kebutuhan tubuh dipenuhi, (3) mengendalikan. Fungsi-fungsi ini juga dapat diterapkan kepada Kristus dalam hubungan dengan karunia pelayanan.

Kepala Mengetahui Kebutuhan Tubuh

Kaki kita tidak mengetahui kebutuhan tubuh jasmani kita. Demikian juga dengan lengan, atau bagian-bagian tubuh kita yang lain. Kadang-kadang, di dalam Tubuh Kristus, anggota-anggota Tubuh itu sendiri memilih dari antara mereka, orang-orang tertentu untuk menjadi rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, atau gembala-gembala dan pengajar-pengajar. Hal ini sama seperti kaki mengatakan kepada tangan apa fungsinya. Hanya Kristus, Kepala, mengetahui keperluan Tubuh-Nya. Ia sendirilah yang harus memutuskan anggota-anggota mana dari Tubuh-Nya yang akan melayani kebutuhan-kebutuhan itu. Anggota-anggota Tubuh itu dapat saling menolong, tetapi mereka tidak dapat saling memberikan karunia-karunia rohani. Hanya Dia, Kepala, adalah Pemberi.

Kepala Berkewajiban untuk Menjaga Agar Kebutuhan Tubuh Dipenuhi

Kadang-kadang kepala kita mengetahui bahwa tubuh kita memerlukan lebih banyak susu, karena tulang-tulang kita mudah retak. Karena itu, kepala kita menjaga agar supaya susu diberikan untuk memenuhi keperluan tersebut. Dalam cara yang sama, Kristus, Kepala, menjaga agar supaya kebutuhan Tubuh-Nya dipenuhi.

Kepala Mengendalikan Tubuh

Kepala kita mengendalikan tubuh kita. Di samping menjaga agar kebutuhan-kebutuhan kita dipenuhi, kepala memberikan arah kepada setiap bagian tubuh. Kaki yang sehat pada tubuh kita tidak memutuskan apa yang baik bagi tubuh. Sebaliknya, kaki menerima petunjuk dari kepala untuk melayani kebutuhan-kebutuhan tubuh kita. Demikian juga dengan Kristus. Sesudah Ia memberikan karunia-karunia kepada Tubuh-Nya, Ia memberikan petunjuk bagi penggunaan karunia-karunia itu.

1 Lingkarilah huruf di depan kata-kata di bawah ini yang, secara terbaik, menerangkan fungsi kepala.

a mematuhi

d mengetahui

b mengendalikan

e menyediakan

c melayani

Penerima Dinyatakan

Bagi setiap pemberian harus ada penerima. Sekali lagi, kita diingatkan bahwa baik anggota secara perorangan, maupun Tubuh seluruhnya terlibat dalam penerimaan karunia. Anggota secara perorangan diberi karunia untuk menjadi pemberita Injil. Mereka yang diberi karunia ini, selanjutnya diberikan kepada Tubuh.

Perhatian kita sekarang tertuju kepada mereka yang dipilih menjadi pemberita Injil. Siapakah yang menerima karunia pelayanan ini? Dilihat dari satu segi, setiap orang percaya harus menjadi pemberita Injil. "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum" (Markus 16:15-16). Seorang mungkin berkata, "Oh, perintah itu tidak berlaku bagi saya. Perintah itu diberikan kepada kesebelas murid yang menjadi rasul-rasul istimewa." Kita harus melihat ayat lain yang juga ditujukan kepada kesebelas orang itu, "dan ajarlah mereka (yaitu, rasul-rasul mengajar orang beriman yang baru) melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu" (Matius 28:20). Memang benar bahwa kesebelas rasul itu menerima perintah untuk "pergi ke seluruh dunia dan memberitakan Injil." Tetapi kemudian, mereka diperintahkan untuk mengajar orang-orang beriman yang baru untuk mematuhi setiap perintah. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa semua orang beriman harus menjadi pemberita Injil.

Tetapi, pemberita Injil yang memiliki salah satu karunia pelayanan, agak berbeda dalam beberapa hal.

Allah mengetahui anggota Tubuh Kristus mana yang dapat dipakai secara terbaik oleh-Nya sebagai pemberita Injil. Pelayanan mereka mungkin tidak dimulai sebagai pelayanan pemberita Injil. Kedua pemberita Injil yang pertama dapat kita kenal dalam kitab Kisah Para Rasul di samping rasul-rasul sendiri adalah Filipus dan Stefanus. Keduanya memulai pelayanan sebagai pemegang uang. "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan Firman Allah untuk melayani meja. Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu . . . Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan Filipus" (Kisah Para Rasul 6:2-3,5).

Ada beberapa orang lagi yang terpilih untuk tugas itu, tetapi dari antara mereka, hanya Stefanus dan Filipus menjadi Pemberita Injil. Stefanus dibunuh, mungkin sesudah khotbah penginjilannya yang pertama. Tetapi Filipus kemudian disebut pemberita Injil dalam Kisah Para Rasul 21:8, “Kami masuk ke rumah Filipus, pemberita Injil itu . . .” Filipus menjadi pemberita Injil sekitar tahun 33 TM. Ia masih menjadi pemberita Injil pada tahun 66 TM. Ini membuktikan bahwa pemberitaan Injil merupakan pelayanan Filipus selama hidupnya.

Sebagian dari sebab-sebab yang mungkin menyebabkan Stefanus dan Filipus terpilih untuk tanggung jawab yang besar ini adalah kesetiaan mereka kepada pekerjaan Tuhan. Bacalah Lukas 19:11-19 untuk memahami bagaimana Allah memberikan pahala kepada mereka yang setia kepada tanggung jawab mereka.

Ada sebab-sebab lain mengapa kedua orang beriman ini dipilih oleh Kepala Gereja untuk menjadi pemberita Injil. Mereka penuh dengan Roh Kudus dan hikmat. “Stefanus . . . penuh dengan karunia dan kuasa” (Kisah Para Rasul 6:8).

Mereka yang dipilih oleh Kepala Gereja untuk menjadi pemberita Injil, terpilih karena beberapa sebab, termasuk kesetiaan, penuh dengan Roh, penuh hikmat, iman, dan kuasa. Mungkin Allah mencari sifat-sifat lain juga. Baiklah kita ingat juga bahwa Ia mengenal siapa yang memiliki sifat yang tepat, bahkan sebelum seorang pun mengetahui bahwa mereka mempunyai sifat tersebut. Umpamanya, Ia mungkin memanggil seorang muda menjadi pemberita Injil, sebelum orang muda itu sendiri atau orang lain mengetahui bahwa ia memiliki sifat-sifat yang diperlukan. Allah memanggil Samuel menjadi seorang nabi di Israel, ketika ia masih remaja (lihat I Sam. 3).

Jadi, penerima karunia ialah seorang beriman yang dalam pengetahuan Allah memenuhi persyaratan untuk tugas itu.

2 Keputusan tentang siapa yang akan menjadi pemberita Injil dengan karunia khusus dibuat oleh

- | | |
|-------------------|------------------------|
| a) para rasul. | c) Tubuh. |
| b) Kepala Gereja. | d) Anggota Tubuh Lain. |

3 Sifat-sifat apakah yang mungkin diharapkan dari mereka yang terpilih untuk menjadi pemberita Injil? Lingkarkanlah huruf di depan jawaban yang tepat.

- a) Penuh dengan iman dan kuasa.
- b) Kesanggupan untuk berjalan jauh.
- c) Setia dalam gereja.
- d) Penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.

Fungsi Dijelaskan

Fungsi utama seorang pemberita Injil dapat dipahami dari arti kata *pemberita*. *Pemberita* berarti “orang yang memberitakan kabar baik”. Mungkin ada banyak kabar baik dalam dunia. Kabar baik yang diberitakan seorang pemberita Injil berhubungan dengan Injil. Paulus telah memberikan uraian singkat mengenai apa Injil itu dalam I Korintus 15:1-4. Injil (Kabar Baik) terdiri dari 3 pokok utama: (1) Kristus mati untuk dosa kita sesuai dengan Kitab Suci, (2) Ia dikuburkan, dan (3) Ia bangkit pada hari yang ketiga sesuai dengan Kitab Suci.

Walaupun fungsi utama pemberita Injil ialah memberitakan Injil, namun ia juga mempunyai fungsi lain. Pemberitaan Injil, biasanya dimaksudkan untuk orang yang belum beriman. Namun, Paulus, ketika berbicara tentang karunia-karunia pelayanan dalam Efesus 4 memberikan tanggung jawab kepada para pemberita Injil untuk “memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus” (ayat 12). Salah satu cara yang terbaik untuk melaksanakan tanggung jawab ini ialah dengan contoh. Di dalam Alkitab ada contoh-contoh yang baik bagi kita.

Fungsi pemberita Injil akan lebih dipahami dengan baik, jika kita memeriksa kehidupan dan pelayanan seorang yang disebut pemberita Injil dalam Alkitab. Orang itu ialah Filipus. Pelajarilah dengan saksama beberapa hal yang tertulis mengenai dirinya.

1. Ia pergi ke Samaria dan memberitakan Kristus (Kisah Para Rasul 8:5).
2. Ia berbicara kepada orang dan melakukan tanda mujizat (Kisah Para Rasul 8:6).
3. Ia membawa sukacita dalam kota Samaria (Kisah Para Rasul 8:8).
4. Ia membaptis mereka yang percaya (Kisah Para Rasul 8:12).
5. Ia mematuhi Tuhan mengenai tempat pelayanan yang ditunjukkan Tuhan (Kisah Para Rasul 8:26-27).
6. Ia menerima petunjuk yang pasti dari Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:29).
7. Ia memberitakan Injil kepada satu orang saja (Kisah Para Rasul 8:30-35).
8. Ia memberitakan Injil di banyak kota (Kisah Para Rasul 8:40).
9. Ia memberitakan Injil kepada keluarganya sendiri (Kisah Para Rasul 21:9).

Kita juga dapat mempelajari beberapa hal tentang pemberita Injil dan pelayanannya dengan jalan memeriksa kehidupan dan pelayanan Stefanus. Alkitab tidak menyebut Stefanus sebagai pemberita Injil oleh pelayanannya. Perhatikanlah hal-hal berikut:

1. Ia mengadakan mujizat-mujizat dan tanda-tanda di antara orang banyak (Kisah Para Rasul 6:8).

2. Ia bertindak dengan hikmat dan dalam kuasa Roh Kudus (Kisah Para Rasul 6:10).
3. Ia bertindak dengan cara yang baik ketika ia dianiaya (Kisah Para Rasul 6:15).
4. Ia memberitakan Firman Allah dengan jelas dan dengan kuasa (Kisah Para Rasul 7:2-53).
5. Ia menyatakan kebenaran dengan berani, walaupun ia membayarnya dengan nyawanya sendiri (Kisah Para Rasul 7:51-53).
6. Ia mengampuni pembunuh-pembunuhnya (Kisah Para Rasul 7:60).
7. Ia orang mati syahid yang pertama dalam gereja.

Tidak semua pemberita Injil harus mempunyai pengalaman yang sama seperti Filipus dan Stefanus. Tetapi kita dapat belajar banyak mengenai fungsi dasar karunia ini melalui kehidupan dan pelayanan mereka.

Ayat Kitab Suci lainnya yang harus kita periksa ialah, “Lakukanlah pekerjaan pemberita Injil” (II Timotius 4:5). Di sini terdapat petunjuk bahwa karunia ini kadang-kadang digandengkan dengan karunia lain. Timotius, penerima perintah yang dinyatakan di atas, adalah seorang gembala sidang. Kita akan belajar tentang fungsi utama seorang gembala sidang dalam bahagian berikut. Kita harus ingat bahwa seorang yang menjadi gembala sidang mungkin juga menjadi pemberita Injil. Kedua pelayanan ini mempunyai banyak persamaan.

- 4 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
 - a Pemberita Injil artinya “seorang yang diutus”.
 - b Pemberitaan Injil biasanya ditujukan kepada orang yang belum beriman.
 - c Seorang pemberita Injil hanya mempunyai fungsi tunggal.
 - d Gembala sidang tidak boleh mencoba melakukan pekerjaan Pemberita Injil.

Perkembangan Diterangkan

Setiap karunia pelayanan, walaupun diberikan oleh Kristus, perlu dikembangkan. Seorang bayi dapat berbentuk manusia sempurna, tetapi ini tidak berarti bahwa ia telah bertumbuh sepenuhnya. Diperlukan perkembangan bertahun-tahun sebelum bayi ini menjadi dewasa. Karunia pemberitaan Injil merupakan karunia yang baik dan sempurna dari Kepala Gereja. Namun, sebelum karunia itu mencapai kegunaan sepenuhnya, diperlukan perkembangan yang mantap.

Perhatikanlah 4 langkah dalam pengembangan karunia ini.

Banyak Berdoa

Kedua belas rasul merupakan pemberita-pemberita Injil juga. Perhatikanlah apa yang dikatakan Alkitab tentang kehidupan doa mereka. "Kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman" (Kisah Para Rasul 6:4). Baca juga Kisah Para Rasul 3:2 dan 10:9. Doa memungkinkan seorang pemberita Injil penuh dengan Roh Kudus. Bilamana ia penuh dengan Roh, maka pemberitaannya akan berhasil.

Banyak Mempelajari Firman Allah

Firman Allah merupakan pedang Roh (lihat Efesus 6:17). Roh Kudus hanya dapat memakai apa yang kita letakkan dalam tangan-Nya. Kita meletakkan "pedang" dalam tangan-Nya sesuai dengan pengetahuan kita tentang Firman. Pemberitaan Firman Allah merupakan inti pemberitaan Injil (bacalah II Timotius 2:15).

Banyak Belajar untuk Mendengar dan Menaati Suara Allah

Pimpinan khusus Roh Kudus sangat penting untuk penginjilan (lihat Kisah Para Rasul 8:29; 9:10-17; 16:6-11). Kita belajar oleh pengalaman. Pengalaman mengajar kita bagaimana membedakan pikiran kita sendiri dengan apa yang mungkin sedang dikatakan Allah kepada kita.

Banyak Memberitakan Injil

Tak ada jalan yang lebih baik untuk memperkembangkan karunia pemberitaan Injil daripada memberitakan Injil. Hal ini dapat kita lihat dalam pelayanan C.M. Ward, salah seorang pemberita Injil yang paling cakap dalam jaman ini. Tetapi, kecakapannya bukannya telah ada sejak semula. Pada permulaan pelayanannya, dalam suatu kebaktian, ia melupakan sama sekali apa yang telah disiapkannya. Ia meninggalkan tempat kebaktian tanpa berkhotbah. Ini tidak berarti bahwa ia bukanlah seorang pemberita Injil. Tetapi ini berarti ia membutuhkan lebih banyak pengalaman dalam memberitakan Injil. Ia berusaha sungguh-sungguh melaksanakan tugasnya tahun berganti tahun. Ia memanfaatkan karuniannya setiap ada kesempatan. Sekarang, ia terkenal di seluruh dunia sebagai pemberita Injil yang amat cakap.

5 Perkembangan karunia pelayanan pemberitaan Injil mencakup

- a) mempelajari Firman Allah.
- b) belajar mendengar suara Allah.
- c) memberitakan Injil.

IA MEMBERIKAN GEMBALA-GEMBALA DAN PENGAJAR-PENGAJAR

Tujuan 2. *Menerangkan karunia pelayanan yang dikeral sebagai gembala dan pengajar.*

Tujuan 3. *Mendaftarkan dan menerangkan maksud dan fungsi semua karunia pelayanan.*

Pemberi Dikenali

Dalam proses penelaahan kita hingga tahap ini, kita telah memperhatikan 3 hal khusus tentang Dia (Kristus), yang memberikan karunia-karunia pelayanan.

1. Kita telah belajar bahwa Pemberi adalah Kristus.
2. Kita telah belajar bahwa Pemberi (Kristus) adalah juga Allah.
3. Kita telah belajar bahwa Pemberi (Kristus) adalah juga Kepala Tubuh itu.

Sekarang, kita siap untuk menemukan bahwa Pemberi, Kristus, adalah juga Juruselamat Tubuh itu, “... Kristus adalah Kepala Jemaat. Dialah yang menyelamatkan tubuh” (Efesus 5:23). Juruselamat berarti “pelepas”. Dalam segi karunia-karunia pelayanan, bagaimanakah hubungan antara Pemberi sebagai Pelepas, dan Tubuh? Kita akan memperhatikan 3 cara yang berbeda.

Ia Melepaskan dari Kebodohan

Kebodohan merupakan penghalang terbesar bagi iman. Melalui karunia pengajar, Kepala melepaskan dari kebodohan. Pengajar menanamkan pengetahuan untuk mengikis kebodohan yang menghalangi iman dalam Tubuh itu.

Ia Melepaskan dari Sifat Mementingkan Diri

Salah satu fungsi terpenting dari karunia gembala — pengajar ialah melepaskan anggota-anggota Tubuh Kristus dari sifat mementingkan diri. Hal ini dilakukan dengan jalan memimpin mereka kepada kehidupan yang berpusatkan Kristus.

Ia Melepaskan dari Pencobaan

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang ber-

balik dan bertobat” (II Petrus 3:9). Pencobaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan. Bahkan anggota-anggota Tubuh mengalami pencobaan. Melalui karunia gembala-pengajar, Pemberi melepaskan kita dari pencobaan. Ini tidak berarti bahwa orang beriman segera luput dari semua pencobaan. Tetapi ini berarti bahwa melalui pelayanan gembala-pengajar, mereka luput dari kekalahan terhadap pencobaan itu. Mereka belajar menarik keuntungan dari pencobaan, dan mengubahnya menjadi langkah-langkah menuju kehidupan yang lebih bermanfaat.

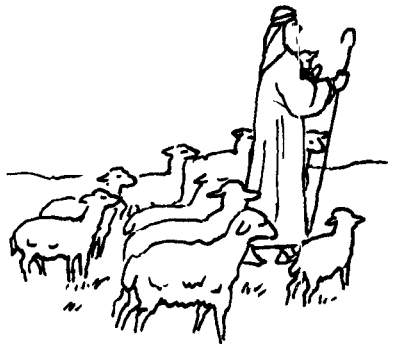
Hal-hal ini hanyalah merupakan sebagian dari perhatian Pemberi sebagai Juruselamat Tubuh, dan sebagai Pemberi gembala-pengajar.

- 6 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR di bawah ini.
- a Pemberi karunia-karunia pelayanan disebut Juruselamat Tubuh.
 - b Juruselamat berarti “Penemu”.
 - c Salah satu fungsi gembala-pengajar ialah melepaskan dari kehidupan yang berpusatkan Kristus.
 - d Gembala-pengajar menolong orang percaya menarik keuntungan dari pencobaan.

Penerima Dinyatakan

Dari semua karunia pelayanan, gembala-pengajar merupakan yang paling umum. Artinya, ada lebih banyak gembala-pengajar daripada rasul-rasul, nabi-nabi, dan pemberita-pemberita Injil. Sebabnya ialah, Tubuh Kristus memerlukan lebih banyak gembala-pengajar. Gembala-pengajar dapat memenuhi banyak kebutuhan dalam Tubuh itu.

Siapakah yang menerima karunia ini? Dalam penelaahan kita tentang Karunia Pelayanan yang Lain, kita telah melihat bahwa Kepala Gereja menginginkan sifat-sifat tertentu dari hamba-hamba-Nya, antara lain kesetiaan, hikmat, iman, kepenuhan Roh Kudus dan kuasa. Semua ini penting juga bagi karunia gembala-pengajar. Namun, di atas semua ini, ada satu sifat lagi yang paling perlu. Sifat ini ialah mengasihi dan memperdulikan orang lain. Itulah sebabnya dipakai istilah gembala untuk menunjuk kepada karunia ini. Seorang gembala mengasihi dan memperdulikan domba-dombanya.



Pemberi karunia ini sendiri merupakan Gembala Agung dari domba-domba itu. Ia disebut Penghulu (Kepala) Gembala. Mereka yang menerima karunia gembala-pengajar menjadi gembala bawahan. Artinya, mereka memerlukan sifat mengasihi dan memperdulikan seperti yang dimiliki oleh Penghulu Gembala, yang juga adalah Juruselamat Tubuh.

7 Orang-orang beriman tertentu menerima karunia gembala-pengajar. Sifat apakah yang dicari oleh Juruselamat Tubuh itu, ketika ia mencari orang untuk menjadi gembala-pengajar bagi Tubuh itu?

.....

.....

8 Di dalam hal apakah seorang gembala domba menyerupai seorang gembala-pengajar?

.....

.....

Fungsi Dijelaskan

Alkitab berbicara lebih banyak tentang karunia gembala-pengajar daripada karunia pelayanan yang lain. Kita membahas kedua karunia ini, karunia gembala dan karunia pengajar, bersama-sama, karena kebanyakan sarjana Alkitab setuju bahwa keduanya merupakan satu karunia. Kata gembala-pengajar artinya *gembala yang mempunyai pelayanan mengajar*.

Pada permulaan penelaahan kita tentang fungsi gembala-pengajar, kita harus kembali kepada Efesus 4:11-12, “ gembala-gembala dan pengajar-pengajar . . . untuk memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan Tubuh Kristus.”

Kita melihat bahwa *fungsi* karunia-karunia pelayanan ialah memperengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan.

Beberapa kitab dalam Perjanjian Baru seluruhnya ditujukan kepada gembala-gembala. Kitab-kitab ini disebut Surat-surat Penggembalaan. Yang termasuk Surat-surat Penggembalaan ialah Pertama dan Kedua Timotius dan Titus. Surat-surat ini ditulis khusus bagi gembala-gembala dan isinya menyangkut fungsi dan tugas-tugas mereka. Saudara harus membaca setiap Surat Penggembalaan beberapa kali.

Kita akan menggunakan seorang gembala kawanan domba sebagai lukisan untuk menolong kita mengerti fungsi gembala-pengajar.

Gembala Mengasihi Domba-dombanya dan Rela Menyerahkan Nyawanya bagi Mereka

Bacalah Yohanes 10:11-15. Gembala Agung merupakan contoh terbaik bagi gembala bawahan. Gembala-pengajar tidak akan berbuat banyak bagi domba-dombanya, jika ia tidak mengasihi mereka dulu. Kasih merupakan dasar bagi keberhasilan semua karunia rohani.

Gembala Memberi Makanan kepada Domba-dombanya

“Simon, . . . adakah engkau mengasihi Aku . . . ? Peliharakanlah segala anak domba-Ku. Gambalkanlah segala domba-Ku” (Yohanes 21:15-16, TL).

Ketika Petrus menulis kepada para penatua (gembala) dalam suratnya yang pertama, ia menginstruksikan mereka untuk “gembalkanlah kawan domba Allah yang ada padamu, jangan dengan paksa, tetapi dengan sukarela . . . ” (I Petrus 5:2).

Makanan bagi domba harus dibuat sedemikian rupa, sehingga baik anak domba maupun domba dewasa, dapat memakannya. Bagi anak-anak domba, yaitu orang yang baru percaya, disediakan susu Firman Allah (lihat I Petrus 2:2, dan Ibrani 5:13). Bagi domba-domba yang dewasa disediakan makanan yang keras (lihat I Korintus 3:1-2, dan Ibrani 5:14).

Bacalah instruksi Paulus bagi Timotius, yang adalah seorang gembala-pengajar. “Apa yang telah engkau dengar daripadaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain” (II Timotius 2:2). Beberapa kali Paulus menginstruksikan Timotius untuk mengajar. “Beritakanlah dan ajarkanlah semuanya itu” (I Timotius 4:11). “Ajarkanlah dan nasihatkanlah semuanya ini” (I Timotius 6:2b). “Ia harus cakap mengajar, sabar” (II Timotius 2:24).

Gembala Adalah Pemimpin Bagi Domba-dombanya

Gembala domba dituntut untuk memimpin domba. Alkitab mengatakan, “Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka” (Yohanes 10:4). Gembala Agung domba-domba itu merupakan contoh terbaik bagi gembala-pengajar. Sebagaimana Gembala Agung menjadi teladan bagi dirinya, demikianlah gembala-pengajar itu hendaknya menjadi teladan bagi kawan dombanya.” Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawan domba itu” (I Petrus 5:3). “Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu” (I Timotius 4:12). Seorang pemimpin yang baik berjalan di depan pengikut-pengikutnya dan menjadi contoh bagi mereka.

Gembala Melindungi Domba-dombanya

Bacalah Yohanes 10:11-12. “Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan jemaat Allah . . . Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu” (Kisah Para Rasul 20:28-29). Inilah tanggung jawab yang besar dari gembala-pengajar. Perlindungan terbaik yang dapat diberikannya kepada domba-dombanya ialah pemahaman yang dalam akan Firman Allah.

Tujuan Gembala ialah Pembiakan

Seorang gembala menginginkan agar domba-dombanya menghasilkan lebih banyak domba. Sebagian besar dari apa yang dibuatnya dikuasai oleh maksud itu. Gembala-pengajar mempunyai maksud yang sama dalam pikirannya. Ingatlah perkataan Gembala Agung. “Ada lagi pada-Ku domba-domba lain, yang bukan dari kandang ini; domba-domba itu harus Kutuntun juga . . .” (Yohanes 10:16). Inilah yang menyebabkan Paulus menulis kepada Timotius, “lakukanlah pekerjaan pemberita Injil” (II Timotius 4:5). Bilamana seorang gembala-pengajar berfungsi sebagai pemberita Injil, maka akan terjadi dua hal. Pertama, ia membawa anggota-anggota baru ke dalam Tubuh Kristus; kedua, melalui teladannya, ia mengajar domba-dombanya bagaimana membawa anggota-anggota baru kepada kawanannya domba itu.

9 Sempurnakanlah kalimat berikut dengan cara melingkari huruf di depan jawaban yang BENAR. Gembala-pengajar adalah menyerupai gembala karena ia

- a) mengasahi dan memelihara anggota-anggotanya.
- b) memberi susu dan makanan keras Firman Allah kepada anggota-anggotanya.
- c) membiarkan anggota-anggotanya agar mereka sendiri belajar bagaimana melawan musuh.
- d) memerintah atas mereka.

Tujuan dari hal menghasilkan ialah membangun Tubuh Kristus. Apakah maksud Kristus membangun Tubuh-Nya? Paulus menyatakan maksud ini kepada kita dalam Efesus 4:13-16. Periksa ayat-ayat ini dengan saksama dan perhatikanlah hal-hal berikut:

Kesatuan Iman

Alangkah besarnya tanggung jawab yang dipikul oleh mereka yang memiliki karunia-karunia pelayanan! Mereka harus bekerja untuk membawa

orang-orang beriman kepada kesatuan iman. Lihat Mazmur 133:1. Keadaan yang memungkinkan tercapainya kesatuan iman dalam cara yang paling mudah ialah kesatuan Roh (lihat Efesus 4:3). Kesatuan Roh merupakan tanah yang paling baik untuk menghasilkan kesatuan iman. Tanpa kesatuan Roh, maka kesatuan iman itu sendiri dingin dan mati. Kesatuan Roh tidak mudah untuk dipelihara. Kesatuan Roh harus diusahakan. Ia menuntut hubungan yang benar dengan Kristus dan anggota-anggota Tubuh-Nya. Kesatuan Roh menuntut sikap kasih dan pengampunan.

Kesatuan iman berarti “percaya kepada hal-hal yang sama.” Sebaliknya, percaya kepada hal-hal yang sama berarti percaya kepada apa yang diajarkan Alkitab. Demikianlah, sebagian maksud karunia-karunia pelayanan ialah membawa Tubuh Kristus kepada kesatuan iman.

Kesatuan Pengetahuan

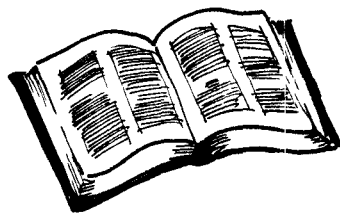
Inilah semacam pengetahuan yang khusus. Pengetahuan ini ialah “pengetahuan yang benar tentang Anak Allah” (Efesus 4:13). Dan ini bukan hanya sekedar pengetahuan tentang Kristus. Ini berarti mengenal Dia. Ini berarti mengenal Dia sekurang-kurangnya dalam 3 cara (lihat Filipi 3:10).

1. Mengalami kuasa kebangkitan-Nya.
2. Bersekutu dalam penderitaan-Nya.
3. Menjadi serupa dengan Dia dalam kematian-Nya.

Karunia-karunia pelayanan diberikan juga untuk membawa Tubuh Kristus secara keseluruhan kepada kesatuan dalam pengetahuan yang penting ini.

Umat yang Dewasa

Alkitab Terjemahan Lama mengatakan “menjadi sempurna”. *Sempurna* berarti lengkap. Hal ini berhubungan dengan II Timotius 3:16-17. Bacalah bagian ini dengan saksama. Kata *sempurna* di dalam bagian ini juga berarti “lengkap”. Alat yang harus dipergunakan oleh mereka yang diberikan kepada Gereja sebagai karunia Kristus ialah Alkitab. Pedoman yang memimpin dalam pekerjaan mereka ialah: “tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepe-



nuhan Kristus” (Efesus 4:13). Ada hubungan yang penting antara maksud yang mulia ini, yaitu mengembangkan seorang untuk menjadi dewasa secara rohani, dan maksud Allah yang paling mulia bagi Gereja. Maksud itu ialah agar Ia (Allah) mempunyai banyak anak yang menyerupai gambaran Anak-Nya dalam kemuliaan (lihat Roma 8:28-30).

Bilamana karunia-karunia rohani berfungsi sebagaimana mestinya dan orang-orang beriman menjadi dewasa, maka anggota-anggota baru akan ditambahkan kepada Tubuh Kristus. Tubuh yang dewasa dan sehat akan mengembangkan dirinya sendiri.

Perkembangan Diterangkan

Syarat-syarat untuk mengembangkan karunia gembala-pengajar hampir sama dengan syarat-syarat untuk memperkembangkan karunia pemberitaan Injil.

10 Jelaskan dengan kata saudara sendiri bagaimana saudara dapat mengetahui pekerjaan Pemberi karunia ini dalam kehidupan saudara sebagai orang beriman. Pakailah buku catatan saudara untuk jawaban saudara.

Tinjaulah kembali hal-hal yang telah kita pelajari mengenai karunia-karunia pelayanan.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang benar untuk tiap soal. Lingkari-lah huruf di depan jawaban yang benar.

1 Karunia-karunia Pelayanan ialah

- a) gembala-pengajar.
- b) kesatuan Roh.
- c) Apolos.
- d) pemberita-pemberita Injil.
- e) rasul-rasul.
- f) kasih.
- g) nabi-nabi.

2 Di dalam pasal ini, kita melihat bahwa Pemberi Karunia-karunia Pelayanan dikenal dengan nama-nama lain, yang menolong kita mengerti tentang Dia secara lebih baik. Lingkari-lah nama-nama atau kata-kata yang tidak dapat diterapkan kepada-Nya.

- a) Kepala
- b) Roh Kudus
- c) Tubuh
- d) Allah

3 Karunia-karunia Pelayanan diberikan kepada

- a) rasul-rasul.
- b) orang-orang beriman secara perorangan.
- c) Tubuh.
- d) pengajar-pengajar.

4 Kita telah melihat bahwa karunia pelayanan dapat diperkembangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan

- a) doa.
- b) mempelajari Firman Allah.
- c) belajar mendengarkan dan mematuhi suara Allah.
- d) memakai karunia tersebut.

5 Tulislah I Korintus 13:5-6 (tanpa membuka Alkitab saudara).

.....
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a Benar.
b Salah.
c Salah.
d Benar.
- 1 b mengendalikan
d mengetahui
e menyediakan
- 7 Ia mencari orang beriman yang mengasihi dan memperdulikan umat-Nya.
- 2 b) Kepala Gereja.
- 8 Seorang gembala mengasihi dan memperdulikan domba-dombanya.
- 3 a) Penuh dengan iman dan kuasa.
c) Setia dalam gereja.
d) Penuh dengan Roh Kudus dan hikmat.
- 9 a) mengasihi dan memelihara anggota-anggotanya.
b) memberi susu dan makanan keras Firman Allah kepada anggota-anggotanya.
- 4 a Salah.
b Benar.
c Salah.
d Salah.
- 10 Jawaban saudara sendiri.
- 5 a) mempelajari Firman Allah.
b) belajar mendengar suara Allah.
c) memberitakan Injil.

Pasal 5

Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 1

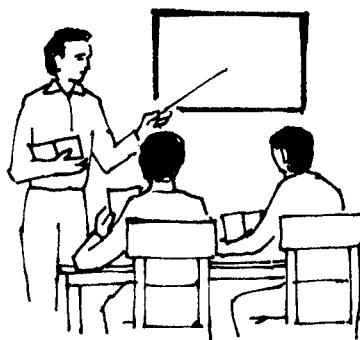
Melayani Mengajar Menasihati

Kita telah menyelesaikan penelaahan mengenai keempat karunia yang kita sebut karunia pelayanan. Walaupun daftar karunia dalam Efesus 4 menyebutkan 5 karunia, tetapi dalam pasal yang lalu, kita telah mempelajari karunia gembala dan karunia pengajar sebagai satu karunia.

Dalam pasal yang lalu, kita telah belajar tentang pemberita Injil dan gembala-pengajar. Kita belajar bahwa walaupun setiap orang beriman harus melakukan pekerjaan pemberitaan Injil, namun beberapa anggota tertentu mempunyai panggilan khusus untuk menjadi pemberita Injil. Kita juga melihat bahwa kemungkinan lebih banyak orang beriman menjadi gembala-pengajar daripada ketiga karunia pelayanan yang lainnya. Perhatian khusus telah dipusatkan untuk mempelajari maksud Kristus dalam memberikan karunia-karunia pelayanan kepada kita.

Sekarang kita siap untuk mempelajari satu kelompok karunia rohani lagi, yaitu Karunia-karunia Pelayanan *yang Lain*. Walaupun ada banyak gembala-pengajar, namun ada lebih banyak anggota Tubuh Kristus yang tidak diberi karunia untuk jabatan itu, atau jabatan lain yang telah kita pelajari. Hal ini bukan berarti bahwa mereka tidak mempunyai karunia-karunia rohani. Dalam pasal ini, kita akan belajar tentang Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dan melihat bahwa banyak orang beriman dapat memiliki karunia tersebut.

Barangkali saudara tidak merasakan pimpinan khusus Roh Kudus dalam hubungannya dengan salah satu karunia Pelayanan. Kalau tidak, mungkin sekali sebelum pasal ini selesai, saudara akan mengenal satu karunia yang telah diberikan Allah kepada saudara. Berdoalah sementara saudara mempelajari pasal ini, agar Roh Kudus akan memimpin saudara.



ikhtisar pasal

Karunia Melayani

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia Mengajar

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia Menasihatkan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan tiga karunia dari Karunia-karunia Pelayanan yang Lain dan menjelaskan cara bekerjanya.
- Menerangkan maksud dan tujuan ketiga karunia itu.
- Memahami bagaimana orang beriman (termasuk saudara) dapat mengembangkan karunia-karunia pelayanan.

kegiatan belajar

1. Bacalah Kisah Para Rasul 1-6. Sementara saudara membaca setiap pasal, daftarkanlah dalam buku catatan saudara berbagai jenis pelayanan yang saudara kenal. Sebagai contoh: dalam pasal 4 saudara akan menemukan karunia memberi (lihat ayat 34-37).
2. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Tuliskan dalam buku catatan saudara ayat 1-7 tanpa melihat Alkitab. Apabila saudara menyelesaikan pasal ini, saudara harus dapat mengutip kedelapan ayat yang pertama di luar kepala.
3. Bacalah pasal ini dengan saksama hingga selesai. Garisbawailah bagian-bagian yang saudara ingin ingat.
4. Jawablah setiap pertanyaan yang saudara temukan. Pelajarilah kembali dalam pasal ini untuk mendapat jawaban yang benar bagi pertanyaan yang salah dijawab.
5. Jawablah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Cocokkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang terdapat di bagian belakang buku. Jika saudara salah menjawab satu soal, usahakanlah menemukan jawaban yang benar, sebelum saudara maju kepada pasal berikutnya.

uraian pasal

KARUNIA MELAYANI

Tujuan 1. *Menjelaskan karunia melayani dan mendaftarkan jenis-jenis pekerjaan yang dapat digolongkan ke dalam karunia ini.*

Sebelum kita maju dalam pasal ini, yang didasarkan pada daftar karunia-karunia yang disebutkan dalam Roma 12, diperlukan sedikit penjelasan. Sukar sekali mengelompokkan karunia-karunia rohani dengan tepat. Karenanya, sementara kita berpindah dari satu pasal ke pasal yang lain, kita

akan melihat bahwa beberapa di antara karunia-karunia ini tumpang tindih. Kenyataan ini tidak perlu mengkhawatirkan kita, karena semua karunia berasal dari sumber yang sama.

Daftar karunia-karunia dalam Roma 12 mulai dengan nubuat. Karena nubuat termasuk kelompok Karunia-karunia Roh, maka kita tidak akan menguraikannya dalam pasal ini. Menjelang akhir I Korintus 12 ada suatu daftar karunia-karunia rohani. Daftar ini mencakup karunia-karunia yang termasuk ketiga kelompok karunia.

Definisi Karunia

“Jika karunia untuk melayani, baiklah kita melayani” (Roma 12:7).

Kata Yunani untuk *melayani* yang digunakan dalam Roma 12:7 dipakai tiga kali dalam Perjanjian Baru. Kata ini ditemukan dalam II Korintus 8:4, “Dengan kerelaan sendiri mereka meminta dan mendesak kepada kami, supaya mereka juga beroleh kasih karunia untuk mengambil bagian dalam *pelayanan* kepada orang-orang kudus.” Di sini, sekelompok orang dari jemaat di Makedonia menghendaki agar Paulus dan orang yang bekerja bersama dengan dia, akan bergabung dengan mereka dalam menyediakan kebutuhan orang beriman yang sedang mengalami kesukaran.

Tempat lain di mana kata Yunani ini (*melayani*) digunakan ialah dalam II Korintus 9:1, “Tentang *pelayanan* kepada orang-orang kudus . . .” Buah pikiran yang terdapat di sini sama dengan yang terdapat dalam II Korintus 8:4. Karena itu, kita menyimpulkan bahwa karunia untuk melayani berhubungan erat dengan melayani keperluan orang lain. Hal ini dapat mempunyai penerapan yang sangat luas. Dilihat dari satu segi, karunia untuk melayani mencakup semua karunia rohani yang lain. Sebabnya ialah bahwa semua karunia diberikan untuk menolong kita melayani orang lain. Dalam pasal ini, kita akan mempertimbangkan karunia ini terutama dalam hubungannya dengan pelayanan terhadap kebutuhan jasmani orang lain.

1 Kata terbaik untuk menerangkan arti menolong ialah

.....

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Dalam kitab Kisah Para Rasul 9:36-41, kita menemukan cerita mengenai Dorkas. Wanita ini memiliki karunia melayani. “Perempuan itu banyak sekali berbuat baik dan memberi sedekah” (Kisah Para Rasul 9:36). Apakah

yang dibuatnya? Ia menjahit pakaian untuk janda-janda miskin. Ketika ia tiba-tiba meninggal, Petrus dipanggil ke rumahnya. “Semua janda datang berdiri dekatnya dan sambil menangis mereka menunjukkan kepadanya semua baju dan pakaian, yang dibuat Dorkas waktu ia masih hidup” (Kisah Para Rasul 9:39).



Janda-janda dan yatim piatu masih banyak dalam dunia ini. Di sekitar kita, ada banyak orang yang berkekurangan. Mereka dapat ditemukan hampir di tiap lingkungan masyarakat. Alangkah indahnya bilamana sebagian orang beriman memiliki karunia melayani seperti yang dimiliki oleh Dorkas.

Mungkin sekali Dorkas mempunyai bakat alamiah untuk menjahit dan membuat pakaian. Kemudian Allah, oleh Roh-Nya, menambahi bakat dan perhatiannya yang mendalam kepada orang yang mempunyai kebutuhan. Hasilnya ialah karunia melayani. Hanya mempunyai bakat saja tidaklah cukup. Bilamana Allah, melalui Roh Kudus, mendapat bakat-bakat kita, maka secara ajaib Ia dapat mengubahkan bakat tersebut menjadi karunia melayani.

Kita telah belajar tentang Stefanus dan Filipus. Keduanya menjadi pemberita Injil. Namun, sebelum mereka menerima karunia pemberitaan Injil, mereka memiliki karunia melayani. Kita melihat bahwa mereka dipilih untuk mengurus keuangan gereja. Besar kemungkinan keduanya mempunyai bakat untuk mengurus uang, tetapi bakat ini sendiri bukanlah karunia melayani, sebelum Roh Kudus mengambil alih bakat tersebut. Sesudah itu, barulah mereka melayani kebutuhan janda-janda di dalam gereja.

Hampir setiap bakat alamiah dapat menjadi karunia melayani. Hal ini dapat terjadi bila orang yang mempunyai bakat itu dipenuhi dengan Roh Kudus. Misalnya, pikirkanlah seorang yang mempunyai bakat menyanyi. Menyanyi bukanlah suatu karunia melayani. Menyanyi adalah bakat. Namun, bila seorang yang mempunyai bakat tersebut dipenuhi dengan Roh Kudus, maka bakatnya dapat menjadi karunia melayani.

Apakah saudara memiliki suatu bakat? Serahkanlah bakat itu kepada Tuhan, dan Ia dapat memakainya sebagai suatu karunia. Selanjutnya, saudara dapat menjadi berkat bagi banyak orang melalui karunia itu.

2 Perbedaan antara bakat dan karunia melayani ialah

- a) saudara dilahirkan dengan karunia, tetapi tidak dengan bakat.
- b) siapa saja mungkin mempunyai bakat, tetapi ia hanya dapat memiliki karunia melayani melalui pekerjaan Roh Kudus.
- c) bakat dapat dibeli, sedangkan karunia tidak dapat dibeli.

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia melayani diberikan untuk memenuhi kebutuhan orang beriman maupun yang tidak beriman. Salah satu cara yang paling berhasil untuk memenangkan orang kepada Kristus ialah melayani kebutuhan mereka.

Dalam Yohanes 9 diceritakan bahwa Yesus menyembuhkan seorang buta. Orang buta ini mempunyai kebutuhan yang besar, dan Yesus memenuhinya. Sesudah memperoleh kepercayaan orang tersebut, Yesus berkata kepadanya, "Percayakah engkau kepada Anak Manusia?" Jawab orang itu, "Siapakah Dia, Tuhan? Supaya aku percaya kepada-Nya" (Yohanes 9:35-36). Apa yang dilakukan Yesus dalam melayani kebutuhan jasmani orang itu membuat dia siap untuk percaya.



Bilamana kita sungguh-sungguh melayani kebutuhan orang lain, maka kebutuhan mereka akan terpenuhi, dan akibatnya pekerjaan Allah mendapat keuntungan.

3 Salah satu cara terbaik untuk memenangkan hati seseorang dengan Injil ialah

KARUNIA MENGAJAR

Tujuan 2. *Menerangkan perbedaan antara karunia mengajar dan karunia gembala-pengajar.*

Definisi Karunia

“ . . . Jika karunia untuk mengajar, baiklah kita mengajar” (Roma 12:7).

Kata “mengajar” sebagaimana dipakai di sini berarti “menunjukkan bagaimana melakukan hal-hal tertentu; melatih, mendidik”. Karena itulah kita memahami bahwa karunia mengajar berarti: (1) karunia untuk menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan hal-hal tertentu; (2) karunia untuk melatih orang lain bagaimana melakukan hal-hal tertentu; (3) karunia untuk mendidik orang lain, termasuk memberikan pengetahuan.

Perbedaan antara karunia gembala-pengajar dan karunia mengajar ialah karunia gembala-pengajar berhubungan dengan pelayanan kepemimpinan penuh. Karunia mengajar, di pihak lain, tidak terbatas kepada pemimpin tertentu dalam gereja. Setiap anggota Tubuh Kristus dapat memiliki karunia mengajar. Beberapa orang memiliki bakat alamiah untuk mengajar. Bilamana seorang yang mempunyai bakat alamiah ini dipenuhi oleh Roh Kudus, maka besar kemungkinan ia akan menemukan bahwa bakatnya telah menjadi karunia mengajar.

Apakah ini berarti bahwa wanita juga boleh mengajar? Ya! Ada orang yang bertanya, ketika mereka membaca I Timotius 2:11-12. Namun, Paulus tidak mengatakan bahwa seorang wanita tidak dapat memiliki karunia mengajar. Dalam suratnya kepada Titus, Paulus berkata, “Perempuan-perempuan yang tua hendaklah . . . cakap mengajarkan hal-hal yang baik dan dengan demikian mendidik perempuan-perempuan muda . . .” (Titus 2:3-4).

Pernyataan Paulus didasarkan atas prinsip bahwa wanita tidak boleh mempunyai wibawa administratif atas pria dalam gereja. Jika, dalam situasi tertentu, membiarkan wanita mengajar tidak dapat diterima karena alasan ini, maka lebih baik jangan mereka diberikan tanggung jawab ini. Sebenarnya, tidaklah salah bagi seorang wanita untuk mengajar, tetapi bilamana hal ini akan menimbulkan persoalan, maka lebih baik jangan menyinggung perasaan seorang pria pun. Kalau seorang wanita mempunyai karunia mengajar, baiklah ia mencari pimpinan Tuhan, dan membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.

4 Mengajar berarti

- a) memberi petunjuk.
- b) memberi pengetahuan.
- c) menjadi teladan.
- d) melatih.

5 Karunia mengajar dapat juga diberikan kepada seorang wanita jika ia

- a) menuntutnya berdasarkan bakatnya.
- b) membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Mengajar dapat dilaksanakan dengan banyak cara. Di sini, kita hanya akan menimbang dua cara yang paling penting.

Mengajar Dapat Dilakukan dengan Memberi Teladan

Paulus menyurat kepada Titus seorang gembala-pengajar mengenai hal ini dalam Titus 2:3-5. Mengajar merupakan sebagian dari tugas Titus. Ia harus mengajar wanita-wanita yang lebih tua bagaimana mengajar wanita-wanita muda. Ia harus melakukannya dengan jalan menunjukkan kepada wanita yang lebih tua, bagaimana menjadi teladan yang baik bagi wanita-wanita muda. Berikut ini terdapat perkara-perkara yang harus dikatakan oleh Titus kepada wanita-wanita yang lebih tua untuk dilakukan:

Mereka harus hidup sebagai orang-orang yang beribadah.

Mereka tidak boleh memfitnah.

Mereka tidak boleh menjadi hamba anggur.

Mereka harus mengasihi suami mereka.

Mereka harus hidup bijaksana dan suci.

Mereka harus menjadi pengatur rumah tangga yang baik.

Mereka harus taat kepada suami mereka.

Mereka tidak boleh menghujat Firman Allah.

Wanita-wanita yang lebih tua dapat mengajar dengan jalan berbicara kepada wanita-wanita yang muda. Cara ini harus dilakukan, namun cara yang terbaik ialah dengan menjadi teladan. Cara ini dapat dilakukan dalam kebudayaan mana pun. Mengajar melalui teladan ialah menunjukkan kepada orang lain bagaimana melakukan sesuatu. Bagi seorang yang penuh dengan Roh, hal ini dapat menjadi karunia mengajar.

Mengajar Dapat Dilakukan dengan Jalan Memberi Pengetahuan

Cara inilah yang sering dilakukan oleh Yesus. Khotbah di Bukit dalam Matius 5 mengatakan, "Setelah Ia duduk, datanglah murid-murid-Nya kepada-Nya. Maka Yesus pun mulai berbicara dan mengajar mereka." Dalam pengajaran-Nya Ia memberikan mereka pengetahuan tentang cara hidup yang berkenan kepada Allah. Pada permulaan pelajaran ini kita telah melihat be-



tapa pentingnya pengetahuan. Kita telah belajar bahwa pengetahuan adalah dasar bagi iman. Mereka yang memberi pengetahuan dengan jalan mengajar, membuat iman menjadi mungkin. Inilah salah satu fungsi terpenting dari karunia mengajar.

Pengetahuan yang harus diberikan oleh guru haruslah terutama pengetahuan tentang Firman Allah. Pengajar memberikan arti dari Firman Allah. Karunia mengajar dapat dijalankan bila orang tua mengajarkan Firman Allah kepada anak-anak mereka. Karunia ini juga dapat dijalankan bila seorang guru Sekolah Minggu atau guru Sekolah Alkitab mengajar suatu kelas. Atau, karunia ini boleh dijalankan bilamana seorang beriman mengajar salah seorang kawannya, atau sekelompok kawannya.

Kita tidak boleh mengabaikan kemungkinan bahwa seorang guru di sekolah umum, jika ia penuh dengan Roh Kudus, dapat memiliki karunia mengajar:

6 Tuliskan B pada tiap pernyataan BENAR dan tuliskan S jika pernyataan itu salah.

- ... a Mengajar dapat dilakukan dalam banyak cara.
- ... b Mengajar ialah memberikan pengetahuan yang dapat menciptakan iman.
- ... c Bila kita mengajar dengan jalan bertindak dalam cara tertentu, maka kita mengajar dengan teladan.

Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia mengajar ialah memberikan pengetahuan. Maksudnya ialah membuat iman, cara hidup yang benar, dan perbuatan menjadi mungkin. Kita mengetahui betapa pentingnya iman, cara hidup yang benar, dan perbuatan bagi anggota-anggota Tubuh Kristus. Tanpa hal-hal ini, Tubuh Kristus tidak mungkin ada. Hal ini menolong kita memahami nilai besar karunia mengajar.

7 Karunia mengajar penting karena

- a) setiap orang dapat memilikinya.
- b) karunia ini menjadikan kita teladan yang baik.
- c) karunia ini meletakkan dasar yang baik bagi iman.

KARUNIA UNTUK MENASIHATI

Tujuan 3. *Menerangkan Karunia untuk menasihati.*

Definisi Karunia

Menasihati berarti “memanggil kepada” atau “memanggil lebih dekat”. Bila diterapkan pada karunia untuk menasihati, maka ini berarti memanggil orang beriman agar hidup dekat dengan Allah atau kepada maksud-maksud Allah tertentu. Ini juga berarti meminta agar orang beriman melakukan tindakan-tindakan tertentu. Jadi, orang beriman yang mempunyai karunia untuk menasihati memanggil orang-orang lebih dekat kepada Allah, atau kepada maksud-maksud Allah tertentu.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

“Jika karunia untuk menasihati, baiklah kita menasihati” (Roma 12:8). Sampai sekarang, kita belum mengarahkan perhatian kita kepada instruksi Paulus dalam Roma 12 mengenai karunia-karunia yang sedang kita pelajari. Kita tentu tidak ingin untuk mengabaikan instruksi ini. Paulus mendorong orang-orang yang mempunyai karunia-karunia ini untuk “melakukannya”. Apakah yang Paulus maksudkan? Yang ia maksudkan ialah mereka harus memperkembangkan dan memakai karunia mereka. Kita harus mencoba untuk memanfaatkan karunia kita sebaik mungkin. “Jikalau yang menasihatkan, lakukanlah . . .” (Roma 12:8; Terjemahan Lama). Ini berarti orang yang mempunyai karunia untuk menasihati harus memakai karunia itu dan berusaha meningkatkannya.

Banyak anggota dalam Tubuh Kristus mungkin memperoleh karunia untuk menasihati. Kita akan memahami hal ini bila kita memperhatikan bagaimana karunia ini berfungsi dalam gereja yang mula-mula. Kalau kita menyelidiki ayat-ayat Alkitab yang memakai kata menasihati, kita menemukan bahwa kata ini berhubungan dengan suatu panggilan kepada orang beriman. Mereka dipanggil untuk:

- 1) tetap setia kepada Tuhan (Kisah Para Rasul 11:23).
- 2) bertekun dalam iman (Kisah Para Rasul 14:22).
- 3) melakukan tugas tertentu (II Korintus 9:5).
- 4) lebih berlimpah dalam hidup yang berkenan kepada Tuhan (I Tesalonika 4:1).
- 5) menegur mereka yang hidup dengan tidak tertib, menghibur mereka yang tawar hati, membela mereka yang lemah, sabar terhadap semua orang, tidak membalas kejahatan dengan kejahatan, senantiasa mengusahakan yang baik (I Tesalonika 5:14-15).
- 6) melakukan pekerjaannya dan dengan demikian makan makanannya sendiri (II Tesalonika 3:12).
- 7) menaikkan permohonan, doa syafaat, dan ucapan syukur untuk semua orang (I Timotius 2:1).

- 8) menguasai diri dalam segala hal (Titus 2:6).
- 9) berjuang untuk mempertahankan iman (Yudas 3).

Semua ayat ini bersama memberikan kepada kita pengertian yang baik mengenai hal menasihati. Setiap orang beriman yang dapat menolong saudaranya dalam hal-hal yang telah didaftarkan di atas, mungkin mempunyai karunia menasihati. Rasul, nabi, pemberita Injil, dan gembala-pengajar dapat menasihati. Hampir setiap orang beriman yang penuh Roh Kudus boleh memiliki karunia menasihati.

Semua orang beriman harus memperhatikan Ibrani 3:13, "Tetapi nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari, selama masih dapat dikatakan hari ini." Orang percaya yang menasihati saudaranya setiap hari dan yang dipenuhi oleh Roh Kudus pasti akan mengalami sukacita dalam Tuhan.

8 Tuliskan B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Karunia yang diberikan Tuhan kepada kita tidak perlu diperkembangkan.
- ... b Hal utama yang harus kita lakukan pada waktu menasihati ialah mengajukan pertanyaan.
- ... c Hanya sedikit orang saja yang dapat menjadi penasihat.
- ... d Bila kita menaati Tuhan setiap hari dalam menolong orang lain, mungkin kita mempunyai karunia menasihati.

Maksud dan Tujuan Karunia

Menasihati sangat berguna dalam Tubuh Kristus. Hampir setiap orang percaya harus sering dinasihati. Beberapa orang perlu dinasihati lebih sering; terutama mereka yang sedang menghadapi cobaan dan ujian hidup. Demikianlah kita dapat mengatakan bahwa maksud karunia menasihati ialah mengajak orang beriman untuk berjalan lebih dekat dengan Allah, atau memanggil mereka kepada maksud Allah tertentu. Menasihati juga berarti mendorong orang beriman untuk suatu kegiatan yang akan menolong mereka sendiri, atau orang lain, dalam perjalanan mereka dengan Allah.

9 Kebanyakan orang beriman menyadari kebutuhan mereka untuk hidup lebih dekat kepada Allah, atau akan dorongan untuk melakukan perkara tertentu. Orang beriman dapat saling menolong melalui

.....

soal-soal untuk menguji diri

BENAR/SALAH. Tulislah B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... 1 Pengelompokan karunia-karunia rohani secara tepat adalah amat penting.
- ... 2 Semua karunia rohani berasal dari Allah.
- ... 3 Melayani berarti memenuhi kebutuhan orang lain.
- ... 4 Bakat-bakat alamiah sama dengan karunia-karunia rohani.
- ... 5 Mengajar berarti “menunjukkan cara melakukan sesuatu”
- ... 6 Karunia melayani tidak dapat menolong penganjuran.
- ... 7 Seorang beriman harus menjadi pendeta agar mendapat karunia mengajar.
- ... 8 Seorang ayah atau ibu di rumah dapat memiliki karunia mengajar.
- ... 9 Wanita jangan sekali-kali mengajar di gereja.
- ... 10 Tugas pengajar yang terpenting ialah memberikan pengetahuan tentang Firman Allah.
- ... 11 Pengetahuan merupakan dasar bagi iman.
- ... 12 *Menasihatkan* sama artinya dengan *menginjili*.
- ... 13 Orang-orang beriman dapat saling menasihatkan.
- ... 14 Maksud menasihatkan ialah memanggil orang berjalan lebih dekat dengan Allah.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

5 b) membiarkan Roh Kudus mengembangkan karunia itu secara wajar.

1 melayani.

6 a Benar.

b Benar.

c Benar.

2 b) Siapa saja mungkin mempunyai bakat, tetapi ia hanya dapat memiliki karunia melayani melalui pekerjaan Roh Kudus.

7 c) Karunia ini meletakkan dasar yang baik bagi iman.

3 melayani kebutuhannya.

8 a S

b S

c S

d B

4 a) memberi petunjuk.

b) memberi pengetahuan.

c) menjadi teladan.

d) melatih.

9 karunia menasihatkan.

Pasal 6

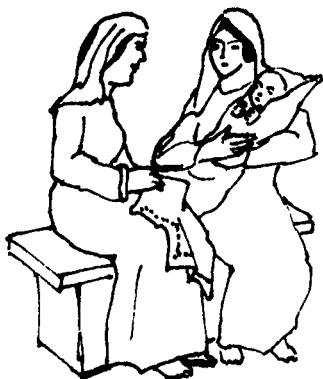
Karunia-Karunia Pelayanan Lainnya: 2

Memberi, Memimpin, Menunjukkan Kemu- rahan, Menolong.

Dalam pasal yang lalu, kita telah belajar tentang tiga karunia pelayanan yang disebutkan dalam Roma 12. Sementara mempelajari pasal itu, kita mulai melihat bagaimana setiap anggota Tubuh Kristus menerima manfaat dari karunia-karunia tersebut. Beberapa orang menerima karunia khusus dan semua anggota diberkati melalui karunia yang diberikan kepada Tubuh Kristus.

Sekarang kita telah siap untuk belajar tentang empat karunia pelayanan lagi. Masing-masing karunia mempunyai fungsi dan maksud yang penting. Semakin bertambah pengetahuan kita tentang karunia-karunia ini, semakin bertambah pula berkat yang kita terima dari karunia ini.

Tentu saudara ingin mempelajari pasal ini dengan sikap doa, dan dengan hati yang terbuka kepada Roh Kudus. Berikanlah pujian kepada Allah pada waktu saudara merasakan pentingnya karunia-karunia pelayanan dalam kehidupan saudara sendiri.



ikhtisar pasal

Karunia Membagi-bagikan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia Memberi Pimpinan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia Menunjukkan Kemurahan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

Karunia Pertolongan

Definisi Karunia

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Maksud dan Tujuan Karunia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan dan menerangkan tujuh karunia pelayanan dalam kelompok ini.
- Menjelaskan maksud setiap karunia pelayanan.
- Menjelaskan apa yang dapat saudara lakukan untuk memperkembangkan karunia-karunia ini dalam kehidupan saudara sendiri.

kegiatan belajar

1. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Pada waktu saudara menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat mengutip sembilan ayat yang pertama di luar kepala.
 2. Buatlah suatu daftar mengenai ketujuh karunia dalam kelompok ini dalam buku catatan saudara.
 3. Bacalah pasal ini dengan saksama. Lingkarilah kata yang menunjukkan nama setiap karunia yang saudara temukan dalam pasal ini. Hal ini akan menolong saudara untuk mengingatnya.
 4. Jawablah soal-soal untuk menguji diri seperti yang telah saudara lakukan dalam pasal-pasal yang lalu.
-

uraian pasal

KARUNIA MEMBAGI-BAGIKAN (MEMBERI)

Tujuan 1. *Menerangkan maksud dan fungsi karunia membagi-bagikan.*

Definisi Karunia

“Siapa yang membagi-bagikan sesuatu, hendaklah ia melakukannya dengan hati yang ikhlas” (Roma 12:8).

Untuk maksud kami dalam pelajaran ini, maka kami akan memakai istilah “Karunia Memberi” dari Roma 12:8 Terjemahan Lama. Kata “memberi” tidak membutuhkan definisi. Kita semua mengerti apa artinya memberi. Akan tetapi, *karunia memberi* perlu didefinisikan. Yang kita maksudkan dengan *karunia memberi* (membagi-bagikan) ialah karunia dari Allah yang menyanggupkan seorang beriman untuk memberi dengan murah hati

dan berlimpah dari kepunyaannya untuk keperluan orang lain dan pekerjaan Tuhan. Karunia memberi bukan saja berhubungan dengan uang kita, tetapi juga dengan waktu, tenaga, dan bakat kita.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Karunia memberi merupakan hasil penyatuan kesanggupan manusia dan kesanggupan Allah. Kesanggupan manusia kadang-kadang amat terbatas. Tetapi kesanggupan Allah tidak terbatas. Alangkah ajaibnya bila kesanggupan manusia yang terbatas dan kesanggupan Allah yang tidak terbatas disatukan. Hal inilah yang sebenarnya terjadi dalam pengembangan karunia memberi.

Kita akan sangat dibantu dalam pemahaman kita tentang karunia memberi, jika kita mempelajari dengan saksama uraian Paulus tentang pokok ini dalam II Korintus 8 dan 9. Di bawah ini tercantum beberapa pikiran yang kita temukan dalam ayat-ayat ini.

1. *Karunia memberi dapat diperkembangkan sementara kita mengikuti teladan orang lain.* “Mereka (orang-orang Makedonia) memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami” (II Korintus 8:5).

2. *Karunia memberi adalah penting dalam kehidupan orang beriman.* “Maka sekarang, sama seperti kamu kaya dalam segala sesuatu, — dalam iman, dalam perkataan, dalam pengetahuan, dalam kesungguhan untuk membantu, dan dalam kasihmu terhadap kami — demikianlah juga hendaknya kamu kaya dalam pelayanan kasih ini” (II Korintus 8:7).

3. *Karunia memberi tidak tunduk kepada peraturan.* “Aku mengatakan hal itu bukan sebagai perintah . . .” (II Korintus 8:8).

4. *Karunia memberi digambarkan secara sempurna oleh Tuhan Yesus sendiri.* “Karena kamu telah mengenal kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya” (II Korintus 8:9).

5. *Karunia memberi diberikan kepada mereka yang memberi dengan sukacita.* “Sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita” (II Korintus 9:7).

6. *Kita diyakinkan bahwa kebutuhan kita sendiri akan dipenuhi.* “Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu” (II Korintus 9:8).

7. *Karunia memberi merupakan petunjuk mengenai perhatian Tuhan terhadap semua hal yang baik.* “Dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan” (II Korintus 9:8).

8. *Karunia memberi memungkinkan pahala yang besar.* Hal ini tidak dinyatakan dalam II Korintus, tetapi dalam Filipi 4:17, "Tetapi yangutamakan bukanlah pemberian itu, melainkan buahnya, yang makin memperbesar keuntunganmu" (yaitu di dalam surga).

Dalam I Raja-raja 17:8-16 ada suatu cerita yang dapat mengajar kita banyak hal tentang karunia memberi. Nabi Elia pergi mengunjungi seorang janda pada masa kelaparan. Ketika nabi itu tiba di rumahnya, janda tersebut sedang mengumpulkan kayu. Nabi Elia meminta air dan roti dari janda ini. Wanita ini mengatakan bahwa yang ada di rumahnya hanyalah "segenggam tepung dalam tempayan dan sedikit minyak dalam buli-buli." Kemudian ia menambahkan, "Inilah makanan kami yang terakhir, dan sesudah memakannya, kami akan mati.



Tentu saja wanita ini berpikir bahwa ia *tidak* mempunyai *sesuatu* untuk diberikan. Tetapi, Elia mengajarkan suatu pelajaran yang sangat penting kepadanya. Ia meminta JANDA ini memakai apa yang ada padanya dan membuat roti baginya dari bahan-bahan ini. Jika kita tidak mengetahui akhir cerita ini, kita akan mengatakan, "Alangkah kejamnya! Tega benar seorang nabi mengajukan permintaan yang demikian kepada seorang janda yang miskin." Namun, Elia mengetahui apa yang akan dilakukan Allah. Sebab itu, ia meminta agar wanita ini memberikan semua yang ada padanya. Itulah kunci suatu penemuan yang besar. Baiklah kita ingat hal ini — kita meletakkan dasar bagi karunia memberi, apabila kita memberi. Karunia memberi tidak sekedar jatuh dari langit dan masuk ke dalam hati kita. Untuk menerima karunia ini, kita harus bertindak. Kita harus memberikan dari apa yang ada pada kita.

Sebagian orang pasti akan menolak permintaan nabi Elia. Orang seperti ini tidak akan menerima karunia memberi. Roh Kudus mungkin berbicara kepada kita untuk memberi, sebagaimana Ia berbicara melalui nabi Elia kepada janda tersebut. Karunia memberi datang kepada kita hanya apabila kita patuh.

Suatu hal yang ajaib terjadi bagi janda ini. Sesudah ia mematuhi Elia dalam hal memberi, wanita ini menemukan bahwa ia masih mempunyai minyak dan tepung sebanyak yang dipunyainya sebelum membuat roti bagi Elia. Wanita ini menemukan satu hal lagi. Ia menemukan bahwa ia mempunyai cukup tepung dan minyak hingga masa kelaparan berakhir. Wanita ini tidak hanya mempunyai cukup untuk dirinya, tetapi juga mempunyai cukup makanan untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Mereka semua mempunyai cukup makanan untuk jangka waktu yang lama.

Walaupun, pada umumnya, kita menghubungkan karunia memberi dengan uang, namun karunia ini mendatangkan sukacita dalam memberikan apa saja yang kita punyai. Karunia memberi mencakup benda, waktu, tenaga dan bakat.

Jika kita mematuhi Roh Kudus dalam hal memberikan dari apa yang ada pada kita dengan murah hati, maka kebutuhan kita sendiri akan dipenuhi. Bahkan yang lebih indah dari itu ialah kita mempunyai lebih banyak lagi untuk diberikan kepada orang lain. Bila karunia memberi berfungsi seperti yang dikehendaki Allah, maka hal kita memberi tidak hanya dikuasai oleh kesanggupan kita untuk memberi, tetapi oleh kesanggupan Allah, seperti yang telah kita lihat pada kasus janda tadi.

Jadi, alasan utama bagi karunia memberi ialah agar kita dapat memberi lebih banyak lagi kepada orang lain.

1 Karunia memberi ialah karunia

- a) yang olehnya Allah menghendaki agar kita mendapat banyak bagi diri kita sendiri.
- b) yang menuntut bahwa kita harus mempunyai uang.
- c) yang menolong kita untuk memberi dengan sukacita dan murah hati.
- d) yang menolong kita memberi lebih banyak lagi.

Maksud dan Tujuan Karunia

Apakah maksud karunia memberi? Setiap karunia diberikan untuk suatu maksud khusus. Semua karunia diberikan untuk memenuhi kebutuhan Tubuh Kristus. Karunia ini juga menyanggulkan Tubuh itu melaksanakan tugas-tugasnya. Maksud khusus karunia memberi ialah mencukupi kebutuhan anggota-anggota Tubuh Kristus.

2 Karunia memberi diberikan kepada orang beriman karena

- a) melalui karunia ini kebutuhan jasmaniah Tubuh Kristus dapat dipenuhi.
- b) itulah jalan bagi orang beriman untuk mendapat uang bagi diri mereka.
- c) orang suka memberi uang.

KARUNIA MEMBERI PIMPINAN

Tujuan 2. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia memberi pimpinan.*

Definisi Karunia

“Siapa yang memberi pimpinan, hendaklah ia melakukannya dengan rajin” (Roma 12:8). Dalam Alkitab Terjemahan Lama kata yang dipakai untuk memberi pimpinan ialah “memerintahkannya”. *Memerintahkannya* atau *memimpin* artinya “berdiri di depan, mengetuai atau mengepalai”.

Jadi, karunia untuk memimpin ialah karunia yang diberikan kepada anggota Tubuh Kristus tertentu dengan maksud agar mereka berdiri di depan (memimpin), mengetuai atau mengepalai, dan mengarahkan Tubuh Kristus.

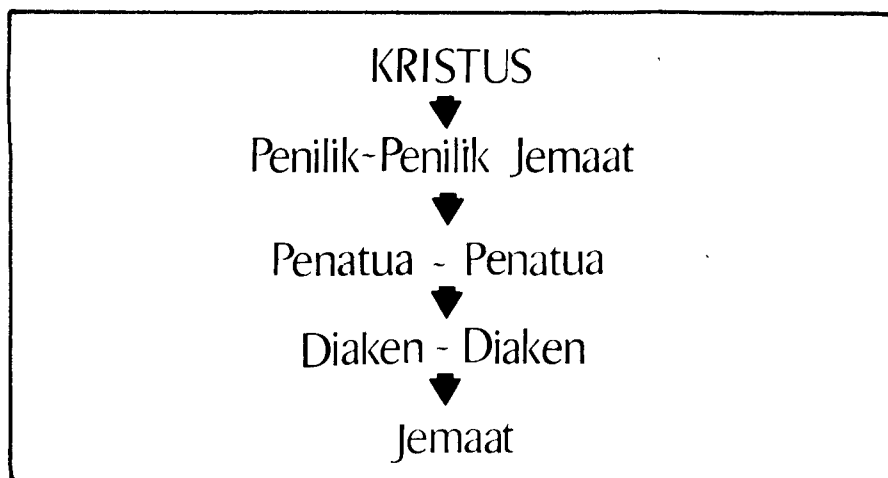
Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Pikirkanlah bagaimana jadinya suatu pasukan tentara tanpa jendral atau perwira yang lain. Saudara dengan mudah dapat menebak persoalan yang dihadapi oleh pasukan tersebut, jika “setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri” (Hakim-hakim 17:6). Pasukan tentara yang demikian tidak akan berhasil banyak dalam peperangan. Tubuh Kristus juga membutuhkan orang yang akan berdiri di depan dan memberikan arah.

Kristus, Kepala Gereja, dapat dibandingkan dengan panglima pasukan. Ia memimpin dan memberikan arah kepada seluruh Tubuh-Nya. Tetapi, di seluruh dunia orang Kristen dibutuhkan untuk memimpin dan mengarahkan kelompok-kelompok orang beriman yang merupakan bagian dari Tubuh Kristus. Setiap kelompok orang beriman membutuhkan seorang yang berbakat untuk memimpin. Semua orang beriman diperintahkan “Tautilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduk kepada mereka” (Ibrani 13:17). Itulah sebabnya Kepala Gereja memberikan karunia memimpin kepada orang Kristen tertentu.

Tidak semua orang beriman harus menjadi pemimpin, tetapi haruslah ada beberapa orang yang mempunyai karunia memimpin. Mereka yang mempunyai karunia ini diberi kesanggupan khusus untuk mengatur, mengurus, dan memimpin. Fungsi mereka amat penting bagi Tubuh Kristus. “Orang yang menghendaki jabatan penilik jemaat menginginkan pekerjaan yang indah” (I Timotius 3:1).

Dalam Alkitab, nama-nama tertentu diberikan kepada anggota-anggota Tubuh Kristus yang memiliki karunia memimpin.



1. *Penilik Jemaat*. Ia haruslah “seorang kepala keluarga yang baik, disegani dan dihormati oleh anak-anaknya. Jikalau seorang tidak tahu mengepalai keluarganya sendiri, bagaimanakah ia dapat mengurus jemaat Allah?” (I Timotius 3:4-5).

Jabatan penilik jemaat merupakan salah satu tanggung jawab yang terbesar dalam gereja. Berbagai kelompok orang beriman di seluruh dunia menggunakan berbagai nama untuk jabatan ini, antara lain ketua, presiden, sekretaris, dan ketua wilayah.

2. *Penatua*. “Penatua-penatua yang baik pimpinannya” (I Timotius 5:17). Dalam Perjanjian Baru Kabar Baik kata “penatua” diterjemahkan sebagai “pemimpin jemaat”. Pendapat umum mengatakan bahwa orang-orang ini adalah gembala-pengajar “yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar” (I Timotius 5:17). Di samping pelayanan Firman Allah, mereka memimpin dan mengatur serta mengarahkan orang-orang beriman.

3. *Diaken*. Beberapa orang percaya tidak merupakan pemimpin-pemimpin rohani penuh (full-time), seperti yang telah disebutkan di atas, juga dapat mempunyai karunia memimpin. Biasanya mereka bekerja di bawah pemimpin penuh (full-time). Pertama Timotius 3:8 nampaknya menerangkan hal ini; mereka disebut “diaken-diaken” atau pembantu-pembantu jemaat. Artinya, mereka membantu pemimpin-pemimpin penuh (full-time) dalam memimpin kelompok-kelompok orang beriman. “Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu . . .” (Kisah Para Rasul 6:3).

Karena kepemimpinan dalam Tubuh Kristus itu perlu, maka mudahlah untuk mengerti kebutuhan akan karunia memimpin. Bilamana tidak ada orang yang memimpin, mengepalai, atau memberikan arah, maka tidak ada kepemimpinan. Dan di mana tidak ada kepemimpinan, maka nanti hanya akan tinggal sedikit saja orang untuk dipimpin. Tanpa kepemimpinan dan karunia memimpin, Tubuh Kristus akan lemah dan tidak dapat melakukan tugasnya. Karena itulah maka karunia memimpin sangat penting.

3 Karunia memimpin ialah

- karunia untuk mengepalai dan memimpin sekelompok orang beriman.
- karunia yang harus dimiliki oleh kebanyakan orang beriman.
- karunia yang tidak penting bagi kemajuan pekerjaan Tuhan.

4 Mereka yang mempunyai karunia memimpin sanggup
 dan

5 Beberapa jabatan orang beriman yang mempunyai karunia memimpin disebut:

- penilik jemaat.
- pemberita injil.
- penatua-penatua.

Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia memimpin ialah *memerintah*. Maksud karunia ini ialah memberikan kesatuan dan kekuatan kepada Tubuh Kristus, agar supaya Tubuh ini dapat menggenapi maksudnya di dalam dunia. Bayangkan bagaimana keadaan sepasukan tentara, kalau setiap prajurit memutuskan sendiri ke mana ia akan pergi dan apa yang harus dilakukan. Pastilah akan terjadi kekacauan. Fungsi perwira dalam pasukan ialah memimpin, mengepalai, dan memberi perintah kepada prajurit-prajurit, agar supaya tujuan mereka tercapai. Demikianlah juga halnya dengan Tubuh Kristus.

6 Karunia memimpin diberikan kepada Tubuh Kristus agar Tubuh itu dapat

- menjadi seperti sepasukan tentara.
- melayani Allah dengan sebaik-baiknya.
- mempunyai penilik jemaat, penatua dan pemberita Injil.

KARUNIA MENUNJUKKAN KEMURAHAN

Tujuan 3. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia menunjukkan kemurahan.*

Definisi Karunia

“ . . . Siapa yang menunjukkan kemurahan, hendaklah ia melakukannya dengan sukacita” (Roma 12:8). Kemurahan, dalam Alkitab Terjemahan Lama, ialah “belas kasihan”.

Belas kasihan ialah perasaan iba hati atau ikut sedih melihat orang yang menderita sengsara. Belas kasihan juga berarti ikut merasakan atau bersimpati.

Berdasarkan arti di atas, maka karunia menunjukkan kemurahan ialah karunia untuk menunjukkan kepada orang lain bahwa saudara ikut merasa dengan dan untuk mereka. Itulah karunia yang menyebabkan kita ikut bersimpati dengan orang lain.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Baik di dalam Tubuh Kristus, maupun di antara orang-orang yang tidak beriman, ada kebutuhan yang besar akan karunia menunjukkan kemurahan. Ada orang yang susah, kesepian, dan berdukacita. Mereka sangat membutuhkan seorang yang dapat berdiri di samping mereka dan menunjukkan belas kasihan kepada mereka. Karunia menunjukkan kemurahan memenuhi kebutuhan ini.

Contoh terbaik dari karunia menunjukkan kemurahan ialah Yesus sendiri.

Marilah kita melihat catatan mengenai diri-Nya.

1. “Melihat orang banyak itu, tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan kepada mereka, karena mereka lelah dan terlantar seperti domba yang tidak bergembala” (Matius 9:36).
2. “Ketika Yesus mendarat, Ia melihat orang banyak yang besar jumlahnya, maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit” (Matius 14:14).
3. “Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka” (Matius 20:34).
4. “Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu . . . (Markus 1:41).
5. “Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan” (Markus 8:2).
6. “Dan ketika Tuhan melihat janda itu, tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia berkata kepadanya, ‘Jangan menangis!’” (Lukas 7:13).

Yesus ikut merasa dengan dan untuk orang lain. Ia juga *menunjukkan* belas kasihan-Nya kepada orang itu. Pada setiap peristiwa, di mana dikatakan bahwa Ia tergerak oleh belas kasihan, dijelaskan juga bahwa Ia melakukan apa yang dapat dilakukan-Nya bagi orang itu. Tidak cukup jika kita hanya ikut merasa *untuk* dan *dengan* orang lain. Kita harus *menunjukkan* kepada orang bahwa kita ikut merasa untuk dan dengan mereka melalui pelayanan kita bagi mereka. Harus ada kata-kata penghiburan bagi mereka yang berdukacita. Bagi yang kesepian harus ada persahabatan. Bagi yang kecewa dan tawar hati harus ada kata-kata dorongan. Bagi yang berdosa harus ada perhatian yang penuh kasih.

Misalnya, itu baik sekali untuk ikut merasa dengan dan untuk anak-anak piatu dan janda-janda. Tetapi ikut merasa dengan mereka dan untuk mereka saja tidak cukup. Kita juga harus menolong mereka dalam cara yang praktis. "Ibadah yang murni dan yang tak bercacat di hadapan Allah, Bapa kita, ialah mengunjungi yatim piatu dan janda-janda dalam kesusahan mereka . . ." (Yakobus 1:27).

Sangatlah penting mempunyai banyak orang yang memiliki karunia menunjukkan kemurahan dalam gereja. Ini suatu karunia yang menyokong segala karunia yang lain. Umpamanya, seorang percaya yang memiliki karunia memberitakan Injil harus pula mempunyai karunia menunjukkan kemurahan. Karunia ini akan menolong orang tersebut untuk ikut merasa untuk dan dengan orang yang belum diselamatkan. Dengan demikian, maka karunia memberitakan Injil yang dimilikinya akan berhasil.

Barnabas merupakan contoh yang baik dari seorang yang mempunyai karunia menunjukkan kemurahan. Ia berbelas kasihan dan belas kasihan ini menyebabkan ia melayani beberapa orang yang mempunyai kebutuhan. Bacalah ayat-ayat berikut tentang dirinya: Kisah Para Rasul 9:27; 11:25-26; 15:37-39.

7 Belas kasihan berarti

- a) kuasa.
- b) kasih.
- c) simpati.
- d) ikut merasa.

8 Orang membutuhkan orang lain untuk menunjukkan belas kasihan kalau

- a) mereka kuat dan sehat.
- b) mereka susah dan kesepian.
- c) mereka adalah pemberita Injil.
- d) mereka orang berdosa.

9 Karunia menunjukkan kemurahan ialah

- a) karunia yang harus dimiliki banyak orang percaya.
- b) karunia yang dibutuhkan oleh pemberita Injil saja.
- c) karunia yang melayani kebutuhan banyak orang.

Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia menunjukkan kemurahan ialah menyanggupkan orang beriman untuk ikut merasa dengan dan untuk orang lain serta bersimpati kepada mereka.

Maksud karunia ini ialah menunjukkan kemurahan kepada orang-orang yang mempunyai kebutuhan dengan cara mendampingi dan menolong mereka dalam saat kebutuhan. Alangkah indahnya karunia ini!

10 Lingkarilah huruf yang tepat di depan anak kalimat yang menyempurnakan pernyataan berikut. Bilamana seorang beriman ikut merasa untuk atau dengan orang beriman yang lain pada saat kesusahan, kita menamakan hal ini

- a) fungsi karunia menunjukkan kemurahan.
- b) maksud karunia menunjukkan kemurahan.

KARUNIA PERTOLONGAN

Tujuan 4. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia pertolongan.*

Definisi Karunia

“Maka Allah telah menetapkan beberapa orang dalam sidang jemaat . . . pertolongan . . .” (I Korintus 12:28 TL).

Karunia pertolongan ialah karunia, yang olehnya Roh Kudus menyanggupkan seorang beriman untuk membantu atau menolong orang lain.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia

Janganlah ada anggota Tubuh Kristus yang merasa bahwa tidak ada karunia rohani baginya. Tidak semua orang beriman dapat menjadi rasul-rasul, nabi-nabi, pemberita-pemberita Injil, atau gembala-gembala dan pengajar-pengajar, tetapi anggota mana pun boleh memiliki karunia pertolongan. Namun, kelihatannya beberapa orang beriman khusus diberi karunia oleh Roh Kudus untuk menjadi penolong. Mereka diberi kesanggupan khusus untuk memberikan pertolongan kepada orang lain. Marilah kita memeriksa beberapa ayat Alkitab yang akan menunjukkan kepada kita bagaimana karunia pertolongan digunakan dalam gereja yang mula-mula.

1. "Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus *mengirim surat* kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia" (Kisah Para Rasul 18:27).

2. "Salam kepada Urbanus, teman sekerja (penolong) kami dalam Kristus" (Roma 16:9). Kita tidak diberitahu apa yang dilakukan Urbanus untuk menolong Paulus. Mungkin ia pernah berkhotbah atau mengajar. Mungkin juga ia menolong dengan cara *memimpin jemaat* dalam puji-pujian. Boleh jadi ia menolong dengan cara *menyimpan atau mengurus uang* bagi Paulus dan kawan-kawan sekerjanya. Barangkali ia menolong dengan cara *mengunjungi orang yang baru bertobat*. Kita hanya dapat menduga bagaimana caranya ia menolong. Meskipun demikian, kita dapat melihat bagaimana orang beriman yang mempunyai karunia pertolongan sangat penting bagi Tubuh Kristus.

3. "... Kuminta kepadamu ... tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil ..." (Filipi 4:3). Di sini kita dapat melihat bahwa wanita-wanita pun dapat memiliki karunia pertolongan. Sekali lagi kita tidak mengetahui cara bagaimana mereka menolong. Mungkinkah mereka menolong dengan cara mengadakan pertemuan dengan wanita-wanita yang baru bertobat? Mungkinkah mereka menolong dengan cara *menyediakan makanan* bagi Paulus dan teman-teman sekerjanya? Apakah mereka menolong melalui *doa-doa mereka*? Apakah mereka *menjahit pakaian* bagi Paulus dan teman-teman sekerjanya dan *mencuci pakaian* mereka?

Dalam gereja yang mula-mula, nama khusus diberikan kepada wanita yang memiliki karunia pertolongan. Mereka disebut "diaken wanita" atau "pelayan". "Aku petaruhkan kepadamu, Pebe, saudara kita yang perempuan ini, yang menjadi pelayan sidang jemaat ..." (Roma 16:1; Terjemahan Lama). Kata bahasa Yunani untuk *pelayan* di dalam ayat ini ialah "diaken".

Lelaki yang mempunyai karunia pertolongan khusus dinamakan diaken. "Karena mereka (diaken) yang melayani dengan baik beroleh kedudukan yang baik" (I Timotius 3:13).

Sebuah gereja kecil di Amerika Selatan mengalami pekerjaan Allah yang luar biasa. Banyak orang diselamatkan dan dipenuhi dengan Roh Kudus. Gembala-pengajar gereja itu adalah seorang yang setia. Ia memberitakan Firman Allah dan mengunjungi banyak orang. Di antara orang beriman dalam gereja tersebut, ada seorang wanita yang bersifat pendiam. Wanita ini tidak banyak berkata-kata di hadapan umum, tetapi kelihatannya ia selalu berdoa. Ia menjadi pertolongan yang besar bagi pendetanya. Wanita ini mempunyai karunia pertolongan melalui Roh Kudus.



11 Tempatkan B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di hadapan tiap pernyataan yang SALAH di bawah ini.

- ... a Karunia pertolongan menyediakan pertolongan bagi orang lain.
- ... b Hanya dibutuhkan sedikit orang percaya yang mempunyai karunia pertolongan.
- ... c Baik pria maupun wanita boleh mempunyai karunia pertolongan.
- ... d Dalam gereja yang mula-mula, wanita-wanita yang memiliki karunia-karunia pertolongan disebut diaken wanita.

Maksud dan Tujuan Karunia

Fungsi karunia pertolongan ialah memberikan kesanggupan kepada orang beriman dalam Tubuh Kristus untuk menolong pemimpin-pemimpin gereja dan Tubuh Kristus pada umumnya dalam pekerjaan mereka.

Melalui karunia ini ialah menolong pekerjaan yang akan meluaskan kerajaan Allah. Fungsi berbicara tentang kesanggupan untuk membantu. Maksud berbicara tentang bantuan yang sesungguhnya.

Misalnya, kita dapat mengatakan bahwa salah seorang saudara di dalam Tuhan mempunyai kesanggupan khusus untuk berdoa. Itulah fungsi karunia pertolongan. Meskipun demikian, kesanggupan saudara tersebut tidak akan mendatangkan faedah apa pun bagi Gereja sebelum ia mulai memakai karunia tersebut dengan jalan berdoa. Bilamana ia berdoa, maka maksud karunia pertolongan yang dimilikinya sedang digenapi.

12 Seorang yang penuh dengan Roh mempunyai karunia khusus untuk menolong pendetanya dalam mengunjungi orang sakit. Apakah pernyataan ini menunjukkan fungsi atau maksud karunia pertolongan?

- a) Fungsi.
- b) Maksud.

soal-soal untuk menguji diri

COCOKKAN. Cocokkanlah kata atau kata-kata yang tepat di sebelah kanan dengan kata-kata di sebelah kiri dengan cara menuliskan angka yang tepat pada titik-titik.

- | | |
|--|---|
| ... a karunia memberi | 1) memimpin |
| ... b memenuhi kebutuhan Tubuh Kristus | 2) Yesus |
| ... c maksud utama memberi | 3) belas kasihan |
| ... d mengepalai (memerintah) | 4) maksud |
| ... e karunia memimpin | 5) rasul-rasul |
| ... f perasaan iba hati | 6) mengunjungi orang yang baru bertobat |
| ... g menunjukkan kemurahan | 7) menolong orang yang berdukacita |
| ... h mempunyai belas kasihan besar | 8) kemurahan hati |
| ... i meringankan penderitaan | 9) diaken wanita |
| ... j semua orang tidak dapat menjadi | 10) pertolongan |
| ... k karunia pertolongan | 11) penilik jemaat |
| ... l wanita-wanita yang mempunyai karunia pertolongan | 12) memberi lebih banyak |

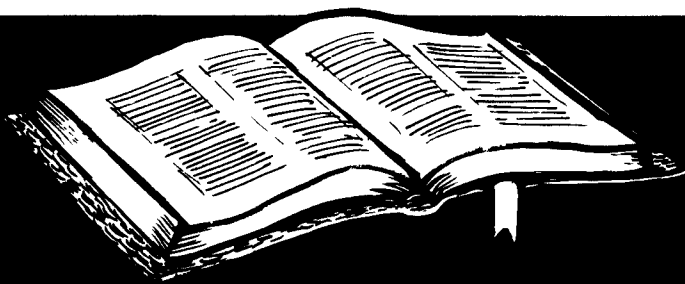
Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 7 kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit II. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 c) simpati.
d) ikut merasa.
- 1 c) yang menolong kita untuk memberi dengan sukacita dan murah hati.
d) yang menolong kita memberi lebih banyak lagi.
- 8 b) mereka susah dan kesepian.
d) mereka orang berdosa.
- 2 a) melalui karunia ini kebutuhan jasmaniah Tubuh Kristus dapat dipenuhi.
- 9 a) karunia yang harus dimiliki banyak orang percaya.
c) karunia yang melayani kebutuhan banyak orang.
- 3 a) karunia untuk mengespalai dan memimpin sekelompok orang beriman.
- 10 a) Fungsi karunia menunjukkan kemurahan.
- 4 memimpin, mengespalai, mengarahkan.
- 11 a B
b S
c B
d S
- 5 a) penilik jemaat.
c) penatua-penatua.
- 12 b) Maksud.
- 6 b) melayani Allah dengan sebaik-baiknya.

Unit 3

Memahami Karunia-Karunia/ Roh



Pasal 7

Karunia Perkataan Hikmat, Karunia Perkataan Penge- tahuan, Karunia Iman.

Dalam empat pasal terakhir, kita telah mempelajari dua kelompok pertama dari Karunia-karunia Rohani, (1) Karunia-karunia Pelayanan, dan (2) Karunia-karunia Pelayanan yang Lain. Kita melihat bahwa kelompok pertama diberikan untuk kepemimpinan dalam Tubuh Kristus. Karena itu, jumlah orang beriman yang menerima karunia-karunia ini agak terbatas. Kelompok karunia yang kedua agak berbeda. Hampir setiap orang beriman dapat memiliki sekurang-kurangnya satu dari karunia-karunia ini.

Dalam pasal ini, kita mulai belajar tentang kelompok yang terakhir — Karunia-karunia Roh. Perhatian khusus akan diberikan kepada kenyataan bahwa masing-masing karunia ini diberikan oleh Roh Kudus. Kita juga akan melihat bahwa tidak satu pun dari karunia ini menjadi mungkin hanya melalui kesanggupan atau bakat manusia.

Kita nanti juga akan menemukan satu hal lagi — kuasa tambahan yang diperoleh melalui baptisan Roh dinyatakan dalam karunia-karunia Roh. Allah menginginkan agar kuasa-Nya dinyatakan melalui setiap anak-anak-Nya. Ia menghendaki agar kuasanya ditunjukkan melalui saudara. Sementara saudara belajar tentang karunia-karunia ini, saudara akan menemukan bahwa saudara pribadi dapat dipakai oleh Roh dalam kenyataan yang berhasil dari karunia-karunia ini.



ikhtisar pasal

Karunia Perkataan Hikmat

Definisi Karunia Perkataan Hikmat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Perkataan Hikmat

Maksud dan Tujuan Karunia Perkataan Hikmat

Karunia Perkataan Pengetahuan

Definisi Karunia Perkataan Pengetahuan

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Perkataan Pengetahuan

Maksud dan Tujuan Karunia Perkataan Pengetahuan

Karunia Iman

Definisi Karunia Iman

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Iman

Maksud dan Tujuan Karunia Iman

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengetahui tiga karunia Roh.
- Menjelaskan fungsi dan maksud ketiga karunia yang dipelajari.
- Memahami cara bagaimana Roh Kudus dapat memakai saudara dalam salah satu karunia atau lebih.

kegiatan belajar

1. Bacalah I Korintus 12.
2. Bacalah uraian pasal. Tuliskanlah dalam buku catatan saudara, definisi singkat masing-masing karunia dalam pasal ini.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri seperti yang telah saudara lakukan dalam pasal-pasal yang lalu.
4. Teruskanlah menghafal I Korintus 13. Tuliskanlah kesembilan ayat yang pertama dalam buku catatan saudara di luar kepala. Bila pasal ini selesai, saudara harus dapat menghafal kesepuluh ayat yang pertama.

uraian pasal

KARUNIA PERKATAAN HIKMAT

Tujuan 1. Menerangkan istilah “karunia perkataan hikmat” dan menjelaskan fungsi serta maksud karunia ini.

Sekarang, kita siap untuk belajar tentang Karunia-karunia Roh. Mari-lah kita melihat kata pengantar Paulus, mengenai pokok ini dalam I Korintus 12:1. “Sekarang tentang karunia-karunia Roh. Aku mau, saudara-saudara, supaya kamu mengetahui kebenarannya.”

Pada waktu kita memulai pelajaran ini, kita telah melihat nilai yang penting dari pengetahuan dalam hubungannya dengan karunia-karunia rohani. Paulus memahami betapa pentingnya pengetahuan. Keinginan Paulus yang kuat ialah menolong orang beriman untuk bebas dari ketiadaan pengetahuan. “Maka bukannya aku suka kamu tiada mengetahui, hai saudara-saudaraku . . .” (I Korintus 10:1; Terjemahan Lama). Dalam surat-suratnya, lima kali

Paulus mengatakan perkataan yang sama: Roma 1:13; I Korintus 10:1; 12:1; II Korintus 1:8; dan I Tesalonika 4:13.

Paulus mengetahui bahwa pengetahuan yang benar dalam segala bidang sangat perlu. Ia menyadari bahwa pengetahuan akan membuat karunia-karunia rohani lebih bermakna dan berhasil, sesuai maksud Allah.

Orang beriman dapat memiliki karunia-karunia tanpa pengetahuan yang cukup, seperti halnya dengan orang-orang beriman di Korintus. "... kamu tidak kekurangan dalam suatu karunia pun ..." (I Korintus 1:7). Tetapi, karunia-karunia itu harus didasarkan atas pengetahuan yang benar, agar supaya bermanfaat.

Sementara kita mempelajari karunia-karunia ini, kita akan menggali pengetahuan yang berdasarkan Alkitab dan jelas mengenai masing-masing karunia. Kita ingin memahaminya dengan baik. Kita tidak hanya ingin mengetahui tentang karunia-karunia ini, tetapi kita ingin melihat mereka bekerja. Kita harus berdoa agar Roh Kudus akan membuka pikiran kita kepada suatu pemahaman yang lebih dalam.

Definisi Karunia Perkataan Hikmat

"... Kepada seorang dikaruniakan oleh Roh perkataan hikmat" (I Korintus 12:8, TL). Hikmat ialah penilaian yang baik berdasarkan pengetahuan. Jadi, perkataan hikmat ialah perkataan penilaian yang baik berdasarkan pengetahuan. Tetapi, karunia perkataan hikmat lebih daripada itu.

Istilah *perkataan* merupakan kunci untuk memahami hal ini. Kata ini berasal dari kata bahasa Yunani *logos*. *Logos* berarti "*ucapan atau pernyataan*". Kita memahami bahwa karunia perkataan hikmat adalah suatu ucapan atau perkataan dari Allah, karena karunia-karunia Roh semata-mata berasal dari Roh Allah. Ini tidak hanya sekedar suatu perkataan hikmat. Hikmat yang dibicarakan di sini datang langsung dari Allah. Itulah hikmat Allah.

Karena itu, maka melalui karunia perkataan hikmat, Roh Kudus memberikan kepada orang beriman sedikit dari hikmat Allah.

Pernyataan "perkataan hikmat" berbicara tentang suatu *bagian kecil*. Pernyataan ini juga rupanya berbicara tentang hikmat khusus untuk kebutuhan khusus pula. Kita dapat mengatakan bahwa inilah sebagian kecil hikmat Allah yang diucapkan pada saat yang tepat.

1 Karunia perkataan hikmat ialah

- a) sebagian kecil hikmat Allah yang diucapkan pada saat yang tepat.
- b) karunia yang membuat seorang memiliki hikmat sejak ia menerimanya.
- c) hikmat biasa yang diilhamkan oleh Roh Kudus.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Perkataan Hikmat

Kita harus mengerti bahwa karunia perkataan hikmat sepenuhnya bersifat *adhikodrati*. Paulus mengatakan, “Kepada seorang dikaruniakan oleh Roh perkataan hikmat” (I Korintus 12:8, TL). Seorang tidak akan mendapat karunia itu melalui pendidikan. Ia tidak mendapatnya karena ia pada dasarnya bijaksana. Ia mendapat karunia itu hanya melalui Roh Kudus.

Kita harus menanyakan beberapa pertanyaan, agar kita dapat memahami karunia ini.

1. Kepada siapa karunia perkataan hikmat diberikan? “. . . Roh . . . memberikan karunia kepada tiap-tiap orang . . . seperti yang dikehendaki-Nya” (I Korintus 12:11).

Dilihat dari satu segi, tiap orang beriman mempunyai potensi untuk dipakai dalam pernyataan masing-masing karunia. Baiklah saya jelaskan. Semua karunia ada *di dalam Roh Kudus*. Nah, jika Roh Kudus ada di dalam seorang beriman, maka karunia-karunia-Nya juga ada di dalam orang beriman tersebut. Namun, karunia atau karunia-karunia mana yang akan dinyatakan Roh Kudus melalui orang beriman itu, adalah keputusan Roh itu sendiri.

Tak baik untuk berkata bahwa si anu memiliki karunia ini atau karunia itu. Lebih baik untuk berkata bahwa Roh Kudus menyatakan karunia ini atau karunia itu melalui orang beriman. Manusia hanya merupakan saluran, melalui mana karunia Roh mengalir kepada Tubuh Kristus. Karunia itu sendiri diberikan kepada Tubuh Kristus melalui orang beriman yang penuh dengan Roh.

Suatu contoh yang berhubungan dengan karunia perkataan hikmat, terdapat dalam Kisah Para Rasul 15:5-27. Suatu persoalan yang sulit timbul dalam Gereja yang Mula-mula. Persoalan ini menyangkut orang-orang bukan-Yahudi yang baru bertobat. Untuk memecahkan persoalan ini, para pemimpin gereja mengadakan pertemuan dengan orang beriman lain. Mereka bertukar pikiran. Sebagian berpendapat begini, dan yang lain berpendapat begitu. Pada akhirnya, Yakobus, salah seorang pemimpin, berbicara. Sesudah ia selesai berbicara, “. . . rasul-rasul dan penatua-penatua beserta seluruh jemaat itu mengambil keputusan . . .” (Kisah Para Rasul 15:22).

Sekarang, perhatikanlah langkah-langkah ini:

1. Persoalan yang sukar (ayat 5).
2. Orang-orang beriman berkumpul (ayat 6).
3. Kelompok itu bergumul untuk memecahkan persoalan (ayat 7-12).
4. Roh Kudus, melalui Yakobus, memberikan jalan keluar dari persoalan itu melalui karunia perkataan hikmat (ayat 13-21).
5. Karunia perkataan hikmat membawa seluruh kelompok itu kepada keputusan (ayat 22).

Dalam ayat-ayat ini, kita melihat bahwa perkataan hikmat diberikan oleh Roh Kudus. Perkataan hikmat harus *sampai* kepada orang-orang beriman. Roh Kudus ada di dalam Yakobus dan melalui dia, Roh Kudus menyatakan perkataan hikmat kepada gereja. Karena itulah gereja menerima karunia perkataan hikmat.

2 Tuliskan B di depan tiap pernyataan yang BENAR, dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Karunia perkataan hikmat hanya sebagian saja bersifat adikodrati.
- ... b Tidaklah tepat untuk mengatakan bahwa seorang beriman tertentu memiliki karunia perkataan hikmat.
- ... c Karunia perkataan hikmat adalah pemberian bagi gereja.
- ... d Karunia perkataan hikmat dapat dinyatakan melalui orang yang tidak beriman.

3 Bacalah Kisah Para Rasul 6:1-7. Menurut saudara, ayat manakah yang menunjuk kepada karunia perkataan hikmat?

2. *Bagaimanakah caranya karunia perkataan hikmat bekerja?* Apakah karunia ini membutuhkan pemikiran yang sungguh-sungguh? Bagaimanakah seorang beriman, yang diberi karunia perkataan hikmat oleh Roh Kudus, tahu apa yang harus diberitakannya?

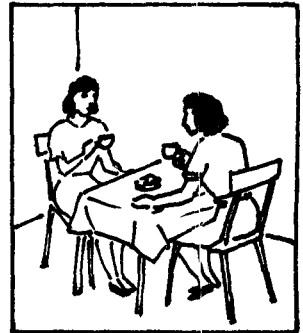
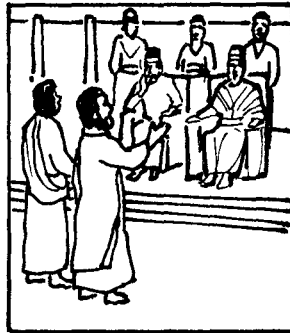
Pertanyaan-pertanyaan ini dapat dijawab dengan lebih baik oleh mereka yang berpengalaman dalam pemakaian karunia ini. Donald Gee, seorang guru Alkitab bangsa Inggris yang berlatar belakang Pentakosta, mengatakan,

“Dalam pernyataan karunia perkataan hikmat, sesuatu terlintas dalam pikiran. Ada perasaan akan kehadiran ilahi (Allah); suatu kesadaran akan ucapan yang melampaui seluruh kumpulan pengalaman manusia. Ada kesadaran yang dalam bahwa hal yang tepat telah dikatakan.”

Perkataan hikmat dapat dinyatakan secara langsung dalam hati seorang oleh Roh Kudus. Dalam hal seperti ini, mungkin sekali ia akan memberitakannya kemudian kepada sidang jemaat (Efesus 1:17-19).

Paulus mengucapkan perkataan hikmat kepada orang beriman di Korintus. Tetapi sebelum diucapkannya, Roh Kudus telah menyatakannya lebih dulu di dalam hatinya (bacalah I Korintus 2:5-15).

3. *Bilamanakah karunia perkataan hikmat dinyatakan?* Kita tidak dapat mendaftarkan semua saat, di mana karunia perkataan hikmat dinyatakan. Sering kali, keadaanlah yang menentukan saat mana karunia itu dibutuhkan. Juga, Roh Kudus dapat menyatakan karunia ini hanya bila mana seorang beriman telah siap secara rohani untuk dipakai. "Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang dianugerahkan kepada kita" (Roma 12:6). Kita akan memahami karunia ini lebih baik dengan memperhatikan dalam keadaan-keadaan, apa karunia ini dinyatakan dalam Gereja yang Mula-mula.



a. Pada waktu seorang berkhotbah. Kita dapat menemukan ucapan perkataan hikmat di sana sini dalam khotbah Petrus dalam Kisah Para Rasul 2:16-36. Kita juga dapat melihat tanda-tandanya dalam khotbah Stefanus di Kisah Para Rasul 7 (perhatikan juga Kisah Para Rasul 6:10).

b. Pada waktu timbul persoalan dalam gereja (lihatlah kembali Kisah Para Rasul 15).

c. Pada waktu timbul aniaya (Kisah Para Rasul 5:26-33). Perhatikanlah secara khusus ayat 29, "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia." Suatu perkataan hikmat yang berkuasa! (Lihat juga Lukas 12:12 dan 21:15.)

d. Pada waktu orang beriman mempunyai persoalan pribadi. (Kisah Para Rasul 5:1-11).

Alangkah besarnya nilai dan manfaat karunia perkataan hikmat! Karunia ini pasti merupakan salah satu dari karunia-karunia yang terbesar. Kita harus berkeinginan untuk mendapat karunia tersebut, agar kita menjadi pertolongan dalam gereja. Jika Roh Kudus mengizinkan karunia itu dinyatakan melalui kita, maka kita tidak boleh berpikir, “Sekarang saya telah memilikinya.” Sebaliknya, kita harus ingat bahwa Ia memakai kita sebagai saluran-Nya untuk memberikan karunia-karunia itu kepada Tubuh Kristus, ialah gereja, dan dengan rendah hati kita harus memuji Dia.

4 Orang beriman menyatakan karunia perkataan hikmat dengan jalan

- a) mengulangi apa yang telah mereka baca.
- b) mencoba memikirkan apa yang Allah kehendaki mereka katakan.
- c) Roh Kudus memberikan mereka perkataan yang harus mereka beritakan.

5 Tempatkan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Karunia perkataan hikmat diberikan pada waktu karunia itu dibutuhkan.
- ... b Karunia perkataan hikmat hanya digunakan untuk memberitakan Injil.
- ... c Karunia perkataan hikmat tidak boleh langsung diucapkan kepada seseorang.
- ... d Pada waktu orang beriman diperlakukan sewenang-wenang mereka dapat menerima karunia perkataan hikmat.

Maksud dan Tujuan Karunia Perkataan Hikmat

Dalam mempelajari maksud karunia-karunia Roh, ada *suatu peraturan sederhana* yang harus diingat — “. . . Semuanya itu harus dipergunakan untuk membangun” (I Korintus 14:26). Sebab itulah dapat kita katakan bahwa *maksud* karunia perkataan hikmat ialah membangun Tubuh Kristus. Hal ini dapat dilakukan, bilamana perkataan hikmat diucapkan kepada seorang beriman, sekelompok kecil atau orang banyak.

Karunia ini tidak pernah diberikan oleh Roh Kudus, agar seorang beriman akan merasa lebih baik atau lebih rohani dari orang beriman yang lain. Karunia ini memberikan kesempatan kepada orang beriman untuk dipakai oleh Roh Kudus.

6 Bilamana persoalan-persoalan dalam suatu gereja diselesaikan melalui karunia perkataan hikmat, kita katakan bahwa gereja itu telah

.....

KARUNIA PERKATAAN PENGETAHUAN

Tujuan 2. *Menerangkan fungsi dan maksud Karunia Perkataan Pengetahuan.*

Tujuan 3. *Menerangkan cara bagaimana seorang dapat mengetarui kalau ia menerima Karunia Perkataan Pengetahuan.*

Definisi Karunia Perkataan Pengetahuan

“Kepada yang lain, perkataan marifat (pengetahuan), menurut kuasa Roh itu juga” (I Korintus 12:8, TL).

Pengetahuan berarti “sesuatu yang diketahui”. Seperti yang telah kita lihat pada waktu kita belajar tentang karunia perkataan hikmat, istilah *perkataan* diterjemahkan dari kata bahasa Yunani *logos*. *Logos* berarti “ucapan atau pernyataan”. Jadi, berkata-kata dengan pengetahuan ialah ucapan atau pernyataan pengetahuan. Tetapi, ucapan atau pernyataan dari pengetahuan siapa?

Baiklah kita mengingatkan diri kita sekali lagi bahwa semua karunia Roh *berasal dari Roh*, atau *diberikan oleh Roh*. Karunia berkata-kata dengan pengetahuan diberikan oleh *Roh yang sama* yang juga memberikan karunia perkataan hikmat, yaitu Roh Kudus.

Karena Roh Kudus merupakan Oknum yang ketiga dalam Trinitas, maka jalan masuk ke perbendaharaan pengetahuan Allah yang mahalua terbuka bagi-Nya. Ada sebuah kata Yunani yang menggambarkan ruang lingkup dan jangkauan pengetahuan Allah. Kata itu ialah *omniscient*. Kata ini terbentuk dari dua kata, yaitu *omni* yang berarti “semua”, dan “*scient*” yang berarti “mengetahui”. Jika kedua kata ini digabung, maka kita mendapat kata “*omniscient*”, yang berarti “mengetahui semua”, atau “mahatahu”. Karena itulah kita katakan Allah mahatahu. Ia mengetahui segala sesuatu.

Melalui karunia berkata-kata dengan pengetahuan Roh Kudus menyanggupkan orang beriman untuk menyatakan sedikit dari pengetahuan Allah yang tidak terbatas. Dengan kata lain, Allah menyanggupkan orang beriman untuk mengucapkan hal-hal yang tidak dapat diketahuinya melalui kesanggupannya sendiri. Roh memberikan perkataan kepadanya untuk diucapkan. Perkataan itu diketahui sebagai Karunia perkataan pengetahuan yang diberikan kepada seorang beriman atau sekelompok orang beriman. Ini merupakan suatu karunia bagi Tubuh Kristus, karena karunia ini adalah untuk kepentingan Tubuh itu, walaupun perkataan itu ditujukan kepada seorang yang tidak beriman.

7 Karunia berkata-kata dengan pengetahuan ialah

- a) karunia yang sama dengan karunia perkataan hikmat.
- b) pengetahuan yang datang dari proses belajar.
- c) sedikit dari pengetahuan Allah yang diberikan melalui manusia.
- d) pengetahuan, yang sebelumnya tidak dimiliki oleh orang yang mengucapkannya.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Perkataan Pengetahuan

Baptisan Roh Kudus menambah kuasa Allah dalam kehidupan seorang beriman. “Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu” (Kisah Rasul-rasul 1:8). Kuasa itu dinyatakan melalui karunia-karunia Roh. Setiap karunia Roh menunjukkan kuasa Allah. Pada hari Pentakosta, Gereja yang Mula-mula menerima kuasa Allah. Sejak saat itu, melalui kitab Kisah Para Rasul kuasa itu dipertunjukkan.

Sekarang kita akan melihat bagaimana kuasa Allah dinyatakan dalam karunia perkataan pengetahuan.

Orang yang Penuh dengan Roh dan Karunia Perkataan Pengetahuan

Di seluruh kitab Kisah Para Rasul kita melihat pernyataan karunia berkata-kata dengan pengetahuan. Saudara akan melihat bahwa dalam setiap peristiwa orang beriman, yang mengucapkan perkataan pengetahuan, mengucapkan sesuatu yang tidak mungkin diketahuinya lebih dulu, kecuali diberikan oleh Roh.

1. Bacalah Kisah Para Rasul 5:1-10. Petrus *mengetahui* bahwa Ananias dan Safira telah mendustai Roh Kudus. Ia juga *mengetahui* bahwa secara diam-diam keduanya telah sepakat untuk berdusta.
2. Lihat Kisah Para Rasul 8:23. Petrus *mengetahui* bahwa Simon mempunyai kedengkian dan dosa dalam hatinya.
3. Bacalah Kisah Para Rasul 9:1-18. Ananias (bukan Ananias dalam Kisah Para Rasul 5), oleh Roh Kudus, *mengetahui* beberapa hal tentang Saulus.
Ia *mengetahui* di mana Saulus berada (ayat 11).
Ia *mengetahui* bahwa Saulus sedang berdoa (ayat 11).
Ia *mengetahui* bahwa Saulus telah melihat penglihatan (ayat 12).
Ia *mengetahui* bahwa Saulus adalah alat yang terpilih (ayat 15).
Ia *mengetahui* bahwa Saulus akan menderita bagi Tuhan (ayat 16).
4. Lihat Kisah Para Rasul 10:19. Petrus *mengetahui* bahwa ada tiga orang yang telah datang untuk mencari dia, atas suruhan Kornelius.

5. Bacalah Kisah Para Rasul 27:13-44. Paulus *mengetahui* bahwa anak buah kapal yang dilanda angin ribut akan binasa, kecuali kalau mereka tetap di kapal.

8 Bacalah Yohanes 4:7-19. Di ayat manakah Yesus menyatakan karunia perkataan pengetahuan?

.....

Orang Jahat dan Karunia Perkataan Pengetahuan

Kadang-kadang, orang jahat — seperti tukang sihir — seolah-olah mempunyai kuasa untuk mengetahui hal-hal tertentu secara ajaib. Apakah hal ini berarti mereka mempunyai karunia perkataan pengetahuan? Tidak. Memang benar bahwa mereka memperoleh pengetahuan dengan cara gaib. Tetapi, bagaimanakah?

Kita perlu ingat bahwa di samping adanya Roh Kudus, ada pula roh-roh jahat. Roh Kudus adalah Roh Allah. Roh-roh jahat berasal dari si jahat, yaitu Iblis.

Iblis mengetahui beberapa hal yang tidak diketahui oleh orang jahat dengan kesanggupan mereka sendiri. Tetapi, Iblis tidaklah seperti Allah. Ia tidak mahatahu. Ia hanya mengetahui *beberapa hal*.

Misalnya, ada seorang di Gadara yang dirasuk setan. Ketika Yesus mendekat, ia berteriak, “Apa urusan-Mu dengan aku, hai Yesus, Anak Allah yang Mahatinggi? Aku memohon kepada-Mu, supaya Engkau jangan menyiksa aku” (Lukas 8:28).

Bagaimanakah orang ini mengenali Yesus? Bagaimanakah ia mengetahui tentang kuasa Yesus untuk menghukum dia? Ia mengetahui hal-hal ini dari roh-roh jahat yang merasuknya. Pengetahuan ini tidak berasal dari Allah.

Bagaimanakah kita dapat yakin bahwa karunia perkataan pengetahuan yang kita ucapkan berasal dari Roh Kudus? Perlukah kita takut bahwa apa yang kita ucapkan mungkin berasal dari roh jahat?

Tidak. Orang beriman tidak perlu takut sama sekali. Jika kita penuh dengan Roh Kudus, maka tidak ada tempat bagi roh-roh jahat. Mereka tidak ada bagian dalam hati kita. “. . . Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia” (I Yohanes 4:4).

9 Tempatkan B di depan tiap pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Tukang-tukang sihir dapat memiliki karunia perkataan pengetahuan dari Roh Kudus.
- ... b Iblis mahatahu.
- ... c Orang beriman harus sangat takut bahwa apa yang mereka ucapkan mungkin berasal dari roh jahat.
- ... d Roh jahat lebih kuat dari Roh Kudus.
- ... e Roh Allah tidak memberikan tempat di dalam hati kita bagi roh-roh jahat.

Roh Manusia dan Karunia Perkataan Pengetahuan

Karunia perkataan pengetahuan melampaui pikiran manusia sendiri. Kadang-kadang, orang beriman tidak mengerti perbedaan antara keduanya. Mereka mengkhayalkan sesuatu dalam pikiran mereka sendiri lalu percaya bahwa itulah karunia perkataan pengetahuan. Pikiran kita dapat menipu kita.

Teringat saya akan suatu peristiwa yang menggambarkan hal ini. Pada suatu malam, dalam suatu kebaktian doa di suatu rumah, orang beriman mulai merasakan keperluan akan alat musik untuk mengiringi puji-pujian. Kebetulan sekali, alat musik yang dimaksud terdapat dalam rumah itu. Seorang laki-laki dalam kelompok itu percaya bahwa ia menerima karunia perkataan pengetahuan dari Tuhan. Ia segera memberitahukan nyonya rumah itu, agar memberikan alat musik itu kepada kelompok mereka. Ketika wanita itu mendengar hal ini, ia agak bingung. Ia memberitahukan lelaki tersebut bahwa alat musik itu bukan miliknya sendiri, tetapi dipinjam. Jadi, lelaki itu telah berbicara berdasarkan pikirannya sendiri dan bukannya melalui karunia perkataan pengetahuan.

Bagaimanakah dapat kita yakin bahwa kita mendapat karunia perkataan pengetahuan? Di bawah ini ada beberapa patokan yang dapat diterapkan dalam situasi apa pun.

1. Apakah keinginan diri sendiri mendorongku untuk berbicara?
2. Yakinkah aku bahwa aku mendapat perkataan pengetahuan dari Roh Kudus?
3. Apakah kurasakan damai dari Allah dalam hatiku?
4. Secara pribadi, apakah aku merasa jengkel atau tidak senang dengan seseorang atau situasi tertentu?

Jika saudara merasa terganggu oleh jawaban terhadap salah satu pertanyaan di atas, maka lebih baik saudara berdoa mencari Tuhan lebih dahulu, sebelum saudara berbicara. Seharusnya saudara merasa bebas untuk berbicara, hanya apabila saudara tidak merasa terganggu terhadap jawaban atas semua pertanyaan tadi. Saudara juga harus mengetahui bahwa orang beriman yang mengucapkan karunia perkataan pengetahuan yang sejati mempunyai keyakinan yang sungguh dalam batin mengenai apa yang harus dikatakan. Pengalaman akan menolong saudara untuk mengenali pekerjaan Roh Kudus.

10 Kita dapat mengetahui bahwa perkataan pengetahuan berasal dari Roh Kudus, kalau

- a) kita adalah pengajar yang baik.
- b) kita merasakan damai Tuhan di dalam hati kita.
- c) kita merasa marah terhadap seseorang.
- d) kita tidak mempunyai keinginan diri sendiri dalam hubungan dengan hal itu.

Maksud dan Tujuan Karunia Perkataan Pengetahuan

Maksud karunia perkataan hikmat dan karunia perkataan pengetahuan sama, yaitu membangun Tubuh Kristus.

Kedua karunia ini sering bekerja sama, tetapi karunia perkataan pengetahuan mungkin dinyatakan lebih dulu daripada karunia berkata-kata dengan hikmat. Melalui karunia perkataan pengetahuan, Yesus menyatakan kepada wanita Samaria itu tentang kehidupannya yang lama. Kemudian, melalui karunia perkataan hikmat, Ia memberikan jalan keluar terhadap persoalan wanita itu.

11 Apakah maksud karunia perkataan pengetahuan?

.....

KARUNIA IMAN

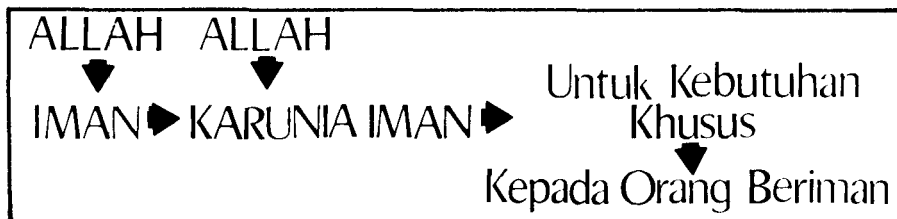
Tujuan 4. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia iman.*

Tujuan 5. *Menjelaskan bagaimana seorang dapat mengetahui bahwa ia mempunyai karunia iman.*

Definisi Karunia Iman

“Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman” (I Korintus 12:9).

Berbicara secara umum, iman adalah kesanggupan untuk percaya. Jika seorang mempunyai iman, kita katakan ia percaya. Tetapi, karunia iman adalah sesuatu yang melampaui iman biasa, yang dimiliki oleh semua orang beriman. Karunia iman ialah iman *husus*. Itulah iman yang diberikan Roh Kudus untuk memenuhi kebutuhan khusus. Kita dapat mengatakan bahwa karunia iman adalah sebagian kecil dari iman yang sempurna dari Allah, yang diberikan oleh Roh Kudus kepada seorang.



Karunia iman dinyatakan oleh Roh Kudus melalui orang beriman, tetapi tidak menjadi milik orang itu. Karunia ini diberikan kepada seorang percaya pada waktu khusus untuk kebutuhan yang khusus pula. Karunia diberikan. Kebutuhan dipenuhi. Maksud karunia digenapi.

12 Tuliskan B di depan pernyataan yang BENAR dan S di depan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Setiap orang beriman dapat menerima karunia iman.
- ... b Orang beriman diberi iman khusus melalui karunia iman.
- ... c Setiap orang beriman yang penuh Roh mempunyai kemungkinan untuk menerima karunia iman.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Iman

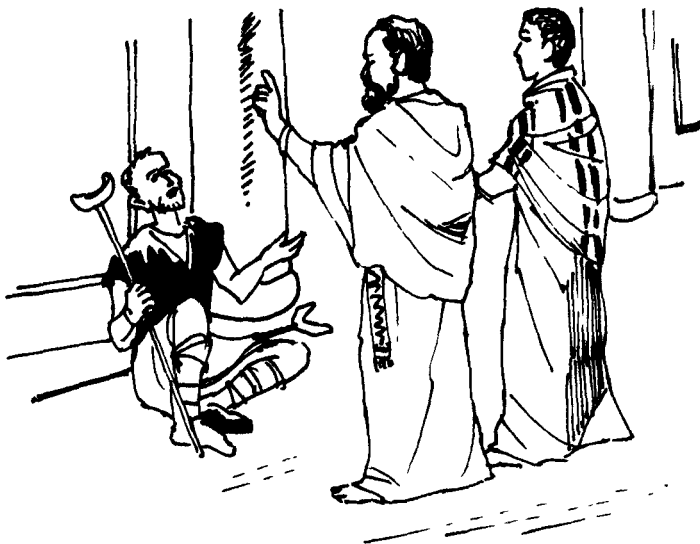
Iman selalu didasarkan atas pengetahuan. Ini menjelaskan mengapa kita mungkin mempunyai iman yang kecil. Kita mempunyai iman kecil, karena pengetahuan kita pun sedikit juga.

Allah dapat memberikan karunia iman, karena iman yang sempurna berasal daripada-Nya. Ini mungkin, karena Ia mengetahui segala sesuatu. Melalui karunia iman, sedikit dari iman sempurna yang berasal dari Allah diberikan kepada orang percaya untuk memenuhi suatu kebutuhan khusus.

Bilamana karunia ini dinyatakan, biasanya terjadi tiga hal.

1. Adanya keadaan atau situasi yang mustahil bagi manusia.
2. Karunia iman diberikan.
3. Jalan keluar ditemukan.

Kisah Petrus dan Yohanes yang pergi ke Bait Allah untuk berdoa menolong kita melihat bagaimana karunia iman bekerja. Bacalah Kisah Para Rasul 3:1-11 dan biarlah saudara sendiri melihat hal ini. Dalam kisah ini, ketiga hal yang tertera di atas terjadi.



1. Seorang lumpuh yang tidak berdaya duduk di Gerbang Indah, suatu gerbang Bait Allah. Sepanjang hidupnya, ia lumpuh — kurang lebih 40 tahun. Yang dapat ia lakukan untuk hidup hanyalah meminta sedekah. *Mustahil* bagi manusia untuk menyembuhkannya.

2. Tiba-tiba, iman *khusus* timbul dalam hati Petrus. Oleh karena iman itu — yang sebenarnya iman yang berasal dari Allah — Petrus berbicara kepada orang lumpuh tersebut, “Demi nama Yesus Kristus, orang Nazaret itu, berjalanlah!” (Kisah Para Rasul 3:6).

3. Kita mengetahui bahwa Petrus mempunyai karunia iman, berdasarkan apa yang *terjadi* bagi orang lumpuh itu. “Seketika itu juga kuatlah kaki dan mata kaki orang itu. Ia melonjak berdiri lalu berjalan kian ke mari” (Kisah Para Rasul 3:7). Persoalan orang lumpuh tersebut telah dipecahkan.

Dewasa ini, Roh Kudus ingin bekerja seperti itu. Ia ingin memberikan orang beriman iman khusus dari Allah untuk kebutuhan-kebutuhan yang besar dan persoalan yang sukar. Tak pelak lagi, Ia membutuhkan orang beriman seperti Petrus yang berani bertindak, pada waktu Ia menempatkan iman dalam hati mereka. Seringkali orang beriman takut untuk bertindak, dan karena itu iman tidak dapat bekerja.

Bagaimanakah saya dapat mengetahui bahwa saya mempunyai karunia iman? Kita mengetahui hal ini dalam roh kita. Kata *iman*, dipandang dari satu segi, berarti “keyakinan”. Pada waktu Roh Kudus memberikan kita sedikit iman sempurna yang berasal dari Allah, maka keyakinan yang kuat memenuhi hati kita bahwa Allah akan mengerjakan sesuatu. Orang beriman yang menerima karunia ini tidak hanya *berharap* bahwa Allah akan melakukan sesuatu hal, tetapi *tahu* bahwa Allah pasti bertindak.

13 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut.

- a Dasar bagi iman ialah
- b Pengetahuan yang sempurna dibutuhkan untuk yang sempurna.
- c Orang beriman dapat berbuat hal-hal seperti yang dibuat Petrus di Gerbang Indah, jika mereka mempunyai
- d Melalui karunia iman, kita mengetahui bahwa Allah akan

Maksud dan Tujuan Karunia Iman

Kita telah melihat bahwa karunia perkataan hikmat dan karunia pengetahuan mempunyai maksud yang sama. Kedua karunia itu dimaksudkan untuk membangun Tubuh Kristus. Kita juga melihat bahwa kedua karunia itu dapat bekerja bersama-sama untuk membangun Tubuh itu. Karunia iman juga mempunyai maksud yang sama.

Sebelum menyebutkan nama kesembilan karunia Roh yang sekarang sedang kita pelajari, Paulus menyatakan maksud itu dengan cara lain. “Tetapi kepada tiap-tiap orang dikaruniakan penyataan Roh untuk kepentingan bersama” (I Korintus 12:7). Terjemahan lama mengatakan, “Tetapi kenyataan Roh itu dikaruniakan kepada masing-masing, supaya mendatangkan faedah.”

Segenap Tubuh Kristus ditolong dan dibangun melalui karunia iman. Walaupun hanya seorang anggota yang mendapat manfaat dari penyataan karunia iman, namun Tubuh Kristus secara menyeluruh ditolong. Bilamana seorang anggota tertolong, maka seluruh anggota tertolong. “Karena itu jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dihormati, semua anggota turut bersukacita” (I Korintus 12:26).

14 Maksud karunia iman

- a) agak sama dengan maksud karunia perkataan hikmat.
- b) berbeda dengan maksud karunia perkataan hikmat.
- c) sama dengan maksud karunia perkataan hikmat.

soal-soal untuk menguji diri

COCOKKAN. Cocokkan setiap pernyataan di sebelah kiri dengan kata atau pernyataan di sebelah kanan dengan jalan menuliskan nomor yang tepat pada tempat yang telah disediakan.

- | | |
|---|--|
| ... a Pengungkapan penilaian yang baik. | 1) perkataan pengetahuan |
| ... b Perkataan hikmat | 2) roh-roh jahat. |
| ... c Semua karunia Roh | 3) tidak bersifat adhiokrati |
| ... d Mengucapkan perkataan hikmat | 4) perkataan hikmat dan perkataan pengetahuan. |
| ... e Cara mengetahui kalau saudara menerima perkataan hikmat. | 5) iman yang berasal dari Allah. |
| ... f Hikmat umum yang dapat dimiliki seorang | 6) bersifat adhiokrati |
| ... g Maksud semua karunia Roh | 7) mengetahui segala sesuatu |
| ... h Mahatahu | 8) Roh Kudus di dalam saudara |
| ... i Mengetahui sesuatu yang tak mungkin diketahui melalui kesanggupan diri sendiri. | 9) Petrus |
| ... j Cara-cara untuk menyatakan kuasa Allah | 10) bagian dari hikmat Allah. |
| ... k Persiapan untuk pemakaian karunia-karunia Roh | 11) karunia iman |
| ... l Bukan Roh Kudus | 12) Yakobus |
| ... m Lebih berkuasa | 13) dipenuhi dengan Roh |
| ... n Sering bekerja bersama-sama | 14) perkataan hikmat |
| ... o Didasarkan atas pengetahuan yang sempurna | 15) bukan karunia iman |
| ... p Keyakinan yang kuat | 16) perasaan yang kuat bahwa Allah sedang bekerja. |
| ... q Berharap bahwa Allah akan melakukan hal tertentu. | 17) membangun Tubuh Kristus |
| ... r Mempunyai karunia iman | 18) semua karunia Roh. |

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 8 Ayat 17 dan 18, “Kata Yesus kepadanya: “Tepat katamu, bahwa engkau tidak mempunyai suami, sebab engkau sudah mempunyai lima suami dan yang ada sekarang padamu, bukanlah suamimu.””
- 1 a) Sebagian kecil hikmat Allah yang diucapkan pada saat yang tepat.
- 9 a S d S
b S e B
c S
- 2 a S
b B
c B
d S
- 10 b) Kita merasakan damai Tuhan di dalam hati kita.
d) Kita tidak mempunyai keinginan diri sendiri dalam hubungan dengan hal itu.
- 3 “Karena itu, saudara-saudara, pilihlah tujuh orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh Roh dan hikmat, supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu” (ayat 3).
- 11 membangun
- 4 c) Roh Kudus memberikan mereka perkataan yang harus mereka beritakan.
- 12 a B
b B
c B
- 5 a S c S
b S d B
- 13 a pengetahuan c karunia iman
b iman d bertindak
- 6 dibangun
- 14 c) sama dengan maksud karunia perkataan hikmat.
- 7 c) sedikit dari pengetahuan Allah yang diberikan melalui saudara.
d) pengetahuan, yang sebelumnya tidak dimiliki oleh orang yang mengucapkannya.

Pasal 8

Karunia Penyembuhan, Karunia Mengadakan Mu- jizat, Karunia Bernubuat.

Ketiga pasal yang terakhir dalam buku ini membahas sembilan karunia Roh yang terdapat dalam I Korintus 12:8-10. Dalam pasal yang lalu, kita berbicara tentang ketiga karunia yang pertama — karunia perkataan hikmat, karunia perkataan pengetahuan, dan karunia iman. Kita melihat bahwa karunia-karunia ini semua merupakan pernyataan kuasa Allah. Kita juga telah belajar bahwa semua karunia ini bersifat ad hikodrati. Tidak satu pun di antaranya yang dapat diperoleh dengan cara manusia.

Hal lain yang kita pelajari ialah semua karunia Roh mempunyai maksud yang sama, yaitu membangun Tubuh Kristus.

Dalam pasal ini, kita akan belajar lagi tentang tiga karunia Roh lainnya. Kita akan mempelajarinya dalam urutan yang terdapat dalam Alkitab. Beberapa sarjana Alkitab menempatkan karunia ini dalam urutan yang berbeda. Namun, karena semua karunia berasal dari Roh Kudus, maka urutan dalam mana karunia ini dipelajari, tidaklah penting. Kita akan melihat bahwa cara bekerja mereka, seringkali tumpang tindih. Kadang-kadang beberapa karunia kelihatannya muncul sekaligus.

Mungkin saudara telah merasakan suara Roh Kudus berbicara kepada saudara tentang pemakaian karunia-karunia ini. Saudara harus mematuhi suara-Nya. Doa akan menolong saudara. Bila saudara merasakan pekerjaan Roh Kudus dalam hati saudara, berserahlah kepada-Nya. Mula-mula hal ini mungkin tidak mudah, tetapi kalau saudara ingin dipakai Allah, maka saudara akan menjadi berkat bagi Tubuh Kristus, Gereja itu.



ikhtisar pasal

Karunia-karunia Penyembuhan

Definisi Karunia-karunia Penyembuhan

Keterangan dan Ilustrasi Karunia-karunia Penyembuhan

Maksud dan Tujuan Karunia-karunia Penyembuhan

Karunia Mengadakan Mujizat

Definisi Karunia Mengadakan Mujizat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Mengadakan Mujizat

Maksud dan Tujuan Karunia Mengadakan Mujizat

Karunia Bernubuat

Definisi Karunia Bernubuat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Bernubuat

Maksud dan Tujuan Karunia Bernubuat

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mendaftarkan tiga karunia Roh lagi.
- Menerangkan fungsi dan maksud ketiga karunia yang dibahas dalam pasal ini.
- Menjelaskan bagaimana saudara dapat dipakai untuk menyatakan salah satu atau lebih karunia Roh.
- Melukiskan pemakaian masing-masing karunia dengan cara menggunakan contoh-contoh dari kitab Kisah Para Rasul.

kegiatan belajar

1. Bacalah Roma 12:3-6 dan I Petrus 4:10-11.
 2. Bacalah uraian pasal. Dalam pasal yang lalu, saudara telah menuliskan definisi ketiga karunia yang pertama dalam buku catatan saudara. Sekarang, perbuatlah demikian juga untuk ketiga karunia dalam pasal ini.
 3. Jawablah setiap pertanyaan yang saudara temui.
 4. Hafalkanlah I Korintus 13:11-12.
-

uraian pasal**KARUNIA-KARUNIA PENYEMBUHAN**

Tujuan 1. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia-karunia penyembuhan.*

Tujuan 2. *Menjelaskan bagaimana saudara dapat mengetahui kalau saudara sudah dipakai Roh Kudus dalam menjalankan salah satu karunia penyembuhan.*

Definisi Karunia-karunia Penyembuhan

“Kepada yang lain, Ia (Roh) memberikan karunia untuk menyembuhkan” (I Korintus 12:9). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Dan kepada yang lain, karunia menyembuhkan di dalam Roh yang Satu itu juga.”

“*Penyembuhan*” berarti “memulihkan menjadi sehat lagi.” *Karunia* berarti “pemberian”, kasih, kemurahan dan kasih karunia. Penting sekali kita berpikir tentang kata “karunia-karunia”. Karunia-karunia adalah jamak. *Jamak* berarti lebih dari satu. Di dalam hal ini, karunia-karunia penyembuhan berarti “lebih dari satu karunia penyembuhan”. Kita akan

belajar lagi mengenai hal ini. Jadi karunia-karunia penyembuhan adalah pernyataan-pernyataan kasih karunia, kemurahan, dan kebaikan Allah.

Howard Carter mengatakan, “Karunia-karunia Penyembuhan adalah pernyataan kuasa Allah dalam lingkungan sakit-penyakit.”

Karunia-karunia ini mengalir dari Roh Kudus melalui seorang beriman, dan kemudian kepada orang yang memerlukan kesembuhan. Karunia-karunia penyembuhan diberikan untuk yang membutuhkan. Karunia-karunia ini dinyatakan melalui orang beriman. Jadi, tidak tepat untuk mengatakan bahwa orang beriman tertentu memiliki karunia penyembuhan. Lebih tepat mengatakan: karunia-karunia penyembuhan dinyatakan dalam gereja oleh Roh Kudus dan melalui orang beriman yang penuh dengan Roh.

1 Sempurnakanlah pernyataan berikut:

- a Kata “*jamak*” berarti
- b Karunia-karunia Penyembuhan diberikan melalui
- c Kata “penyembuhan” berarti

Keterangan dan Ilustrasi Karunia-karunia Penyembuhan

Penyakit dan kelemahan tubuh merupakan hal yang biasa bagi manusia. Bahkan orang beriman pun mengalaminya. Hal-hal ini adalah akibat kejahatan manusia dalam dosa.

Ini tidak berarti bahwa setiap orang yang sakit telah berbuat dosa. Murid-murid Yesus pernah bertanya kepada-Nya, “Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya sehingga ia dilahirkan buta?” Jawab Yesus, “Bukan dia dan bukan juga orang tuanya” (Lihat Yohanes 9:2-3).

Kadang-kadang, seorang ditimpa penyakit karena telah berbuat dosa. Yesus pernah mengatakan, “Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk” (Yohanes 5:14).

Apa pun juga yang menyebabkan penyakit dan kelemahan tubuh, pada umumnya Allah ingin kita disembuhkan. Namun, ada kalanya Roh Kudus tidak mau mengaruniakan kesembuhan kepada beberapa orang yang kelihatannya membutuhkan kesembuhan. Ada beberapa sebab untuk hal ini.

1. *Ketiadaan iman.* “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!” Segera ayah anak itu berteriak: “Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!” (Markus 9:23-24).

2. *Kegagalan untuk menghubungkan diri secara wajar kepada Tubuh Kristus.* “Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal” (1 Korintus 11:29-30). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Karena orang yang makan dan minum dengan *tiada membedakan tubuh Tuhan*, maka ia makan dan minum suatu hukuman atas dirinya sendiri.” *Tidak membedakan Tubuh Tuhan* berarti tidak mengenal atau mengakui anggota-anggota Tubuh Tuhan yang lain sebagai bagian dari Tubuh itu.

3. *Sebab-sebab khusus.* Bacalah II Korintus 12:7-10.

2 Kadang-kadang kesembuhan tidak terjadi karena:

- a) Allah memakai penyakit untuk mengerjakan sesuatu dalam kehidupan seseorang.
- b) orang yang sakit itu membutuhkan iman yang lebih besar.
- c) orang yang sakit itu memperlakukan sesama saudaranya dalam Tuhan secara tidak wajar.
- d) ketidakpercayaan sehingga Allah tidak dapat bekerja.

Kita ingin memahami bagaimana karunia-karunia penyembuhan bekerja. Kita akan melakukannya dengan cara menimbang beberapa pertanyaan.

Siapakah yang Dapat Dipakai Roh Kudus dalam Menyatakan Karunia Penyembuhan?

Apakah pernyataan karunia-karunia penyembuhan dibatasi kepada orang-orang tertentu saja? Pasti Roh Kudus boleh memakai siapa saja yang dapat dipakai-Nya untuk membawa karunia penyembuhan kepada orang yang membutuhkannya, tetapi karunia-karunia ini biasanya tersalur lebih leluasa melalui orang yang sudah dibaptiskan dalam Roh.

Namun, karunia-karunia penyembuhan mungkin lebih sering dinyatakan melalui pemimpin gereja. Sebabnya ialah karena seluruh hidup mereka telah diabdikan untuk melayani orang lain. Juga, karena mereka mungkin lebih banyak berhubungan dengan orang yang membutuhkan kesembuhan.

Lihatlah pada daftar di bawah ini. Saudara akan melihat siapa yang dipakai Roh Kudus dalam pernyataan karunia-karunia penyembuhan di dalam kitab Kisah Para Rasul.

1. Petrus dan Yohanes (rasul-rasul). Kisah Para Rasul 3:1-11.
2. Petrus (rasul). Kisah Para Rasul 5:15.
3. Filipus (pemberita Injil). Kisah Para Rasul 8:5-7.
4. Ananias (orang beriman yang tidak terkenal). Kisah Para Rasul 9:17-18.
5. Petrus (rasul). Kisah Para Rasul 9:32-34.
6. Paulus (rasul). Kisah Para Rasul 14:8-10.
7. Paulus (rasul). Kisah Para Rasul 28:7-9.

Dalam daftar ini, kebanyakan penyembuhan diadakan melalui rasul-rasul. Kita dapat memahami hal ini, karena kitab Kisah Para Rasul adalah catatan tentang sejarah pekerjaan dan perbuatan rasul-rasul.

Rasul Yakobus memberikan perintah khusus kepada satu golongan lagi yang mungkin karunia-karunia penyembuhan. Mereka ini adalah para penatua. “Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat,” (Yakobus 5:14). Hal ini juga mengajar kita bahwa Roh Kudus akan memberikan karunia-karunia penyembuhan melalui pemimpin gereja. Namun, Roh Kudus juga mungkin memakai setiap orang beriman dalam pernyataan salah satu karunia penyembuhan, sebagaimana Ia telah memakai Ananias.

Jenis Penyakit atau Kelemahan Tubuh Mana Dapat Disembuhkan?

“Yesus . . . melenyapkan segala penyakit dan kelemahan” (Matius 9:35). Hal yang sama juga terjadi dalam Gereja yang mula-mula. “Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka *semua* disembuhkan” (Kisah Para Rasul 5:16).

Sekarang, kita akan melihat berbagai jenis penyakit dan kelemahan yang disembuhkan dalam kitab Kisah Para Rasul.

1. Timpang (kelemahan); Kisah Para Rasul 3:2.
2. Sakit (penyakit); Kisah Para Rasul 5:16.
3. Lumpuh atau tepok (penyakit); timpang (kelemahan); Kisah Para Rasul 8:7.
4. Buta (penyakit atau kelemahan); Kisah Para Rasul 9:17-18.
5. Lumpuh atau tepok (penyakit); Kisah Para Rasul 9:33.
6. Timpang atau lumpuh (kelemahan); Kisah Para Rasul 14:8-10.
7. Demam (penyakit), disentri (penyakit); Kisah Para Rasul 28:8.

Dari daftar ini kita dapat mengatakan bahwa tidak ada penyakit atau kelemahan tubuh, yang tidak dapat disembuhkan melalui karunia-karunia penyembuhan.

Kita harus memikirkan perkataan “karunia-karunia”, dalam istilah karunia-karunia penyembuhan. Howard Carter, yang telah kita sebutkan sebelumnya, terkenal di seluruh dunia. Ia dipakai dengan luar biasa dalam pernyataan karunia-karunia Roh. Ia berpikir bahwa kita mungkin mendapat keterangan mengenai persoalan pemakaian bentuk jamak “karunia-karunia”, dari Wahyu 22:1-3. Berdasarkan bagian Alkitab ini, ia merasa bahwa mungkin ada dua belas karunia penyembuhan yang berbeda — cukup untuk menyembuhkan setiap jenis penyakit. Kita tidak dapat memastikan bahwa pengertiannya tentang bagian Alkitab ini tepat. Namun, kita yakin bahwa karunia-karunia penyembuhan cukup bagi setiap kebutuhan.

Ada kemungkinan bahwa kata *karunia-karunia* berarti orang-orang beriman tertentu dipakai oleh Roh Kudus untuk menyembuhkan penyakit atau kelemahan tubuh tertentu pula. Misalnya, dalam Kisah Para Rasul 8, Filipus dipakai oleh Roh Kudus untuk menyembuhkan orang timpang dan lumpuh. Dalam waktu-waktu yang belum lama berselang, seorang yang dipakai dengan luar biasa dalam karunia-karunia penyembuhan ialah Smith Wigglesworth. Ia dipakai untuk menyembuhkan penyakit-penyakit dalam.

Sekali lagi kita mengingatkan diri kita bahwa "Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus. (I Korintus 12:11).

Bagaimanakah Cara Bekerja Karunia-karunia Penyembuhan?

Kita harus mengetahui bahwa tidak ada pola bekerja yang tetap. Hal ini akan kelihatan, apabila kita menyelidiki peristiwa-peristiwa penyembuhan yang utama dalam Perjanjian Baru. Di situ, penyembuhan dilaksanakan melalui

1. jamahan, perkataan (Matius 8:3).
2. perkataan (Matius 8:5-13). Perhatian: orang yang disembuhkan tidak ada di tempat itu untuk mendengar perkataan tersebut.
3. jamahan (Matius 8:15).
4. jamahan, perkataan (Matius 9:29).
5. perintah (Matius 12:13).
6. mengoleskan tanah pada mata yang buta, perkataan (Yohanes 9:6).
7. perintah, memegang dan menegakkan (Kisah Para Rasul 3:6-9).
8. perkataan, perintah (Kisah Rasul 9:34).

Di sini kita melihat bahwa cara penyembuhan yang paling umum terjadi melalui perkataan. Penting sekali mengingat hal ini. Jamahan dengan tangan, membantu untuk berdiri atau berjalan, atau tindakan-tindakan yang lain, mungkin menolong iman orang yang sakit itu. Akan tetapi, rupanya Allah lebih banyak bekerja melalui perkataan. Para pemimpin Gereja yang mula-mula menyembuhkan melalui perkataan. Karena itu, agaknya masuk akal bahwa Allah masih mengarahkan karunia-karunia penyembuhan kepada orang dengan cara yang sama.

Jadi, kita menyimpulkan bahwa karunia-karunia penyembuhan dinyatakan melalui orang-orang beriman menurut pimpinan Roh Kudus.

Bagaimanakah Seorang Beriman Mengetahui Bahwa Ia Memiliki Karunia Penyembuhan

Sekali lagi, sama seperti karunia Roh lainnya, kami percaya bahwa orang yang dipakai untuk menyatakan karunia penyembuhan akan merasakannya jauh di dalam jiwanya sendiri. Pengalaman Simson dalam Perjanjian Lama menggambarkan hal ini. "Maka berkuasalah Roh Tuhan atas dia dan tali-tali pada tangannya menjadi seperti batang rami yang telah habis dimakan api dan segala pengikatnya hancur tanggal dari tangannya" (Hakim-hakim

15:14). Simson tidak dipakai Roh Kudus untuk menyembuhkan. Akan tetapi ia dipakai untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang luar biasa. Dari pengalamannya, kita dapat memperoleh pengertian tentang bagaimana kelak pengalaman kita sendiri, apabila Roh yang sama menyatakan kuasa-Nya melalui kita.

Tidak ada seorang percaya yang dapat berbuat sesukanya dengan karunia-karunia penyembuhan. Orang beriman hanya dapat memiliki karunia-karunia Roh sesuai dengan kehendak Roh. Beberapa orang mungkin dipakai lebih sering oleh Roh Kudus dalam pernyataan karunia-karunia daripada orang lain. Tetapi ini terjadi karena mereka telah belajar untuk bertindak dengan iman di bawah pimpinan Roh. Hal ini merupakan suatu rahasia yang besar.

3 Tuliskan B di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- ... a *Karunia-karunia* penyembuhan dinyatakan hanya melalui pemimpin gereja.
- ... b Perkataan *karunia-karunia* berarti, bahwa ada dua belas karunia penyembuhan yang berbeda-beda.
- ... c Perkataan *karunia-karunia* mungkin berarti, bahwa orang-orang beriman yang terpilih, dipakai oleh Roh dalam beberapa cara yang berbeda.
- ... d Karunia-karunia penyembuhan biasanya diberikan apabila si sakit ditolong untuk berdiri.
- ... e Kita boleh mengharapkan bahwa setiap jenis penyakit atau kelemahan tubuh dapat disembuhkan melalui pernyataan karunia-karunia penyembuhan.

Maksud dan Tujuan Karunia-karunia Penyembuhan

Maksud utama semua karunia Roh, sebagaimana telah kita lihat, ialah membangun Tubuh Kristus. Beberapa karunia melaksanakan maksud ini dalam satu cara, dan karunia lainnya melaksanakannya dalam lain cara. Karunia-karunia penyembuhan melaksanakan maksud ini dengan cara membuat anggota-anggota Tubuh Kristus sehat secara jasmani. Seluruh Tubuh Kristus ditolong bila anggota-anggotanya sehat.

Pernyataan karunia-karunia penyembuhan sering kali terjadi dalam pelayanan seorang pemberita Injil. Karunia ini menarik orang untuk mendengar Injil. Orang-orang beriman yang mula-mula berdoa, "Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus" (Kisah Para Rasul 4:30). Sebagai jawaban dari Allah maka "diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak . . . Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan . . ." (Kisah 5:12,14).

Jadi, kita melihat bahwa maksud karunia-karunia penyembuhan ialah untuk memenuhi kebutuhan jasmani anggota-anggota Tubuh Kristus dan untuk menolong dalam membawa orang kepada Kristus.

KARUNIA MENGADAKAN MUJIZAT

Tujuan 3. *Menjelaskan fungsi dan maksud karunia mengadakan mujizat.*

Tujuan 4. *Menunjuk suatu mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul dan menerangkan bagaimana saudara mengetahui bahwa itu suatu mujizat.*

Definisi Karunia Mengadakan Mujizat

“Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat” (I Korintus 12:10). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Dan kepada orang lain, perbuatan mujizat.”

Kata bahasa Yunani untuk mujizat ialah “*dunamis*”. Dari kata inilah muncul kata bahasa Inggris “dynamite”, yang di-Indonesiakan menjadi “dinamit”. Dinamit adalah bahan peledak. Dinamit mengandung tenaga yang luar biasa. Dinamit digunakan untuk memecahkan batu gunung yang besar, meruntuhkan bangunan tua, dan untuk banyak maksud lainnya.

Kata ini dipakai dalam ungkapan “mengadakan mujizat” dalam arti “kuasa ilahi untuk melakukan perkara-perkara yang mustahil.”

Howard Carter mengatakan, “Karunia mengadakan mujizat . . . ialah pernyataan kuasa Allah secara ilahi yang mengubah, meniadakan, atau mengendalikan hukum-hukum alam.”

4 Mujizat (tanda ajaib) apakah yang terjadi dalam Kisah Para Rasul 13?

.....

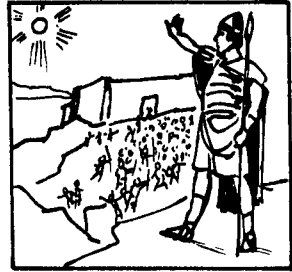
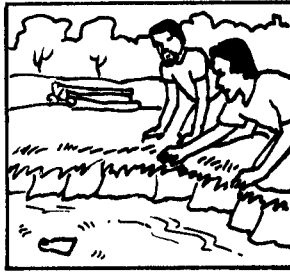
Keterangan dan Ilustrasi Karunia Mengadakan Mujizat

Kita dapat menambah pengertian kita tentang karunia mengadakan mujizat dengan cara mempelajari kisah beberapa mujizat dalam Alkitab.

Mujizat dalam Perjanjian Lama

Banyak mujizat diceritakan dalam Perjanjian Lama. Kita akan mencatat beberapa mujizat saja. Bacalah tiap cerita dengan saksama.

1. Bangsa Israel menyeberangi Laut Teberau melalui tempat kering (Keluaran 14:21-28).
2. Musa mengeluarkan air dari dalam batu karang (Keluaran 17:1-6).
3. Yosua menghentikan matahari (Yosua 10:12-13).

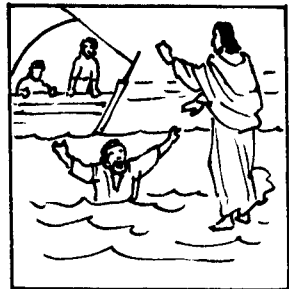
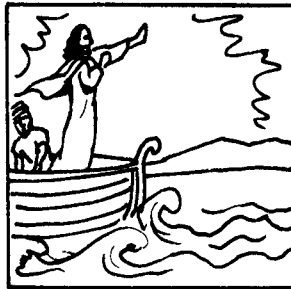


4. Elia berdoa dan api turun dari langit (I Raja-raja 18:37-38).
5. Elisa mengापungkan mata kapak (II Raja-raja 6:1-7).

Mujizat dalam Kehidupan Yesus

Di bawah ini, terdaftar beberapa mujizat yang terjadi dalam pelayanan Yesus.

1. Yesus mengubah air menjadi anggur (Yohanes 2:1-11).
2. Yesus meredakan angin ribut di danau (Matius 8:23-26).
3. Yesus dan Petrus berjalan di atas air (Matius 14:22-31).



4. Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima buah roti dan dua ekor ikan kepunyaan seorang anak (Yohanes 6:5-14).
5. Yesus membangkitkan seorang yang sudah mati (Yohanes 11:1-44).

Mujizat dalam Gereja yang Mula-mula

Mujizat-mujizat dalam Perjanjian Lama dapat diterangkan oleh fakta bahwa kebanyakan mujizat itu diadakan oleh nabi-nabi yang besar. Mujizat-mujizat Yesus dapat pula diterangkan oleh fakta bahwa Ia adalah Anak Allah. Tetapi, mujizat-mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul harus diterangkan dengan cara lain. Kebanyakan mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul diadakan oleh orang-orang biasa — nelayan, pemungut cukai dan orang lain seperti mereka. Bagaimanakah mereka mengadakan mujizat?

Sebelum kita menjawab pertanyaan itu, baiklah kita melihat lebih dulu beberapa mujizat yang diceritakan dalam kitab Kisah Para Rasul. Perhatikanlah bahwa tidak mudah untuk mengatakan perbuatan besar mana yang merupakan pernyataan karunia mujizat dan mana yang merupakan pernyataan karunia penyembuhan. Tetapi hal ini tidak menjadi soal, karena kedua karunia itu berasal dari Roh yang sama. "Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka . . ." (Kisah Para Rasul 19:11). Di bawah ini terdapat suatu daftar mujizat.

1. Dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 5:17-20).
2. Orang mati dibangkitkan (Kisah Para Rasul 9:36-41).
3. Dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 12:5-17).
4. Tukang sihir menjadi buta (Kisah Para Rasul 13:6-11).
5. Gigitan ular berbisa tidak mendatangkan kematian (Kisah Para Rasul 28:1-6).



Ada satu rahasia pengadaan mujizat ini. Rahasiannya bukan terdapat dalam pemakaian orang-orang yang mempunyai kuasa ajaib dalam diri mereka sendiri. Rahasia itu bukan juga terdapat dalam kesanggupan yang diperoleh melalui pendidikan. Rahasiannya terletak dalam kuasa Roh Kudus. "Dinamit" Roh Kudus dinyatakan untuk memenuhi kebutuhan yang besar demi Tubuh Kristus. Sering kali kuasa itu dinyatakan untuk menyingkirkan halangan dan untuk meneruskan penyiaran Injil.

Marilah kita melihat salah satu mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul dengan lebih teliti. Mujizat itu ialah kebangkitan Dorkas dari kematian dan terdapat dalam Kisah Para Rasul 9.

Sesudah Dorkas meninggal rasul Petrus dipanggil untuk menong. Petrus mengetahui bahwa ia sendiri tidak dapat membangkitkan orang mati, tetapi ia mengetahui kuasa Allah sanggup melakukannya. Ia juga mengetahui bahwa suatu mujizat hanya dapat dikerjakan melalui doa. Doa dapat menjadikan Petrus saluran bagi kuasa Allah, sehingga mujizat dapat terjadi. Karena itu Petrus berdoa. Kemudian, terjadilah mujizat itu. Roh Kudus bekerja dalam roh Petrus. Lalu Petrus berbicara kepada Dorkas. Mata wanita ini, yang telah tertutup oleh kematian, terbuka, dan ia duduk. Ia hidup kembali!

Dalam salah satu pasal yang lalu, kita telah belajar bahwa mahatahu berarti mengetahui segala sesuatu. Allah mahatahu. Sekarang kita tambahkan satu istilah baru: *mahakuasa*. Mahakuasa artinya sanggup melakukan apa saja. Allah mahakuasa.

Melalui karunia mujizat, Roh Kudus menyatakan kuasa Allah melalui orang beriman. Kuasa itulah yang menyebabkan terjadinya hal-hal yang sebenarnya mustahil.

5 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut.

- a Mujizat-mujizat dalam Perjanjian Lama dapat diterangkan oleh fakta bahwa
- b Mujizat-mujizat Yesus dapat diterangkan dengan fakta bahwa Ia
- c Satu-satunya cara untuk menerangkan mujizat-mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul ialah
- d Rasul Petrus merupakan saluran bagi
- e Satu kata yang menunjukkan sifat Allah selain dari kata *mahatahu* ialah

Maksud dan Tujuan Karunia Mengadakan Mujizat

Mengapa mujizat diinginkan? Sebagian orang akan menjawab bahwa mereka ingin mujizat diadakan, karena mereka ingin melihat sesuatu yang luar biasa. Orang-orang lain menginginkan mujizat, karena alasan-alasan yang sangat mementingkan diri. Suatu waktu, Yesus ditolak oleh penduduk negeri tertentu. Murid-murid-Nya menjadi marah. Mereka bertanya, "Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?" (Lukas 9:54). Dengarlah jawaban Yesus. "Akan tetapi Ia berpaling dan menegur mereka" (Lukas 9:55,56). Dengan kata lain Yesus berkata, "Mujizat-mujizat tidak boleh diadakan untuk maksud-maksud yang mementingkan diri."

Maha Kuasa	▶	Mujizat	▶	Membangun Tubuh Kristus(Gereja)
------------	---	---------	---	---------------------------------

Sebagaimana karunia Roh yang lain, mujizat mempunyai satu maksud utama. Maksud itu ialah membangun Tubuh Kristus. Salah satu cara, dengan mana karunia mujizat melaksanakan hal ini, ialah melenyapkan rintangan-rintangan yang menghalangi Injil. Bilamana orang beriman memerlukan mujizat dengan alasan ini, mereka pasti akan melihat lebih banyak mujizat.

Dalam Kisah Para Rasul 5, rintangan bagi penyebaran Injil berbentuk pintu penjara. Rasul-rasul dijebloskan ke dalam penjara karena pemberitaan Injil. Melalui mujizat, rintangan itu disingkirkan. Pintu-pintu penjara terbuka, dan mereka dapat memberitakan Injil seterusnya.

Dalam Kisah Para Rasul 13:6-11, Paulus sedang berusaha untuk memenangkan seorang gubernur bagi Tuhan. Namun, ia tertumbuk pada suatu rintangan. Seorang tukang sihir bernama Baryesus mencoba untuk memalingkan gubernur itu dari Injil. Roh Kudus memakai Paulus untuk mengadakan mujizat. Dengan jalan ini Baryesus menjadi buta. Demikianlah rintangan disingkirkan.

6 Dalam Kisah Para Rasul 12:1-5, kita temukan suatu rintangan bagi pemberitaan Injil. Rintangan apakah itu?

.....

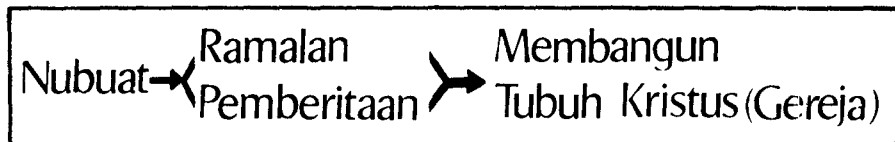
KARUNIA BERNUBUAT

Tujuan 5. *Menjelaskan fungsi dan maksud karunia bernubuat.*

Definisi Karunia Nubuat

“ . . . Dan kepada yang lain, Ia memberikan karunia untuk bernubuat”
(I Korintus 12:10).

Menurut seorang sarjana Alkitab, nubuat berarti “ramalan”, yaitu memberitahukan (menyatakan) lebih dahulu. Sarjana lain mengatakan nubuat berarti “penjelasan di hadapan umum”, yaitu berkhotbah atau memberitakan. Kita akan lebih memahami artinya apabila kita mengerti bahwa nubuat dapat berarti ramalan dan pemberitaan.



Nubuat tidak boleh disamakan dengan pemberitaan Firman secara biasa. Sebagaimana halnya dengan karunia-karunia Roh yang lain, maka nubuat pun bersifat ad hikodrati.

Ralph M. Riggs, seorang ahli Alkitab bangsa Amerika, mengatakan nubuat ialah “pemberitaan dalam bahasa ibu seseorang, dengan kuasa Roh Kudus, atau kesanggupan ilahi untuk memberitakan maupun meramalkan.”

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Nubuat

Dalam pasal 3, kita telah belajar tentang Karunia-karunia Pelayanan. Kita belajar bahwa salah satu dari Karunia Pelayanan ialah *nabi-nabi*. “Ialah sudah mengangkat setengah orang . . . menjadi nabi-nabi” (Efesus 4:11, Terj. Lama). Kristus, Kepala Gereja, disebut, Pemberi karunia-karunia ini. Sekarang kita sedang mempelajari karunia-karunia Roh. Dalam pasal ini, Pemberi Karunia nubuat ialah Roh Kudus. “Kepada yang seorang Roh memberikan . . . karunia untuk bernubuat” (I Korintus 12:10).

Apakah perbedaan antara *nabi* dan *karunia nubuat*? Karunia pelayanan nabi ialah karunia kepemimpinan tetap (full-time) bagi Tubuh Kristus. Karunia nubuat ialah karunia ucapan yang diilhamkan. Karunia pelayanan sebagai nabi diberikan kepada sedikit orang saja dalam Tubuh Kristus. Karunia nubuat dapat dimiliki oleh semua anggota dalam Tubuh itu. “Sebab kamu *semua* boleh bernubuat seorang demi seorang” (I Korintus 14:31).

Perbedaan antara jabatan nabi dan karunia nubuat ialah: semua orang beriman yang menerima jabatan nabi akan bernubuat, tetapi tidak semua orang yang bernubuat mempunyai jabatan nabi.

Karena sifatnya, maka karunia nubuat kemungkinan merupakan karunia terbesar yang disebutkan dalam I Korintus 12:8-11. Paulus mengatakan, “Usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat” (I Korintus 14:1). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Usahakanlah dirimu akan beroleh segala karunia yang rohani, tetapi terlebih pula supaya kamu bernubuat.”

Demikianlah kita melihat bahwa nubuat merupakan karunia yang amat penting. Jadi, kita harus berusaha memahaminya sebaik mungkin. Karunia itu khususnya penting, karena terbesar dari kesembilan karunia untuk membangun tubuh Kristus. Itulah karunia yang membuat Tubuh Kristus hidup secara khusus. Melalui nya, orang beriman dibangun dan orang berdosa digerakkan kepada Allah. “Tetapi kalau semua bernubuat, lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua . . .” (I Korintus 14:24).

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Yang kita maksudkan dengan pemberitaan ialah meramalkan masa depan.
- b Karunia pelayanan nabi sama dengan karunia nubuat.
- c Semua anggota Tubuh Kristus dapat menerima karunia pelayanan nabi.
- d Nubuat adalah karunia yang amat penting karena dapat menolong baik orang beriman maupun orang berdosa.

Maksud dan Tujuan Karunia Nubuat

1. **MEMBERITAKAN.** Nilai penting “pemberitaan” menjadi jelas pada hari Pentakosta. Roh Kudus dicurahkan. Hampir bersamaan dengan pencurahan itu karunia nubuat dinyatakan dalam khotbah Petrus. Khotbah ini bukanlah suatu khotbah biasa. Sehari sebelumnya tidak mungkin Petrus dapat mengkhотbahkannya. Pada pusat khotbahnya itu terdapat kuasa yang besar dan ilham Roh Kudus. Petrus membicarakan buah pikiran yang tidak berasal dari dirinya sendiri. Buah pikiran itu berasal dari Roh Kudus.

Nubuat merupakan akibat wajar kepenuhan Roh Kudus. Petrus dipenuhi dengan Roh Kudus *dan ia bernubuat*. Pada waktu orang beriman di Efesus — dalam Kisah Para Rasul 19 — dipenuhi dengan Roh Kudus, “mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat” (Kisah Para Rasul 19:6).

Nubuat yang benar dilakukan dengan kesanggupan dan kuasa Allah. Ada orang beriman yang mungkin mempunyai bakat berbicara. Mungkin mereka dapat berkhотbah dengan luar biasa. Tetapi tidak seorang pun yang dapat bernubuat tanpa Roh Kudus (lihat I Petrus 4:11).

Orang beriman yang bernubuat berbicara kepada manusia. “Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia” (I Korintus 14:3). Persoalannya ialah *apakah* yang dikatakannya kepada manusia? *Apa* yang ia beritakan? Ia berbicara dan memberitakan Firman Allah. Tetapi bukanlah semua pengkhотbah dan pengajar melakukan hal yang sama? Ya. Namun, yang penting dalam nubuat bukanlah *apa* atau *siapa* yang memberitakan, tetapi *bagaimana* ia memberitakan. Berkhотbah atau mengajar seperti biasa sama dengan memasukkan makanan dingin ke dalam panci tanpa api. Nubuat merupakan api di bawah panci tersebut.

Melalui karunia nubuat Roh Kudus juga dapat menempatkan dalam pikiran pengkhотbah apa yang ia sendiri tidak pikirkan. Tentu saja hal ini terjadi dalam khotbah Petrus yang luar biasa dalam Kisah Para Rasul 2.

8 Bilamana seorang beriman memberitakan Firman Allah di bawah kuasa dan ilham Roh Kudus, nubuat semacam ini merupakan

.....

2. **MERAMALKAN.** Meramalkan berarti memberitahukan sesuatu hal terlebih dulu, sebelum hal itu terjadi. Kita telah belajar bahwa Allah mahatahu. Ini berarti Ia mengetahui masa lampau, masa sekarang, dan

masa depan. Manusia tidak mungkin mengetahui masa depan melalui kuasa dan kesanggupannya sendiri. Hanyalah melalui Roh Kudus, ia dapat mengetahui sesuatu tentang masa depan. Roh Kudus membuat seorang beriman memberitahukan sesuatu tentang masa depan, melalui karunia nubuat.

Nabi-nabi Perjanjian Lama sering meramalkan masa depan. Sebagian besar dari pelayanan mereka ialah meramalkan. Pemberitahuan seperti ini biasanya dimaksudkan untuk menyadarkan umat Allah mengenai kebutuhan mereka akan Allah. Yunus adalah salah seorang nabi yang meramalkan masa depan. Ia bernubuat, "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditanggalkan" (Yunus 3:4).

Kadang-kadang, orang jahat meramalkan masa depan. Mereka disebut "peramal", atau "petenung". Paulus pernah mempunyai pengalaman dengan orang semacam ini. "Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung" (Kisah Para Rasul 16:16). Allah sangat menentang cara memberitahukan masa depan seperti ini. Cara ini berasal dari Iblis. Sebagai orang beriman kita tidak boleh mempunyai sangkut paut apa pun dengan hal semacam ini. "... Janganlah ... bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau ... meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi Tuhan" (Ulangan 18:9-12).

Iblis selalu membinasakan. Ia berusaha membinasakan iman. Ia berusaha membinasakan orang beriman. Ia berusaha membinasakan Tubuh Kristus. Setiap pemberitahuan atau ramalan tentang masa depan yang diilhamkan oleh Iblis bertujuan untuk membinasakan. "Pencuri (Iblis) datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan" (Yohanes 10:10).

Pekerjaan Allah ialah menyelamatkan. Kadang-kadang, Roh Kudus menyelamatkan Tubuh Kristus dari penderitaan melalui karunia nubuat (bacalah Kisah Para Rasul 11:27-30). Pada waktu lain, Tubuh Kristus dipersiapkan untuk penderitaan yang akan datang, melalui karunia nubuat (bacalah Kisah Para Rasul 20:23; 21:10-13).

Orang beriman dapat dicobai agar memakai karunia nubuat untuk mengetahui apa yang harus mereka perbuat. Hal ini berbahaya. Kita akan belajar lebih lanjut tentang hal ini, pada waktu kita mempelajari karunia berkata-kata dengan bahasa roh.

9 Tempatkan S di depan tiap pernyataan yang SALAH dan B di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- ... a Meramalkan artinya memberitahukan sesuatu sesudah hal itu terjadi.
- ... b Nabi-nabi Perjanjian Lama sering menjadi peramal.
- ... c Petenung-petenung sangat bermanfaat bagi orang beriman.
- ... d Iblis selalu berusaha untuk membinasakan, Allah selalu berusaha untuk menyelamatkan.

Petunjuk-petunjuk bagi Pemakaian Karunia Nubuat
I Korintus 14:29-40

1. Nubuat harus sesuai dengan kadar iman yang kita miliki (lihat Roma 12:6). Roh Kudus hanya dapat bekerja melalui orang percaya sesuai dengan iman orang tersebut. Bernubuat tanpa iman adalah menyatakan sesuatu yang ada di dalam hati kita sendiri. Inilah sebabnya sangat penting bagi orang percaya, untuk banyak berdoa, mengetahui Firman Allah, dan penuh dengan Roh.

2. Nubuat harus dibatasi dan ditimbang (lihat I Korintus 14:29, TL). Allah menghendaki agar ada ketertiban dalam ibadah umum. Nampaknya Paulus seperti mengatakan, "Jangan terus-menerus bernubuat. Berilah kesempatan kepada mereka yang duduk untuk menimbang nubuat itu." *Menimbang* artinya "menilai dengan teliti."

Orang percaya yang lain harus menimbang dengan teliti apa yang diucapkan dalam nubuat. Apa sebabnya? Karena mereka yang bernubuat adalah manusia. Mereka dapat berbicara oleh ilham Roh. Tetapi, mereka juga mungkin menyatakan apa yang berasal dari roh mereka sendiri, atau pun dari roh jahat. Mereka yang duduk harus mendengarkan dan menimbang dengan pertolongan Firman Allah apa yang dikatakan. Mereka harus memutuskan apakah ucapan itu sesuai dengan Firman Allah atau tidak. Jika yang diucapkan itu tidak sesuai dengan Firman Allah, maka mereka harus menolaknya. Misalnya, kalau suatu nubuat yang diucapkan memberitahu orang untuk mengutuki nama Yesus, maka nubuat itu harus ditolak

3. Semua orang percaya boleh bernubuat (lihat I Korintus 14.31, dan I Korintus 14:5,24). Ayat-ayat ini memberitahukan kita bahwa setiap orang percaya dapat dipakai oleh Roh Kudus untuk bernubuat. Karunia nubuat tidak hanya khusus untuk pemimpin gereja saja, tetapi untuk semua orang percaya yang penuh dengan Roh Kudus.

4. Mereka yang menerima perkataan nubuat tidak *harus* mengucapkannya. Orang yang bernubuat dapat memutuskan bilamana ia akan bernubuat

dan bilamana ia tidak akan bernubuat. Ia bukannya berada di bawah semacam kuasa gaib yang membuatnya tidak berdaya untuk mempergunakan kehendaknya sendiri. Bacalah I Korintus 14:32-33.

5. Mereka yang dipakai oleh Roh Kudus dalam pernyataan karunia nubuat harus sedia dan rela untuk diajar dan dikoreksi (lihat I Korintus 14:37).

10 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Bila seorang dikaruniai perkataan nubuat, ia tidak perlu lagi menyediakan hatinya untuk bernubuat lagi.
- b Salahlah bila menimbang apakah suatu nubuat berasal dari Roh Kudus.
- c Karunia bernubuat hanya untuk pemimpin-pemimpin gereja.
- d Orang beriman yang bernubuat tidak berdaya (berkuasa) untuk memutuskan saat mana ia harus bernubuat.

Karunia dan Tujuan Karunia Bernubuat

Karunia-karunia Roh dimaksudkan untuk membangun Tubuh Kristus. Tiap-tiap karunia mempunyai cara khusus untuk membangun Tubuh itu. Paulus menjelaskan bagaimana nubuat melaksanakan maksud ini. "Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur" (I Korintus 14:3). Terjemahan Lama mengatakan, "Tetapi orang yang bernubuat itu, ia mengatakan kepada manusia perkataan yang meneguhkan iman, dan nasihat dan penghiburan". Orang beriman yang bernubuat, berkata-kata untuk menasihatkan dan menghibur orang lain. Sementara orang-orang ini dikuatkan dan dihibur, mereka dibangun secara rohani. Dan sementara mereka dibangun secara rohani, Tubuh Kristus, secara menyeluruh, ditolong.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang benar untuk tiap soal. Lingkariilah huruf di depan jawaban yang benar.

- 1 Karunia-karunia Penyembuhan terutama melayani
 - a) kebutuhan rohani.
 - b) kebutuhan jasmani.
 - c) kebutuhan materi.
- 2 Saudara dapat mengetahui bahwa Roh Kudus ingin memakai saudara dalam salah satu karunia penyembuhan dengan cara
 - a) melihat seorang yang membutuhkan kesembuhan.
 - b) seseorang memberitahu saudara bahwa saudara mempunyai karunia penyembuhan.
 - c) merasakan dorongan Roh Kudus dalam hati saudara untuk melayani seorang yang mempunyai kebutuhan jasmani.
- 3 Karunia mengadakan mujizat
 - a) dilakukan melalui kuasa ilahi.
 - b) mustahil tanpa Roh Kudus.
 - c) hanya dapat dipelajari dalam Sekolah Alkitab.
- 4 Nubuat adalah
 - a) semua jenis khotbah.
 - b) berbicara oleh kuasa Roh Kudus.
 - c) memberitahukan dan bertenung.
- 5 Karunia bernubuat penting karena
 - a) setiap orang beriman dapat menyatakan karunia itu.
 - b) melalui karunia ini, masa depan diramalkan.
 - c) adalah karunia untuk memberitakan berita dari Allah.
- 6 Memberitahukan artinya
 - a) menyatakan sesuatu sebelum terjadi.
 - b) mengumumkan berita dari Allah.
 - c) sama artinya dengan meramalkan.

JAWABAN SINGKAT. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara mengisi kata atau kata-kata yang tepat pada titik-titik di bawah ini.

- 7 Tiga karunia Roh Kudus yang telah kita pelajari dalam pasal ini ialah
.....
- 8 Maksud utama Karunia Penyembuhan ialah
.....
- 9 Mahakuasa artinya
.....
- 10 Salah satu cara dalam mana karunia mengadakan mujizat membangun Tubuh Kristus ialah menyingkirkan
.....
- 11 Bila Iblis mengilhami seorang untuk meramalkan masa depan, maksudnya ialah
.....
- 12 Maksud Karunia bernubuat ialah membangun Tubuh Kristus dengan cara dan
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

6 Rasul Petrus, seorang pemberita Injil dimasukkan ke dalam penjara.

- 1 a lebih dari satu.
- b orang beriman yang penuh dengan Roh.
- c memulihkan atau menjadikan sehat.

- 7 a S
- b S
- c S
- d B

2 Semua jawaban benar.

8 memberitahukan

- 3 a S
- b S
- c B
- d S
- e B

- 9 a S
- b B
- c S
- d B

4 Seorang tukang sihir menjadi buta.

10 Tidak ada jawaban yang benar.

- 5 a yang membuatnya ialah nabi-nabi yang besar.
- b adalah Anak Allah.
- c Roh Kudus.
- d kuasa Allah.
- e mahakuasa.

Pasal 9

Karunia Membedakan Ber - macam - macam Roh, Karu - nia Berkata-kata dengan Bahasa Roh, Karunia Menaf - sirkan Bahasa Roh.

Kita telah tiba pada pasal terakhir dalam buku ini. Kita telah mempelajari enam dari sembilan karunia Roh. Sementara kita berpindah dari pasal ke pasal, kita melihat bagaimana Roh Kudus, secara ajaib, telah menyediakan segala sesuatu bagi pembangunan Tubuh Kristus. Kita telah belajar bahwa pada umumnya karunia-karunia Roh dinyatakan kepada Tubuh itu melalui orang-orang beriman yang penuh Roh.

Dalam pasal akhir ini, kita akan belajar tentang tiga karunia Roh yang terakhir, yang terdaftar dalam I Korintus 12:8-10. Kita akan memberikan perhatian khusus kepada karunia berkata-kata dengan bahasa Roh, karena karunia itu sudah sangat lazim dalam dunia dewasa ini.

Saudara telah melihat bahwa semua karunia ini menjadi mungkin melalui Roh Kudus. Jika saudara belum dibaptiskan dengan Roh Kudus, saudara dapat dibaptiskan sekarang ini. Bukalah hati saudara dan undanglah Dia masuk ke dalamnya. Mulailah menyembah Dia dengan iman. Berserahlah secara penuh kepada-Nya. Saudara akan merasakan Dia di dalam hatimu. Sementara Dia menguasai saudara sepenuhnya, maka saudara akan mulai berbicara dalam suatu bahasa yang baru. Saudara akan tahu bahwa Ia (Roh Kudus) telah datang dalam kepenuhan dan kelimpahan-Nya. Pengalaman ini akan menjadi permulaan kehidupan yang penuh dengan Roh. Sementara saudara terus penuh dengan Roh, maka karunia-karunia Roh akan dinyatakan melalui saudara, sesuai kehendak Roh itu sendiri.



ikhtisar pasal

Karunia Membedakan Berbagai macam Roh

Definisi Karunia Membedakan Berbagai macam Roh

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Membedakan Berbagai macam Roh

Maksud dan Tujuan Karunia Membedakan Berbagai macam Roh

Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Definisi Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Maksud dan Tujuan Karunia Berkata-kata dalam Bahasa Roh

Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Definisi Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Maksud dan Tujuan Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyebutkan tiga karunia Roh yang dibahas dalam pasal ini, dan menerangkan fungsi dan maksud tiap karunia.
- Memahami bagaimana saudara dapat dipakai oleh Roh dalam menyatakan satu dan lebih dari satu karunia ini.
- Menjelaskan bagaimana dua dari karunia ini dinyatakan dalam kitab Kisah Para Rasul.

kegiatan belajar

1. Bacalah I Korintus 14:1-28.
 2. Buatlah suatu bagan dalam buku catatan saudara yang menunjukkan ketiga karunia Roh ini dan definisinya masing-masing, dengan memakai I Korintus 14:2-3.
 3. Jawablah setiap pertanyaan yang saudara temukan.
 4. Selesaikan hafalan saudara mengenai I Korintus 13. Sebutlah di luar kepala ketigabelas ayat itu di hadapan seorang teman saudara.
-

uraian pasal

KARUNIA MEMBEDAKAN BERMACAM-MACAM ROH

Tujuan 1. *Menjelaskan maksud dan fungsi karunia membedakan bermacam-macam roh.*

Definisi Karunia Membedakan Berbagai-macam Roh

“Kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh” (I Korintus 12:10).

“*Membedakan*” artinya “melihat melampaui yang lahiriah kepada yang batiniah; melihat tembus”. Kata *membedakan* juga mengandung arti “membentuk penilaian berdasarkan apa yang diketahui.”

Kata “*roh*” berarti “angin”. Namun, bagi orang beriman, kata ini mempunyai arti yang lebih dalam daripada hanya “angin”. Kata ini sebenarnya berarti “makhluk-makhluk rohani”. Sebagaimana dipakai dalam pasal ini, kata ini menunjuk kepada salah satu dari ketiga roh — roh manusia, Roh

Allah, atau roh jahat. Roh Manusia merupakan bagian yang terpenting dari manusia. Dengan rohnya, manusia mengenal Allah, yang adalah Roh. Roh Allah adalah Roh Kudus. Dan roh-roh jahat adalah roh-roh dalam “dunia” yang jahat. Mereka adalah pesuruh Iblis.

Jadi, membedakan bermacam-macam roh ialah kesanggupan khusus yang diberikan Roh Kudus untuk melihat melampaui (melihat tembus) apa yang dilihat orang biasa, bilamana terjadi pernyataan suatu roh. Itulah kesanggupan untuk mengetahui dengan roh yang mana seseorang sedang berkata atau bertindak.

1 Tiga macam roh yang dapat menyatakan diri melalui manusia ialah dan

2 Melalui karunia membedakan bermacam-macam roh, orang beriman dapat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Membedakan Bermacam-macam Roh

Iblis adalah peniru atau pemalsu yang terbesar. Ini berarti, ia mencoba meniru apa yang dilakukan Roh Kudus. Ia juga mencoba menipu orang beriman bahwa apa yang dilakukannya itu sebenarnya dilakukan Roh Kudus. Hal ini dapat menyebabkan persoalan, sebab orang beriman pun dapat ditipu.

Selain itu, manusia dapat berkata-kata dari roh mereka sendiri. Mereka dapat berlaku sedemikian rupa, sehingga kelihatannya mereka berbicara oleh Roh Kudus. Ini juga dapat menyebabkan persoalan bagi Tubuh Kristus.

Kristus, Kepala Tubuh itu, telah membuat persediaan bagi setiap kebutuhan Tubuh-Nya. Persediaan ini termasuk perlindungan bagi Tubuh-Nya terhadap roh-roh jahat, perlindungan terhadap manusia yang membiarkan roh mereka sendiri merugikan Tubuh-Nya, dan membedakan bermacam-macam roh untuk menyediakan perlindungan bagi orang beriman yang sungguh-sungguh dipakai Roh Kudus. Kadang-kadang, Roh Kudus menyatakan kekerasan Allah melalui orang beriman. Dalam hal seperti ini, orang-orang beriman yang lain mungkin dicobai untuk mengatakan bahwa itu berasal dari roh jahat, atau dari roh orang itu sendiri. Tetapi, karunia membedakan bermacam-macam roh menyebabkan Tubuh Kristus dapat mengetahui roh mana yang sedang menyatakan diri.

Beberapa roh jahat dapat dikenal langsung tanpa karunia membedakan roh. Paulus memberikan petunjuk kepada orang percaya di Korintus tentang hal ini. "Tidak ada seorang pun yang berkata-kata oleh Roh Allah, dapat berkata, 'Terkutuklah Yesus!' dan tidak ada seorang pun, yang dapat mengaku; 'Yesus adalah Tuhan,' selain oleh Roh Kudus" (I Korintus 12:3). Apakah maksud Paulus? Ia sedang menulis mengenai mereka yang berbicara oleh suatu roh. Maksud Paulus ialah, apabila seorang, yang sedang berkata-kata oleh suatu roh, mengatakan terkutuklah Yesus, maka orang itu tidak berkata-kata oleh Roh Kudus. Ia berkata-kata oleh suatu roh jahat. Paulus juga maksudkan bahwa tidak seorang pun yang berkata-kata oleh suatu roh jahat akan mengatakan Yesus itu Tuhan.

Sekarang, baiklah kita melihat bagaimana karunia membedakan roh bekerja dalam kehidupan Yesus, dan dalam Gereja yang Mula-mula. Kita harus mengingat juga bahwa karunia membedakan roh bersifat *adhikodrati*.

Karunia Membedakan Berbagai-macam Roh dalam Pelayanan Yesus

Yesus penuh dengan Roh Kudus. "... Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas" (Yohanes 3:34). Karena itulah Yesus sanggup membedakan roh-roh yang baik dan roh-roh yang jahat.

1. Ia melihat *roh yang baik* dalam diri Natanael. Sebelum Yesus berbicara dengan Natanael, Ia mengenal roh semacam apa yang dimilikinya. Sementara Filipus membawa Natanael kepada Yesus, Yesus berkata, "Lihat, inilah seorang Israel sejati, tidak ada kepalsuan di dalamnya" (Yohanes 1:47).

2. Ia melihat *roh yang salah* di dalam Yakobus dan Yohanes. Mereka ingin agar api diturunkan dari langit untuk membinasakan penduduk negeri yang tidak mau menerima Yesus. Yesus berpaling dan menegur keduanya (Lukas 9:55).

3. Ia sering membedakan bermacam-macam *roh jahat*. Sekali peristiwa, Yesus melihat seorang wanita yang selama delapan belas tahun menderita sakit, dan tidak dapat berdiri tegak. Yesus mengetahui bahwa penyakit ini disebabkan oleh suatu roh jahat. Roh ini tidak berbicara. Tetapi roh ini mengikat wanita tersebut. Yesus berkata, "Hai ibu, penyakitmu telah sembuh" (Lukas 13:12). Pada saat itu juga wanita ini dipulihkan. Ia sebenarnya tidak membutuhkan kesembuhan dari penyakit. Ia hanya perlu dibebaskan dari roh jahat yang mengikatnya.

Kita belajar dari peristiwa ini bahwa karunia membedakan roh dapat menjadi karunia yang sangat bermanfaat dalam melayani orang-orang yang mempunyai penyakit atau kelemahan tubuh.

Karunia Membedakan Bermacam-macam Roh dalam Gereja yang Mula-mula

1. Melalui Roh Kudus, Petrus melihat roh yang salah di dalam diri Ananias dan Safira. Ia mengetahui bahwa mereka sedang berdusta kepada Roh Kudus (lihat Kisah Para Rasul 5:3). Bila Iblis tidak berhasil memberikan kepada manusia roh yang jahat, maka ia akan berusaha memberikan mereka roh yang salah.

2. Sekali lagi oleh Roh Kudus, Petrus membedakan roh yang salah dalam Simon, tukang sihir (lihat Kisah 8:23). Apakah ini merupakan karunia membedakan roh ataukah karunia perkataan pengetahuan? Siapakah yang dapat memastikan? Mungkin kedua-duanya. Sebagaimana telah kita lihat, karunia-karunia ini semua berasal dari Roh Kudus. Sering kali karunia ini bekerja bersama-sama. Karunia-karunia sendiri tidaklah sepenting maksud dan tujuannya, dan hanya penting bila menolong Tubuh Kristus.

3. Paulus, melalui karunia membedakan roh, mengetahui suatu roh jahat dalam seorang hamba perempuan. Seorang beriman yang biasa, dengan kesanggupannya sendiri, mungkin berpikir bahwa perempuan ini adalah seorang hamba Allah. Dengarkanlah apa yang dikatakannya, "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan" (Kisah Para Rasul 16:17). Hal ini kedengarannya baik sekali, tetapi Paulus, oleh Roh Kudus, mengetahui, bahwa yang berbicara ialah roh jahat. Roh Kudus telah mengatakannya kepada Paulus. Karena itulah Paulus mengetahuinya. Jadi, Paulus berkata kepada roh jahat itu, "Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini" (Kisah Para Rasul 16:18). Dan Alkitab mengatakan, "Seke-tika itu juga keluarlah roh itu".

Kita harus memperhatikan bahwa bukan saja Paulus membedakan roh jahat, tetapi ia juga membuang roh jahat tersebut. Kuasa ilahi yang diberikan kepada orang beriman oleh Roh Kudus, menyanggupkannya untuk membuang roh jahat dengan cara yang sama. Orang yang tidak beriman tidak mempunyai kuasa ini. (Baca Kisah Para Rasul 19:11-17).

Salah satu hal yang dilakukan roh jahat ialah berusaha membuat orang beriman menerima pengajaran sesat. Karunia membedakan roh menyanggupkan orang beriman mengetahui apakah pengajaran itu berasal dari Roh Kudus atau dari roh jahat. "Semua itu kutulis kepadamu, yaitu mengenai orang-orang yang berusaha menyesatkan kamu. Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapan yang telah kamu terima daripada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain . . ." (I Yohanes 2:26-27). Kita harus belajar untuk mendengarkan suara Roh Kudus dengan teliti. Ia akan menolong kita untuk mengetahui pengajar mana yang mencoba memberikan kita pengajaran sesat.

3 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut:

- a Tiga macam roh dapat menyatakan diri melalui
 b Melalui karunia membedakan roh, Tubuh Kristus dapat

Maksud dan Tujuan Karunia Membedakan Bermacam-macam Roh

Maksud karunia membedakan roh ialah terutama melindungi Tubuh Kristus. Karunia ini melindungi Tubuh Kristus dari roh-roh jahat yang mencoba merintangi Injil. Karunia ini juga melindungi Tubuh Kristus dari roh-roh yang salah, yang sering melukai dan memecah-belahkan Tubuh itu. Selain dari itu, karunia membedakan roh melindungi Tubuh Kristus dari pengajaran sesat. Perlindungan ini memungkinkan pembangunan Tubuh Kristus.

4 Karunia membedakan roh yang dinyatakan melalui Paulus dalam Kisah Para Rasul 16:16-18 melindungi Tubuh Kristus dari

.....

KARUNIA BERKATA-KATA DENGAN BAHASA ROH

Tujuan 2. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia berkata-kata dengan bahasa roh.*

Definisi Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

“ . . . Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh” (I Korintus 12:10). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Dan kepada orang lain berjenis-jenis karunia lidah”.

Lidah berarti “bahasa”. Jadi, kita mengerti bahwa *berjenis-jenis karunia lidah* berarti “bahasa bermacam-macam suku.” Kita diingatkan akan pernyataan Paulus dalam I Korintus 13:1, “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat”

Kita harus mengerti bahwa karunia ini sama sekali bersifat ilahi. Berjenis-jenis karunia lidah adalah kesanggupan yang diberikan oleh Roh Kudus kepada orang beriman. Melalui karunia ini ia dapat berkata-kata dalam bahasa yang belum pernah dipelajarinya. Bahasa itu mungkin suatu bahasa di bumi ini atau mungkin bahasa malaikat.

Karunia berkata-kata dengan bahasa roh tidak pernah merupakan bahasa yang dipelajari. Itulah bahasa yang diberikan oleh Roh Kudus.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Karunia berkata-kata dengan bahasa roh adalah salah satu karunia yang paling umum dari karunia-karunia Roh. Karunia ini sangat penting bagi Tubuh Kristus. Karena itu, Iblis mencoba menghalangi orang berkata-kata dengan bahasa roh. Sebab itu, kita ingin memahaminya dengan sebaik-baiknya.

Pentingnya Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Kita telah mengatakan bahwa karunia bernubuat mungkin merupakan karunia yang terpenting. Namun, dalam beberapa segi, karunia berkata-kata dengan bahasa roh sama pentingnya dengan karunia nubuat. Inilah sebabnya:

1. Berkata-kata dengan bahasa roh adalah karunia yang dapat dimiliki semua orang beriman. Paulus mengatakan, "Aku suka, supaya kamu semua berkata-kata dengan bahasa roh" (I Korintus 14:5).

2. Berkata-kata dengan bahasa roh merupakan suatu karunia yang saudara dapat nyatakan pada waktu apa saja, di mana saja, dan di dalam keadaan apa saja. Seseorang dapat berkata-kata dengan bahasa roh secara diam-diam dalam hatinya atau dengan bersuara (I Korintus 14:28).

3. Karunia berkata-kata dengan bahasa roh adalah satu-satunya karunia dari kesembilan karunia Roh dengan mana orang beriman dapat membangun dirinya sendiri (I Korintus 14:4).

4. Karunia berkata-kata dengan bahasa roh dapat berfungsi sebagai karunia yang memulakan. Saya akan menerangkan maksudnya. Di Israel ada dua jenis kaki dian. Ada yang mempunyai tujuh cabang. Yang lain mempunyai sembilan cabang. Pada kaki dian yang mempunyai sembilan cabang, salah satu cabang dapat dilepaskan dari delapan cabang yang lain. Kemudian, cabang itu dinyalakan. Dan dengan cabang itu, maka kedelapan cabang yang lain pun dinyalakan juga. Jadi, cabang itu merupakan cabang yang memulakan bernyalanya kedelapan cabang yang lain.

Karunia berkata-kata dengan bahasa roh sama dengan itu. Karunia itu menolong memperkenalkan kita kepada "dunia" adhiokrati. Kita dapat mengatakan bahwa karunia itu "mengorbitkan" kita kepada kuasa-kuasa ilahi. Karunia itu mempersiapkan kita untuk menyatakan kedelapan karunia yang lain.

5. Bahasa lidah adalah bahasa roh. Allah adalah Roh. Bahasa lidah (bahasa roh) menyanggupkan kita untuk berbicara kepada Allah dengan lebih baik daripada yang dapat kita lakukan dengan kesanggupan manusiawi kita.

5 Tempatkan B di hadapan tiap pernyataan yang BENAR dan S di hadapan tiap pernyataan yang SALAH.

- ... a Bahasa roh ialah bahasa yang dipelajari di sekolah.
- ... b Sebagian orang yang berkata-kata dengan bahasa roh memakai bahasa malaikat.
- ... c Karunia berkata-kata dengan bahasa roh merupakan karunia yang kurang penting dari sembilan karunia Roh.
- ... d Berkata-kata dengan bahasa roh harus terbatas kepada pemimpin-pemimpin gereja saja.

Fungsi Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Berkata-kata dengan bahasa roh merupakan bukti baptisan Roh Kudus. Kita dapat mengatakan dengan yakin bahwa *bila* seorang dibaptiskan dalam Roh Kudus, ia akan berkata-kata dengan bahasa roh. Ia mungkin akan berkata-kata dalam beberapa bahasa yang tidak diketahuinya. Artinya, dalam berbagai-bagai bahasa. Apa sebabnya kita percaya bahwa seorang yang dibaptiskan dalam Roh Kudus akan berkata-kata dengan bahasa roh? Ada beberapa sebab:

Ketika pertama kalinya Roh Kudus dicurahkan pada hari Pentakosta, semua yang hadir berkata-kata dengan bahasa roh. Mereka yang hadir terdiri dari kedua belas rasul dan lebih dari seratus laki-laki dan perempuan. Tak seorang pun dari antara mereka yang tahu apa yang akan terjadi, kalau Roh Kudus turun ke atas mereka. Sebelumnya, mereka tidak pernah diajar mengenai hal ini. Mereka juga tidak mempunyai pendapat yang salah. Mereka tidak mempunyai pola tertentu. Namun, ketika mereka dibaptiskan dengan Roh Kudus, mereka semua mempunyai *pengalaman yang sama*. *Semuanya* berkata-kata dengan bahasa roh.

Karena itu, bila kita hendak mengetahui apa yang harus diharapkan jika kita dibaptiskan dengan Roh Kudus, maka yang harus kita lakukan ialah melihat kepada peristiwa pertama pada waktu orang-orang dibaptiskan dengan Roh. Di sanalah pola baptisan dalam Roh Kudus ditetapkan.

Pada waktu orang-orang dalam Gereja yang Mula-mula dibaptiskan dengan Roh Kudus, mereka berkata-kata dengan bahasa roh. Marilah kita menyelidiki beberapa dari antara peristiwa yang mula-mula ini:

1. *Seratus dua puluh orang di bilik atas.* “Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya” (Kisah Para Rasul 2:4).

2. *Orang-orang Samaria.* Lihat Kisah Para Rasul 8:14-17. Alkitab tidak mengatakan bahwa mereka berkata-kata dengan bahasa roh. Juga, tidak dikatakan bahwa mereka tidak berkata-kata dengan bahasa roh. Alkitab mengatakan bahwa ketika Simon melihat Roh Kudus diberikan pada waktu rasul-rasul menumpangkan tangan di atas mereka, ia ingin membeli kuasa untuk melakukan hal yang sama. Apakah yang dilihat Simon? Kita percaya bahwa ia melihat dan mendengar orang-orang Samaria berkata-kata dengan bahasa roh.

Hal ini nyata ketika Petrus berkata kepada Simon, “Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini” . . . (Kisah Para Rasul 8:21). Kata “perkara” diterjemahkan dari kata Yunani *logos*. *Logos* artinya “perkataan” atau “ucapan”, sebagaimana dipakai dalam bagian Alkitab ini. Nampaknya kata “perkara” merupakan penunjukan yang jelas kepada ucapan yang bersifat ilahi — bahasa roh. Jadi, kita menyimpulkan bahwa orang beriman di Samaria berkata-kata dengan bahasa roh.

3. *Pengalaman Paulus.* Bacalah Kisah Para Rasul 9:17. Sekali lagi, kita tidak diberitahu kalau Paulus berkata-kata dengan bahasa roh atau tidak, bila ia dibaptis dengan Roh Kudus. Namun, Paulus kemudian mengatakan, “Aku mengucapkan syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa roh lebih daripada kamu semua” (I Korintus 14:18). Menurut dugaan saudara, bilamanakah ia mulai berkata-kata dengan bahasa roh? Kami percaya ia mulai berkata-kata dengan bahasa roh pada waktu ia dibaptis dengan Roh.

4. *Kornelius dan seisi rumahnya.* Lihat Kisah Para Rasul 10:44-47. “Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah” (Kisah Para Rasul 10:46).

5. *Murid-murid di Efesus.* Bacalah Kisah Para Rasul 19:1-6. Di sini juga jelas bahwa mereka berkata-kata dengan bahasa roh.

Pada waktu kita memeriksa kelima peristiwa ini, kita melihat bahwa dalam setiap peristiwa — dengan satu kekecualan — *semua* orang yang hadir dibaptiskan dengan Roh, dan *semuanya* berkata-kata dengan bahasa roh. Satu-satunya orang yang tidak dibaptiskan ialah Simon dalam Kisah Para Rasul 8. Ia tidak menerima pengalaman ini karena hatinya tidak benar di hadapan Allah.



Demikianlah kita percaya bahwa *setiap* orang yang dibaptiskan dengan Roh Kudus akan berkata-kata dengan bahasa roh.

6 Kita percaya bahwa berkata-kata dengan bahasa roh merupakan bukti nyata bila seorang beriman dibaptiskan dengan Roh Kudus, karena

- a) berkata-kata dengan bahasa roh bersifat ilahi.
- b) berkata-kata dengan bahasa roh sukar dipelajari.
- c) semua orang yang pertama-tama dibaptiskan dengan Roh di bilik atas menerima pengalaman berkata-kata dengan bahasa roh.
- d) semua orang yang dibaptiskan dalam Roh seperti yang dicatat dalam Kisah Para Rasul berkata-kata dengan bahasa Roh.

Membangun Hidup Rohani

Berkata-kata dengan bahasa roh membangun kerohanian *orang beriman*. "Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri" (I Korintus 14:4). Sebagaimana telah kita lihat, fungsi yang sangat penting dari karunia berkata-kata dengan bahasa roh ialah membangun hidup rohani orang yang berkata-kata itu. Semua orang beriman perlu dibangun secara rohani. "Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus" (Yudas 20). Hal ini merupakan pertolongan yang besar bagi setiap orang beriman yang dipenuhi Roh.

Berkata-kata dengan bahasa roh membangun *Tubuh Kristus* secara rohani (baca I Korintus 14:4-5). Bilamana bahasa roh ditafsirkan dalam ibadah umum, pengalaman ini membangun seluruh jemaat. Cara bagaimanakah karunia berkata-kata dengan bahasa roh membangun Tubuh Kristus? Ada orang yang mengatakan bahwa berkata-kata dengan bahasa roh dan tafsirannya sama dengan nubuat. Mereka berpendapat bahwa dengan cara inilah Allah berbicara kepada jemaat. Mereka mendasarkan pendapat ini atas perkataan Paulus, "Orang yang bernubuat lebih berharga daripada orang yang berkata-kata dengan bahasa roh, kecuali kalau orang itu juga menafsirkannya . . ." (I Korintus 14:5). Menyelidiki ayat ini dengan lebih teliti akan menolong kita. Paulus tidak mengatakan bahwa kedua karunia ini, yaitu karunia bahasa roh dan tafsirannya, sama dengan karunia nubuat. Yang dikatakannya ialah, kedua karunia ini — karunia bahasa roh dan tafsirannya — bila bekerja bersama-sama akan membangun seluruh jemaat, sebagaimana karunia nubuat sendiri membangun jemaat.

Orang yang Berkata-kata
dengan Bahasa Roh



Membangun Dirinya
Berkata-kata kepada
Allah

Orang yang Menafsirkan Bahasa Roh

→ Membangun Jemaat
Berkata-kata kepada Manusia

Beberapa guru Alkitab percaya bahwa berkata-kata dengan bahasa roh dan tafsirannya sama dengan nubuat. Namun, saya percaya bahwa ada perbedaan antara bahasa roh yang ditafsirkan dan nubuat. Orang yang berkata-kata dengan bahasa roh *berkata-kata kepada Allah* (lihat I Korintus 14:2). Orang yang bernubuat *berkata-kata kepada manusia* (lihat I Korintus 14:3).

Kalau kita menyelidiki pemakaian karunia bahasa roh dalam kitab Kisah Para Rasul dan dalam I Korintus, kita akan menemukan bahwa bahasa roh *selalu* ditujukan kepada Allah.

1. *Kisah Para Rasul 2:11*. “Kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah.” Mereka sedang menyembah dan memuji-muji Allah. Mereka sedang berbicara *kepada Allah*.

2. *Kisah Para Rasul 10:46*. “Sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah.” Mereka juga sedang berkata-kata *kepada Allah*.

3. *I Korintus 14:14-15*. Di sini Paulus mengatakan bahwa ia berdoa “dengan roh”-nya. Artinya berdoa dengan bahasa roh. Dalam doa ia berbicara *kepada Allah*.

4. *I Korintus 14:16*. “Sebab, jika engkau mengucapkan syukur dengan rohu saja . . .” Paulus maksudkan, “bilamana engkau mengucapkan syukur kepada Allah dengan bahasa roh”. Sekali lagi, kata-kata itu ditujukan *kepada Allah*.

5. *I Korintus 14:17*. “Sebab sekalipun pengucapan syukurmu (pengucapan syukur dengan bahasa roh) itu sangat baik . . .” Pengucapan syukur ditujukan *kepada Allah*.

Dalam lima peristiwa di atas, orang yang berkata-kata dengan bahasa roh itu, berkata-kata kepada Allah. Tetapi, mengapa berkata-kata *kepada Allah* dalam kebaktian umum? Ini suatu pertanyaan yang penting. Kepentingannya terletak pada penyembahan dengan roh, berdoa dengan roh, dan pengucapan syukur dengan roh. Ungkapan ibadah seperti ini, bila ditafsirkan, mendatangkan berkat Allah dan membangun seluruh jemaat.

Melalui karunia bernubuat yang ditujukan kepada anggota-anggota jemaat, maka seluruh jemaat (Tubuh Kristus) itu dibangun oleh dorongan dan penghiburan. Melalui karunia bahasa roh (yang ditafsirkan) jemaat dibangun oleh keikutsertaan anggota-anggota jemaat dalam ibadah, doa, pujian kepada Allah, dan pengucapan syukur.

7 Siapakah yang dapat dibangun oleh karunia bahasa roh?

8 Perbedaan antara bahasa roh dan nubuat ialah

- a) bahasa roh harus dilaksanakan dalam ibadah pribadi dan nubuat dalam ibadah umum.
- b) bahasa roh ditujukan kepada Allah dan nubuat kepada manusia.
- c) bahasa roh membangun diri sendiri dan nubuat membangun jemaat.

Pertolongan Khusus

Berkata-kata dengan bahasa roh menolong kita untuk *berdoa dengan lebih baik*. Melalui karunia bahasa roh, kita diberi kesanggupan untuk berdoa sebagaimana yang tak dapat kita lakukan jika kita berdoa secara biasa. “Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan” (Roma 8:26).

Berkata-kata dengan bahasa roh dapat menjadi tanda bagi orang yang tidak beriman. “Karunia bahasa roh adalah tanda, bukan untuk orang yang beriman, tetapi untuk orang yang tidak beriman” (I Korintus 14:22). Bilamana seorang yang tidak beriman mendengar seorang berkata-kata dengan suatu bahasa (yang tidak pernah dipelajarinya), orang yang tidak beriman tersebut tiba-tiba menyadari bahwa Allah sedang berbicara kepadanya. Allah mungkin tidak berbicara kepadanya melalui *apa* yang dikatakan, tetapi lebih melalui *sifat ilahi* dari apa yang dikatakan.

Inilah yang terjadi pada hari Pentakosta. Orang-orang yang berasal dari daerah-daerah sekitar Palestina berada di Yerusalem. Ketika mereka berkerumun, mereka mendengar orang-orang Galilea “berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah” (Kisah Para Rasul 2:11). Hal itu membuat orang-orang yang tidak beriman bersedia mendengarkan Injil. Berkata-kata dengan bahasa roh merupakan suatu tanda bagi mereka.

9 Sempurnakanlah pernyataan berikut

- a Roh Kudus menolong kita berdoa dengan lebih baik sebab Ia menolong kita untuk berdoa sesuai dengan
- b Berkata-kata dengan bahasa roh merupakan pertolongan bagi orang beriman karena ia mengetahui bahwa
- c Bilamana orang yang tidak beriman mendengar orang beriman berkata-kata dengan bahasa roh, ia mengetahui bahwa

Peraturan Berhubungan dengan Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Kita perlu memahami pemakaian karunia bahasa roh yang tepat, karena karunia ini sangat lazim. Jemaat di Korintus memiliki karunia bahasa roh, tetapi mereka tidak mengetahui cara memakainya dengan sebaik-baiknya. Mereka membutuhkan lebih banyak pengetahuan tentang pemakaiannya. Karena itu, Paulus memberikan mereka beberapa patokan. Marilah kita memperhatikan peraturan yang diberikan oleh Paulus.

1. Berkata-kata dengan bahasa roh tidak boleh terlalu dipentingkan. Bacalah I Korintus 14:6 dan 14:26. Selain dari karunia bahasa roh dalam ibadah, harus ada waktu dan tempat untuk pernyataan (wahyu), berkata-kata dengan pengetahuan, nubuat, pengajaran, mazmur (puji-pujian), dan menafsirkan bahasa roh.

2. Berkata-kata dengan bahasa roh harus dibatasi kepada dua atau sebanyak-banyaknya tiga ucapan dalam suatu kebaktian (I Korintus 14:27).

3. Berkata-kata dengan bahasa roh dalam ibadah umum harus ditafsirkan (I Korintus 14:27).

4. Mereka yang berkata-kata dalam bahasa roh dalam ibadah umum harus berdiam diri, jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya (I Korintus 14:28).

5. Mereka yang berkata-kata dengan bahasa roh dalam ibadah umum harus berdoa agar *mereka sendiri* dapat menafsirkannya (I Korintus 14:13).

6. Berkata-kata dengan bahasa roh tidak boleh dilarang (I Korintus 14:39).

7. Berkata-kata dalam bahasa roh tidak boleh menimbulkan kekacauan (I Korintus 14:40).

10 Yang menyediakan dasar yang kuat bagi pernyataan karunia bahasa roh yang bermanfaat ialah

Maksud dan Tujuan Karunia Berkata-kata dengan Bahasa Roh

Karunia bahasa roh mempunyai maksud dua ganda (1) membangun orang beriman yang berkata-kata, dan (2) membangun seluruh jemaat bila bahasa roh itu ditafsirkan. Maksud ini dicapai melalui penyembahan, doa, pujian, dan pengucapan syukur yang diilhami Roh.

Ada orang yang telah mencoba menggunakan karunia bahasa roh dan karunia nubuat bagi pimpinan pribadi. Hal ini telah mengakibatkan persoalan-persoalan yang sangat serius. Bila kita memahami bahwa berkata-kata

dalam bahasa roh selalu ditujukan kepada Allah, maka kita menyadari bahwa ini bukanlah cara Allah menyampaikan berita kepada manusia. Kami tidak bermaksud mengatakan bahwa Allah tidak dapat berbicara kepada manusia dalam bahasa yang tidak diketahui olehnya. Tetapi, apabila hal ini terjadi, maka inilah suatu mujizat, dan bukannya fungsi umum dari karunia bahasa roh.

Tentang penggunaan nubuat bagi pimpinan pribadi, Donald Gee mengatakan, "Kita secara jujur dapat membenarkan bahwa tidak ada satu contoh pun dalam Perjanjian Baru mengenai penggunaan karunia nubuat bagi pimpinan pribadi."

Satu hal lagi harus diingat. Ketika Paulus menulis kepada jemaat di Korintus tentang maksud nubuat, ia mengatakan bahwa nubuat dimaksudkan untuk membangun, mendorong, dan menghibur. Tidak satu pun dari kata-kata ini menyarankan bahwa karunia-karunia dimaksudkan bagi pimpinan pribadi.

Kita tidak akan berbuat salah bila kita memakai karunia-karunia ini sesuai dengan petunjuk Paulus. Bila kita melakukan hal ini, maka maksud karunia-karunia ini digenapi.

11 Maksud utama kesembilan karunia Roh, termasuk karunia berkata-kata dengan bahasa roh, ialah

.....

KARUNIA-KARUNIA MENAFSIRKAN BAHASA ROH

Tujuan 3. Menjelaskan fungsi dan maksud karunia menafsirkan bahasa roh.

Tujuan 4. Menerangkan bagaimana saudara dapat dipakai oleh Roh Kudus untuk menyatakan karunia ini.

Definisi Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

"Dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu" (I Korintus 12:10). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, "Dan kepada yang lain, pengetahuan mengartikan makna lidah itu."

Menafsirkan berarti "menerangkan." *Menerangkan* berarti "memberikan arti". Kita harus memahami bahwa menafsirkan bukan berarti "menterjemahkan". *Menterjemahkan* berarti "memindahkan dari suatu bahasa kepada bahasa lain."

Karena itu kita memahami bahwa menafsirkan bahasa roh berarti “mengartikan” apa yang diucapkan ke dalam bahasa lain. Kita harus mengerti bahwa kesanggupan untuk mengartikan bahasa roh berasal semata-mata dari Roh Kudus.

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Karunia berkata-kata dengan bahasa roh dapat dinyatakan dalam ibadah umum, hanya bila bahasa roh itu diartikan. “Jika ada yang berkata-kata dengan bahasa roh . . . harus ada seorang lain untuk menafsirkannya” (I Korintus 14:27).

Berkata-kata dengan bahasa roh dalam ibadah umum tanpa ditafsirkan melanggar petunjuk-petunjuk Paulus, “Kamu memang berusaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, tetapi lebih daripada itu hendaklah kamu berusaha mempergunakannya untuk membangun Jemaat” (I Korintus 14:12).

Bagaimana kalau saudara merasa dorongan untuk berkata-kata dengan bahasa roh dalam suatu ibadah umum dan tidak seorang pun menafsirkan apa yang saudara katakan. Apakah ini berarti saudara seharusnya tidak boleh berkata-kata dengan bahasa roh? Tidak. *Ini mungkin berarti orang yang hendak dipakai oleh Roh Kudus untuk menafsirkannya, tidak mempunyai iman untuk menafsirkannya. Peraturan yang sama berlaku juga dalam nubuat.* “Mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh” (Roma 8:5).

Juga, kalau tidak seorang pun menafsirkan apa yang saudara ucapkan, *ini mungkin berarti saudara gagal menurut petunjuk Alkitab yang mengatakan,* “Jika tidak ada orang yang dapat menafsirkannya, hendaklah mereka berdiam diri dalam pertemuan Jemaat dan hanya boleh berkata-kata kepada dirinya sendiri dan kepada Allah” (I Korintus 14:28). Saudara tidak perlu merasa kecewa (bersalah), jika apa yang saudara katakan tidak ditafsirkan dalam peristiwa semacam itu. Namun, saudara harus lebih berhati-hati, agar saudara tidak akan berkata-kata lagi, kecuali saudara mengetahui bahwa seorang yang mempunyai karunia menafsirkan bahasa roh ada di situ.

Sekali lagi, jika tidak ada seorang pun yang menafsirkan apa yang saudara katakan, *ini mungkin berarti saudara harus memperhatikan dengan lebih saksama apa yang dikatakan Paulus dalam I Korintus 14:13,* “. . . Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia harus berdoa, supaya kepadanya diberikan juga karunia untuk menafsirkannya.”

Ada suatu pertanyaan lain mengenai penafsiran bahasa roh. Bagaimana kah saya dapat mengetahui bahwa Roh Kudus ingin menyatakan karunia

menafsirkan bahasa roh melalui saya? Jawabannya sama dengan apa yang telah kami sarankan mengenai karunia yang lain. Dalam roh saudara, saudara akan merasakan suatu dorongan yang kuat, semacam luapan atau gejolak perasaan, sesudah seseorang berkata-kata dengan bahasa roh, untuk menyatakan penyembahan, doa, pujian, atau ucapan syukur kepada Allah. Pada saat itulah saudara harus mengucapkan dengan jelas apa yang diberikan Roh Kudus kepada saudara. Pada mulanya, saudara mungkin menerima hanya beberapa patah kata. Tetapi, sementara saudara mulai berkata-kata dengan iman, lebih banyak kata akan datang ke dalam pikiran saudara. Segera saudara akan memberikan seluruh maksud berita dalam bahasa roh itu.

12 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang SALAH di bawah ini.

- a Kita harus memberikan kesempatan bagi karunia bahasa roh pada setiap waktu saja dalam setiap ibadah jemaat.
- b Berkata-kata dengan bahasa roh dalam ibadah jemaat harus selalu ditafsirkan.
- c Berkata-kata dengan bahasa roh diutamakan bagi orang yang tidak beriman.
- d Jika dalam suatu ibadah jemaat tidak ada orang yang dapat menafsirkan bahasa roh yang telah diucapkan, maka orang yang berkata-kata harus mengulangi perkataannya dengan bahasa roh dengan lebih jelas.

13 Saudara dapat mengetahui bahwa Roh Kudus sedang mendorong saudara untuk menafsirkan bahasa roh, jika

- a) saudara telah mempelajari bahasa yang digunakan untuk menyampaikan ucapan itu.
- b) saudara merasakan suatu dorongan, suatu luapan atau gejolak perasaan yang kuat dalam roh saudara untuk mengatakan sesuatu yang menghibur dan meneguhkan jemaat.
- c) saudara merasakan dorongan yang kuat untuk mengutarakan kata-kata pengucapan syukur yang muncul secara tiba-tiba dalam pikiran saudara.

Maksud dan Tujuan Karunia Menafsirkan Bahasa Roh

Maksud karunia menafsirkan bahasa roh ialah membangun Tubuh Kristus dengan jalan mengartikan bahasa roh yang diucapkan dalam ibadah jemaat. Jemaat dibangun dan diteguhkan pada waktu anggota-anggotanya memahami apa yang telah diucapkan dalam bahasa roh itu. Dengan jalan ini, mereka dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi dalam penyembahan, doa, pujian, dan ucapan syukur kepada Allah. Sering kali, bila hal ini terjadi, maka orang beriman menemukan bahwa beban mereka diangkat, persoalan mereka dipecahkan, sukacita mereka bertambah, dan hidup rohani mereka diperkaya. Seluruh jemaat dikuatkan sementara anggota-anggotanya bersatu dalam ibadah yang diilhami oleh Roh Kudus.

soal-soal untuk menguji diri

COCOKKAN. Cocokkanlah kata atau pernyataan yang tepat di sebelah kiri dengan kata atau pernyataan di sebelah kanan.

- | | | | |
|-------|---|-----|---------------------------------------|
| ... a | pesuruh iblis. | 1. | bukti baptisan dengan Roh Kudus. |
| ... b | melihat tembus. | 2. | membedakan. |
| ... c | tiruan. | 3. | bahasa roh yang dipahami. |
| ... d | fungsi karunia membedakan roh. | 4. | memalsukan. |
| ... e | berjenis-jenis. | 5. | menafsirkan. |
| ... f | karunia yang dapat diterima oleh semua orang. | 6. | roh-roh jahat. |
| ... g | berkata-kata dengan bahasa roh. | 7. | bukan untuk pimpinan pribadi. |
| ... h | di bilik atas. | 8. | membangun Tubuh Kristus. |
| ... i | ucapan yang ditujukan kepada Allah. | 9. | melindungi Jemaat (Tubuh Kristus) |
| ... j | tanda bagi orang yang tidak beriman. | 10. | jemaat dikuatkan |
| ... k | bahasa roh dan nubuat. | 11. | bermacam-macam. |
| ... l | mengartikan. | 12. | karunia bahasa roh |
| ... m | maksud karunia menafsirkan bahasa roh. | 13. | semua berkata-kata dengan bahasa roh. |
| ... n | membangun seluruh jemaat. | 14. | karunia bahasa roh. |

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 7 Orang-orang beriman secara perorangan dan jemaat secara menyeluruh.
- 1 roh manusia, Roh Kudus, roh jahat.
- 8 b) bahasa roh ditujukan kepada Allah dan nubuat kepada manusia.
- 2 mengetahui roh mana yang sedang menyatakan diri.
- 9 a kehendak Allah
b Allah sedang berbicara melalui dia.
c Allah sedang berbicara.
- 3 a manusia.
b dilindungi.
- 10 pengetahuan.
- 4 dari roh jahat yang mencoba merintangi injil.
- 11 membangun seluruh jemaat.
- 5 a S
b B
c S
d S
- 12 a S
b B
c S
d S
- 6 c) semua orang yang pertama-tama dibaptiskan dengan Roh di bilik atas menerima pengalaman berkata-kata dengan bahasa roh.
d) semua orang yang dibaptiskan dalam Roh seperti yang dicatat dalam Kisah Para Rasul berkata-kata dengan bahasa Roh.
- 13 c) saudara merasakan dorongan yang kuat untuk mengutarakan kata-kata pengucapan syukur yang muncul secara tiba-tiba dalam pikiran saudara.

UJI SENDIRI 1

- 1 S
- 2 B
- 3 S
- 4 B
- 5 S
- 6 B
- 7 B
- 8 S
- 9 B
- 10 S
- 11 B

UJI SENDIRI 2

- 1 a pengetahuan
b iman
c pengalaman
- 2 a menghasilkan iman
b menguasai iman
c menentukan pengalaman
- 3 a rasul-rasul
b nabi-nabi
c pemberita-pemberita injil
d gembala-gembala
e pengajar-pengajar
Ayat Petunjuk: Ep. 4:11
- 4 a menasihati
b membagi-bagi (memberi)
c memberi pimpinan (memerintah)
d menunjukkan kemurahan
- 5 a Berkata-kata dengan hikmat
b Berkata-kata dengan pengetahuan
c Iman
d Karunia-karunia Menyembuhkan
e Mengadakan mujizat
f Bermubuat
g membedakan bermacam-macam roh
h Berkata-kata dengan bahasa roh
i Menafsirkan bahasa roh.
Catatan: Tata urutan pendaftaran karunia-karunia ini tidak

penting.

- 6 Lihat I Korintus 13:1-2 dalam Alkitab saudara
- 7 b) memberikan dasar yang kuat bagi iman
- 8 b) pengetahuan
- 9 c) mereka tidak mengetahui tentang baptisan itu.

UJI SENDIRI 3

- a 10) keilhaman
- b 7) meramal
- c 11) Agabus
- d 2) nabi
- e 12) Kristus
- f 9) kedua belas rasul
- g 13) Rasul
- h 3) perkembangan
- i 1) Trinitas
- j 5) kehendak
- k 4) menjelaskan
- l 6) memberitakan

UJI SENDIRI 4

- 1 a) gembala-pengajar
d) pemberita-pemberita injil
e) rasul-rasul
g) nabi-nabi
- 2 b) Roh Kudus
c) Tubuh
- 3 b) orang-orang beriman secara perorangan.
c) Tubuh
- 4 Semua jawaban benar (tepat)
- 5 Lihat I Korintus 13:5-6 dalam Alkitab saudara.

UJI SENDIRI 5

- 1 S
- 2 B

- 3 B
- 4 S
- 5 B
- 6 S
- 7 S
- 8 B
- 9 S
- 10 B
- 11 B
- 12 S
- 13 B
- 14 B

UJI SENDIRI 6

- a 8) kemurahan hati
- b 4) maksud
- c 12) memberi lebih banyak
- d 1) memimpin
- e 11) penilik jemaat
- f 3) belas kasihan
- g 7) menolong orang yang berdukacita
- h 2) Yesus
- i 10) pertolongan
- j 5) rasul-rasul
- k 6) mengunjungi orang yang baru bertobat
- l 9) diaken wanita

UJI SENDIRI 7

- a 14) Perkataan hikmat
- b 10) bagian dari hikmat Allah
- c 6) bersifat adhi-kodrati
- d 12) Yakobus
- e 16) perasaan yang kuat bahwa Allah sedang bekerja
- f 3) tidak bersifat adhi-kodrati
- g 17) membangun Tubuh Kristus
- h 7) mengetahui segala sesuatu
- i 1) perkataan pengetahuan
- j 18) semua karunia Roh
- k 13) dipenuhi dengan Roh
- l 2) roh-roh jahat
- m 8) Roh Kudus di dalam saudara
- n 4) perkataan hikmat dan perkataan pengetahuan

- o 5) iman yang berasal dari Allah
- p 11) karunia iman
- q 15) bukan karunia iman
- r 9) Petrus

UJI SENDIRI 8

- 1 b) kebutuhan jasmani
- 2 c) merasakan dorongan Roh Kudus dalam hati saudara untuk melayani seorang yang mempunyai kebutuhan jasmani.
- 3 a) dilakukan melalui kuasa ilahi.
b) mustahil tanpa Roh Kudus.
- 4 b) berbicara oleh kuasa Roh Kudus
- 5 c) adalah karunia untuk memberitakan berita dari Allah.
- 6 b) mengumumkan berita dari Allah.
- 7 Karunia untuk menyembuhkan
Karunia untuk mengadakan mujizat
Karunia untuk bernubuat
- 8 membangun Tubuh Kristus.
- 9 dapat melakukan apa saja yang dikehendaki.
- 10 rintangan-rintangan
- 11 membinasakan.
- 12 menasihatkan dan menghiburkan.

UJI SENDIRI 9

- a 6) roh-roh jahat
- b 2) membedakan
- c 4) memalsukan
- d 9) melindungi Jemaat (Tubuh Kristus)
- e 11) bermacam-macam
- f 14) karunia bahasa roh
- g 1) bukti baptisan dengan Roh Kudus
- h 13) semua berkata-kata dengan bahasa roh.
- i 12) karunia bahasa roh.
- j 3) bahasa roh yang dipahami.
- k 7) bukan untuk pimpinan pribadi.
- l 5) menafsirkan
- m 8) membangun Tubuh Kristus
- n 10) jemaat dikuatkan.

Karunia Karunia Rohani

CATATAN SISWA

UNIT I

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

Umur L/P Pekerjaan

Nikah? Berapa jumlah anggota keluarga

Pendidikan

Adakah saudara sudah menjadi anggota gereja

Nama Gereja

Jabatan saudara dalam gereja

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT I

Bagian 1 – Pertanyaan Yang Bersifat Umum Untuk Unit I

- 1 Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit I? Bila sudah lingkariilah nomor 1.
- 2 Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkariilah nomor 2.
- 3 Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkariilah nomor 3.
- 4 Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkariilah nomor 4.
- 5 Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit I? Bila sudah lingkariilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar/Salah

Lingkariilah nomor di depan pertanyaan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

- 6 Tubuh Kristus tidak sama dengan Gereja Kristus.
- 7 Walaupun orang Kristen adalah anggota dari Tubuh yang sama, mereka saling berbeda.
- 8 Orang Kristen perlu mengamati karunia orang lain supaya dapat membandingkannya dengan karuniannya sendiri.
- 9 Karunia-karunia Roh menjadi milik orang beriman.
- 10 Seorang beriman perlu mengetahui bahwa suatu karunia Roh diperuntukkan bagi dirinya, sebelum ia dapat mempunyai iman untuk menerimanya.
- 11 Daftar-daftar karunia Roh dalam Alkitab saling berbeda.
- 12 Karunia-karunia yang dapat dilihat dan dikenali dengan mudah adalah karunia yang paling penting.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkariilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut:

- 13 Kolose 1:15-18 mengajar bahwa Gereja
 - a) harus mengatur kegiatan-kegiatannya sendiri.
 - b) tidak bisa hidup tanpa Kristus sebagai kepalanya.
 - c) tidak ada hubungan yang nyata dengan Kristus.
 - d) sudah ada sebelum segala sesuatu yang lain.
-

- 14 Pekerjaan yang terpenting dari seorang nabi ialah
- a) meramalkan peristiwa kemudian hari dengan tepat.
 - b) menerima berita langsung dari Allah.
 - c) tidak takut bila berbicara.
 - d) menyediakan orang untuk pekerjaan Kristen.
- 15 Allah memilih orang untuk melayani gereja-Nya sebagai nabi atas dasar
- a) jenis pengalaman mereka.
 - b) perasaan dan pikiran mereka tentang hal melakukan kehendak-Nya.
 - c) apa yang mereka ketahui tentang karunia nubuat.
 - d) kemampuan mereka untuk menafsirkan Alkitab.
- 16 Sekelompok orang beriman dilepaskan oleh Allah dari sifat mementingkan diri dengan
- a) mengutus pemberita Injil untuk berkhotbah kepada mereka.
 - b) memberikan karunia bahasa roh kepada beberapa orang di antara mereka.
 - c) memberikan mereka seorang gembala-pengajar untuk memimpin mereka ke dalam citra Kristen.
 - d) melepaskan mereka dari pencobaan.
- 17 Pendeta Jakub ingin memelihara jemaatnya dari guru sesat. Ia harus
- a) mengajarkan Firman Allah kepada jemaatnya.
 - b) mengadakan beberapa kebaktian supaya mereka sibuk.
 - c) memberitahu kan mereka untuk setia kepada gerejanya.
 - d) mencela guru sesat itu.
- 18 Maksud terutama dari gembala-pengajar ialah
- a) menyampaikan khotbah yang menarik.
 - b) membina orang-orang menjadi dewasa dalam kerohanian.
 - c) menggunakan wewenang rohaninya.
 - d) memusatkan perhatian pada orang yang baru bertobat.
- 19 Dengan pertolongan Tuhan talenta kita dapat menjadi karunia pelayanan kalau kita
- a) memakai talenta itu dengan ketrampilan dan pengalaman.
 - b) memakainya hanya untuk menolong orang-orang Kristen.
 - c) mengerti perbedaan antara karunia dan talenta.
 - d) mengizinkan Roh Kudus memakainya untuk menolong orang lain.
- 20 Perbedaan antara karunia mengajar dan karunia gembala-pengajar ialah
- a) hanya gembala-pengajar dapat mengajar orang beriman.
 - b) karunia mengajar kurang penting.
 - c) setiap orang beriman dapat mempunyai karunia mengajar.
 - d) gembala-pengajar mengajar hal-hal lain.
-

- 21 Orang yang menasihati orang lain
- a) mendorong mereka untuk mendekati Allah.
 - b) mengajar mereka hal-hal baru tentang Firman Allah.
 - c) seharusnya mempunyai kedudukan sebagai pemimpin.
 - d) seharusnya menjadi pemberian Injil atau gembala.
- 22 Pengalaman janda di I Raja-raja 17:8-16 mengajar kita tentang hal memberi, yaitu
- a) hanya orang miskin dapat memberi dengan sungguh-sungguh.
 - b) kita tidak perlu takut untuk memberikan semua milik kita.
 - c) nabi Allah harus berani bila meminta pertolongan.
 - d) makanan adalah hal yang terpenting yang dapat kita berikan.
- 23 Kelompok orang percaya perlu seorang untuk mengatur mereka karena
- a) beberapa orang bisa menjadi pemimpin yang baik.
 - b) karunia memberi pimpinan harus dipakai.
 - c) bukan semua orang beriman dapat memimpin.
 - d) orang yang percaya memerlukan kesatuan dan kekuatan.
- 24 Yang manakah dari orang-orang di bawah ini yang sedang memakai karunia melayani (pertolongan, TL)?
- a) Tuti terkenal sebagai orang yang tahu berdoa.
 - b) Alex cakap memimpin nyanyian.
 - c) Linda memasak makanan untuk pemberita Injil yang mengunjungi gereja.
 - d) Yohanes pandai menghitung persembahan.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tulislah pertanyaan yang saudara ingin menanya kepada pengasuh LKTI.

.....
.....
.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

- 14 Kita mengetahui dari I Korintus 12:12-13 bahwa
- a) Orang Yahudi dan orang bukan-Yahudi menjadi anggota dari tubuh yang berlainan.
 - b) tubuh manusia (jasmani) mempunyai bagian yang berbeda-beda.
 - c) orang percaya, walaupun berbeda, menjadi anggota tubuh yang sama.
 - d) orang percaya bersatu karena mereka sekaliannya bukan-orang Yahudi.
- 15 Setiap orang percaya penting dalam Tubuh Kristus karena
- a) perbedaan lebih menarik daripada persamaan.
 - b) setiap fungsi khusus dari seorang diperlukan orang lain.
 - c) semua orang percaya mempunyai kecakapan sama.
 - d) gereja-gereja mempunyai lebih dari satu anggota.
- 16 Yohanes rindu untuk berkhotbah sebaik Matius. Nasihat apakah akan saudara berikan kepada Yohanes?
- a) Memberitahukannya agar jangan rindu berkhotbah.
 - b) Menerangkan bahwa karunia berkhotbah tidak lebih penting daripada karunia lain.
 - c) Menunjukkan bahwa sebenarnya Matius bukan pengkhotbah yang baik.
- 17 Pentinglah menginsafi bahwa karunia-karunia rohani dipercayakan kepada kita oleh Allah supaya kita
- a) memakainya untuk pelayanan dalam gereja.
 - b) jangan mengacaukannya dengan talenta.
 - c) membandingkan diri sendiri dengan orang yang belum percaya.
 - d) jangan memakai kecakapan alamiah kita.
- 18 Yang manakah dari prinsip-prinsip di bawah ini harus menentukan bagaimana kita memakai karunia-karunia rohani?
- a) Pengetahuan
 - b) Ketrampilan
 - c) Latihan
 - d) Kasih
- 19 Maria ingin beriman untuk menerima suatu karunia rohani. Apakah langkah pertama yang harus diambilnya?
- a) Mempelajari apa yang dikatakan Alkitab tentang karunia.
 - b) Mengunjungi beberapa gereja untuk mencari bimbingan.
 - c) Mencoba untuk hidup lebih baik supaya layak menerima karunia.
 - d) Membandingkan kecakapannya dengan kecakapan orang Kristen lain.
-

- 20 Sekelompok orang Kristen mengatakan bahwa karunia nubuat bukan untuk masa sekarang. Apakah yang harus saudara lakukan pertama-tama untuk menunjukkan kesalahan pandangan kelompok itu.
 - a) Membawa mereka ke tempat di mana orang bernubuat.
 - b) Memberitahukan mereka bahwa pikiran mereka sama sekali salah.
 - c) Menceritakan pengalaman orang lain.
 - d) Mengajar mereka dari Alkitab tentang karunia nubuat.
- 21 Berhubungan dengan karunia rohani, apakah artinya *pengetahuan menentukan pengalaman*?
 - a) Pengetahuan jauh lebih penting daripada pengalaman.
 - b) Apa yang kita alami menolong kita mendapat lebih banyak pengetahuan yang benar.
 - c) Berapa banyak yang kita ketahui menentukan berapa banyak yang kita alami.
 - d) Pengalaman dan pengetahuan sama manfaatnya.
- 22 Kita tak perlu kuatir bahwa daftar-daftar karunia rohani dalam Alkitab tidak tepat karena semua karunia
 - a) saling berbeda.
 - b) sama seperti yang lain.
 - c) diberi untuk maksud yang sama.
 - d) diberi untuk maksud yang berbeda-beda.
- 23 Karunia-karunia rohani penting karena mereka
 - a) bermanfaat untuk keperluannya.
 - b) dapat dikenal dengan mudah.
 - c) menjadi milik orang beriman.
 - d) kelihatan oleh semua orang.
- 24 Karunia-karunia rohani adikodrati karena mereka
 - a) tidak sama seperti talenta.
 - b) tidak mengikuti kebiasaan hidup.
 - c) bertentangan dengan hukum alam.
 - d) melampaui hukum alam.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin menanya kepada pengasuh LKTI.

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN

Karunia Karunia Rohani

CATATAN SISWA

UNIT II

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama saudara

Alamat

Kota Propinsi

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT II

Bagian 1 – Pertanyaan Yang Bersifat Umum untuk Unit II

- 1 Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit II? Bila sudah lingkarilah nomor 1.
- 2 Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkarilah nomor 2.
- 3 Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkarilah nomor 3.
- 4 Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkarilah nomor 4.
- 5 Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit II? Bila sudah lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar - Salah

Lingkarilah nomor di depan pertanyaan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

- 6 Semua orang percaya harus menjadi rasul.
- 7 Orang beriman harus memutuskan apa yang terbaik untuk Tubuh Kristus.
- 8 Sifat yang paling penting dari seorang gembala-pengajar ialah perhatian untuk orang yang dipimpinnya.
- 9 Fungsi satu-satunya seorang pemberita Injil ialah memberitakan Injil.
- 10 Talenta alamiah dapat menjadi karunia melayani.
- 11 Baik laki-laki maupun wanita boleh mempunyai karunia mengajar.
- 12 Karena semua orang beriman mencintai Kristus maka tidak perlu seorang pun mengepalai mereka.

Bagian 2 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat, yang menyempurnakan atau menjawab kalimat berikut.

- 13 Ciri-ciri khusus pelayanan seorang rasul ialah ia
 - a) merintis gereja dalam tempat baru.
 - b) dilahirkan dengan kecakapan menjadi rasul.
 - c) banyak berkecimpung dalam pemberitaan Injil dan mengajar.
 - d) telah ditentukan orang lain untuk melaksanakan pekerjaannya.
-

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN

Karunia Karunia Rohani

CATATAN SISWA

UNIT III

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama saudara

Alamat

Kota Propinsi

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT III

Bagian 1 – Pertanyaan Yang Bersifat Umum untuk Unit III

- 1 Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit III? Bila sudah lingkirlah nomor 1.
- 2 Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah lingkirlah nomor 2.
- 3 Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah lingkirlah nomor 3.
- 4 Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabnya? Bila sudah lingkirlah nomor 4.
- 5 Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit III? Bila sudah lingkirlah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar - Salah

Lingkirlah nomor di depan pertanyaan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

- 6 Perkataan hikmat dapat menolong memecahkan persoalan pribadi.
- 7 Karunia iman adalah karunia yang dimiliki oleh semua orang beriman.
- 8 Kebanyakan kali orang disembuhkan dengan firman yang diucapkan.
- 9 Hanyalah orang yang terkemuka dapat mengerjakan mujizat.
- 10 Nubuat disampaikan dalam bahasa roh.
- 11 Mereka yang membedakan roh hanya mengenali roh-roh jahat.
- 12 Orang yang berkata-kata dengan bahasa roh berbicara kepada Allah.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkirlah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

- 13 Karunia hikmat berbeda dari hikmat manusia karena
 - a) menolong memecahkan persoalan dalam gereja.
 - b) diberikan kepada mereka yang mempunyai sifat bijaksana.
 - c) selalu diucapkan kepada kelompok-kelompok besar.
 - d) datang dari pertimbangan yang baik yang didasarkan atas pengetahuan.
-

- 14 Dalam Kisah 5:3 Petrus memberitahukan Ananias bahwa ia telah menyimpan sebagian uang dan mendustai Roh Kudus. Ini adalah contoh karunia
- a) memberi pimpinan.
 - b) hikmat.
 - c) membedakan roh.
 - d) pengetahuan.
- 15 Seorang beriman dapat mengetahui bahwa dia memiliki karunia pengetahuan bila apa yang hendak diucapkannya itu
- a) hanya dikatakan kepada orang beriman saja.
 - b) rasanya logis dan masuk akal.
 - c) pasti akan menolong gereja.
 - d) datang dari pengertiannya sendiri.
- 16 Dalam Kisah 3:1-11 kita melihat bahwa Petrus mempunyai karunia iman karena
- a) ia mengharapkan Allah bekerja.
 - b) orang yang lumpuh disembuhkan.
 - c) ada iman dalam hatinya.
 - d) keadaan itu tak dapat ditolong lagi.
- 17 Seorang wanita dalam gereja saudara ingin disembuhkan dari suatu penyakit. Nasihat apakah akan saudara beri kepada wanita itu?
- a) Meminta penatua gereja berdoa untuk dia.
 - b) Mencoba menentukan dosa siapakah yang menyebabkan penyakitnya.
 - c) Berpuasa dan berdoa sungguh-sungguh untuk beberapa hari.
 - d) Meluangkan banyak waktu dalam kebaktian gereja.
- 18 Karunia mujizat diberi Allah supaya
- a) orang dalam dunia akan tercengang.
 - b) orang percaya akan mempunyai pengalaman adikodrati.
 - c) rintangan-rintangan terhadap Injil disingkirkan.
 - d) orang jahat akan dihakimi.
- 19 Dalam I Korintus 14:1-12 Paulus mendorong orang Korintus untuk bernubuat karena
- a) nubuat itu diucapkan kepada Allah
 - b) tiap orang beriman mempunyai jabatan nabi.
 - c) itulah satu-satunya karunia yang diperlukan.
 - d) bernubuat secara khususnya menolong gereja.
- 20 Seorang pemuda dalam gereja saudara merasa bahwa ia *seharusnya* bernubuat setiap kali ia merasanya. Apakah yang saudara akan beritahukan kepadanya?
- a) Hanya pemimpin gereja boleh bernubuat.
 - b) Dia boleh bernubuat hanya kalau dia meramalkan tentang kemundian hari.
 - c) Dia dapat menguasai karunianya seperti diterangkan dalam I Korintus 14:32,33.
-

- d) Pemuda-pemudi tidak boleh bernubuat dalam gereja.
- 21 Orang beriman harus menanggapi perkataan nubuat karena
- a) kebanyakan perkataan nubuat harus ditolak.
 - b) perkataan nubuat harus cocok dengan Firman Allah.
 - c) seharusnya jangan ada banyak nubuat.
 - d) perkataan nubuat seharusnya tak pernah meramalkan kemudian hari.
- 22 Orang beriman diberikan kemampuan untuk membedakan roh karena
- a) roh salah dan jahat dapat merusakkan gereja.
 - b) ada banyak roh jahat dalam dunia ini
 - c) roh-roh jahat mengenali orang percaya.
 - d) orang percaya perlu mempertunjukkan kuasa ilahi.
- 23 Karunia berkata-kata dengan bahasa roh dapat membangun Tubuh Kristus kalau
- a) diucapkan setelah khotbah gembala.
 - b) diucapkan oleh seorang penatua atau diaken.
 - c) diberikan dengan keyakinan dan kuasa.
 - d) ditafsirkan supaya semua dapat mengerti.
- 24 Peraturan umum untuk pemakaian karunia Roh ialah orang percaya seharusnya
- a) menginsafi bahwa karunia mereka penting.
 - b) merencanakan dengan saksama cara pemakaiannya.
 - c) melaksanakan segala sesuatu dengan kasih supaya gereja dibangun.
 - d) mengetahui lebih dahulu apa yang harus mereka lakukan atau ucapkan.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan pelajaran Pelayanan Kristen ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan pelajaran-pelajaran berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut kirimlah harga buku dan ongkos kirimnya dengan poswesel.

Kirimlah Catatan Siswa ini kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini. Setelah diperiksa maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk pelajaran ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini saudara akan menerima ijazah.

Kirimlah catatan siswa ini kepada:
